



**RASIONALITAS SUPORTER MENJADI ANGGOTA L.A MANIA**

***(RATIONALITY OF SUPPORTERS TO BE L.A MANIA MEMBERS)***

**SKRIPSI**

Oleh:

**Tito Noviarrahman**

**NIM 100910302002**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2016**



**RASIONALITAS SUPORTER MENJADI ANGGOTA L.A MANIA**

***(RATIONALITY OF SUPPORTERS TO BE L.A MANIA MEMBERS)***

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat

Untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)

Dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh:

**Tito Noviarrahman**

**NIM 100910302002**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2016**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya Bapak Drs. Sutrisno dan Ibu Titiek Burhanayah yang telah memberikan doa serta bimbingannya kepada penulis;
2. Almamater tercinta Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan tercinta Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Guru-guru sejak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.

## MOTTO

“Rasa hormat tidak selalu membawa persahabatan,  
Tetapi persahabatan tidak mungkin ada tanpa rasa hormat.  
Ini merupakan salah satu hal yang membuat persahabatan  
Lebih daripada rasa cinta”.  
(Mille De Scundery)\*.

“Suatu kelompok yang menyadari akan adanya persamaan-persamaan  
Dan menyadari pula akan kekelompokannya, hal yang demikian ini lalu  
menimbulkan sikap, bahwa mereka itu tidak menyukai jika mereka dijadikan  
satu dengan kelompok yang lain”.  
(Soehino, SH.)\*.

---

\*) [http://eprints.ums.ac.id/26541/1/HALAMAN\\_DEPAN.pdf](http://eprints.ums.ac.id/26541/1/HALAMAN_DEPAN.pdf)

\*) Soehino SH. 1982. Ilmu Negara. Jakarta: Antariksa

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Tito Noviarrahman

NIM :100910302002

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Rasionalitas supporter menjadi anggota L.A Mania” adalah benar-benar karya sendiri kecuali kutipan yang sudah saya jelaskan sumbernya. Belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Desember 2015

Yang menyatakan,

Tito Noviarrahman

NIM 100910302002

**RASIONALITAS SUPORTER MENJADI ANGGOTA L.A MANIA**  
**(RATIONALITY OF SUPPORTERS TO BE L.A MANIA MEMBERS)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Tito Noviarrahman**  
**NIM100910302002**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing: Drs. Akhmad Ganefo, M.si**

**PENGESAHAN**

Karya ilmiah skripsi berjudul “Rasionalitas supporter menjadi anggota L.A Mania” telah diuji dan disahkan pada:

hari :Rabu, 16 Desember 2015

tempat :Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji

Ketua,

Dr. Maulana Surya Kusumah, M.Si

NIP 196505131990021001

Anggota

Sekretaris

Drs. Joko Mulyono, M.Si

NIP 196406201990031001

Drs. Akhmad Ganefo, M.Si

NIP 196311161990031003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember

Prof. Dr.Hary Yuswadi, MA

NIP 195207271981031003

## RINGKASAN

**Rasionalitas supporter menjadi anggota L.A Mania. Tito Noviarrahman, 100910302002; 2015: 84 halaman ; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.**

Penelitian ini membahas tentang rasionalitas supporter menjadi anggota L.A Mania. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis rasionalitas supporter untuk menjadi anggota L.A Mania. Rumusan masalah adalah bagaimanakah rasionalitas supporter menjadi anggota L.A Mania? Adapun yang menjadi focus penelitian adalah ingin mengungkap rasionalitas supporter untuk menjadi anggota L.A Mania. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi di Kabupaten Lamongan. Informan sebanyak enam belas orang, yaitu anggota L.A Mania (4 orang), anggota L.A Nita (4 orang), anggota Curva Boys (4 orang), serta penonton (4 orang). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Rasionalitas supporter untuk menjadi anggota L.A Mania terbagi menjadi empat tipe yaitu aspek rasionalitas tradisional (*Traditional Action*). Rasionalitas ini didasarkan kepada alasan menjadi anggota L.A Mania, yakni aspek yang bersifat primordialisme. Tipe rasionalitas yang kedua yaitu rasionalitas afektif/Rasionalitas yang dipengaruhi oleh emosi (*Affectual Action*). Rasionalitas ini didasarkan kepada alasan menjadi anggota L.A Mania, yakni aspek yang bersifat kohesi sosial. Tipe rasionalitas yang ketiga adalah rasional instrumental (*Zwerk Rational*), rasionalitas ini didasarkan kepada alasan menjadi anggota L.A Mania, yakni aspek yang terkait dengan fungsi ekonomi. Tipe rasionalitas yang keempat adalah Tindakan rasional nilai (*Werkrationaction*), rasionalitas ini didasarkan kepada alasan menjadi anggota L.A Mania, yakni aspek yang bersifat prestasi Persela.

**Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi berjudul “Rasionalitas supporter menjadi anggota L.A Mania” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. Penulis menyadari sepenuhnya masih jauh dari sempurna, baik dalam pengungkapan, penyajian dan pemilihan kata maupun pembahasan materi skripsi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, keberhasilan bukansemata-mata diraih oleh penulis, melainkan diperoleh berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Kedua Orang Tua, Mbak Ayudya Palupi, serta Mas Rizki Nuur Romadhon yang telah membantu melalui do'a dan mensupport melalui pesan verbal maupun non verbal agar Penyusunan Skripsi ini rampung hingga tahap akhir.
2. Bapak Drs. Akhmad Ganefo, M.Si selaku pembimbing skripsi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan, berdiskusi, memotivasi dan bimbingan sejak penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Bapak Drs. Akhmad Ganefo, M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
5. Bapak Drs. Joko Mulyono, M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.

6. Bapak Dr. Maulana Surya Kusumah, M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
7. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah secara ikhlas mendidik dan mengajarkan penulis tentang ilmu Sosiologi selama ini.
8. Para anggota supporter L.A Mania, L.A Nita dan Curva Boys dari kepengurusan hingga anggota biasa maupun para penonton sepakbola tim Persela Lamongan yang bersedia menjadi informan. Berkat informasi dari mereka, penulis mendapat data primer yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, yang dimana bersedia memberikan informasi tentang gambaran umum Kabupaten Lamongan melalui bukunya yang berjudul “Profile Kabupaten Lamongan”.
10. Mirza Ferystiawan, Abdul Haris Hamidi, Khoiruddin Nur Rizal, Rivan Ardi Yuniangga dan seluruh sahabat-sahabat Sosiologi 2010 FISIP UNEJ yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi mengenai laporan penelitian dengan penulis.
11. Resa, Gita, Bima, Agung, Sam, Yoyok, Aya’, Alm. Kentang, Dayat, Indra, Alif, Arum, Moe, Rani, Riki, Uli, dan semua anggota Ukm Kesenian Universitas Jember yang tidak bias penulis sebutkan semuanya yang telah bersedia memberikan kebahagiaan, tempat keluh kesah, serta motivasi kalian selama ini sehingga penulis bangkit dari tidurnya yang begitu lama sehingga penulis bergelora mengerjakan skripsi ini hingga tuntas.
12. Adik Ninuk Ina Nufarika yang telah membantu dalam pengetikan skripsi ini.

Hanya do’a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT berkenan mengganti semua kebaikan tersebut dengan pahala yang berlipat ganda, amin. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Penulis

Jember, 16 Desember 2016

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	6
1.3    Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1    Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2    Manfaat Penelitian.....	7

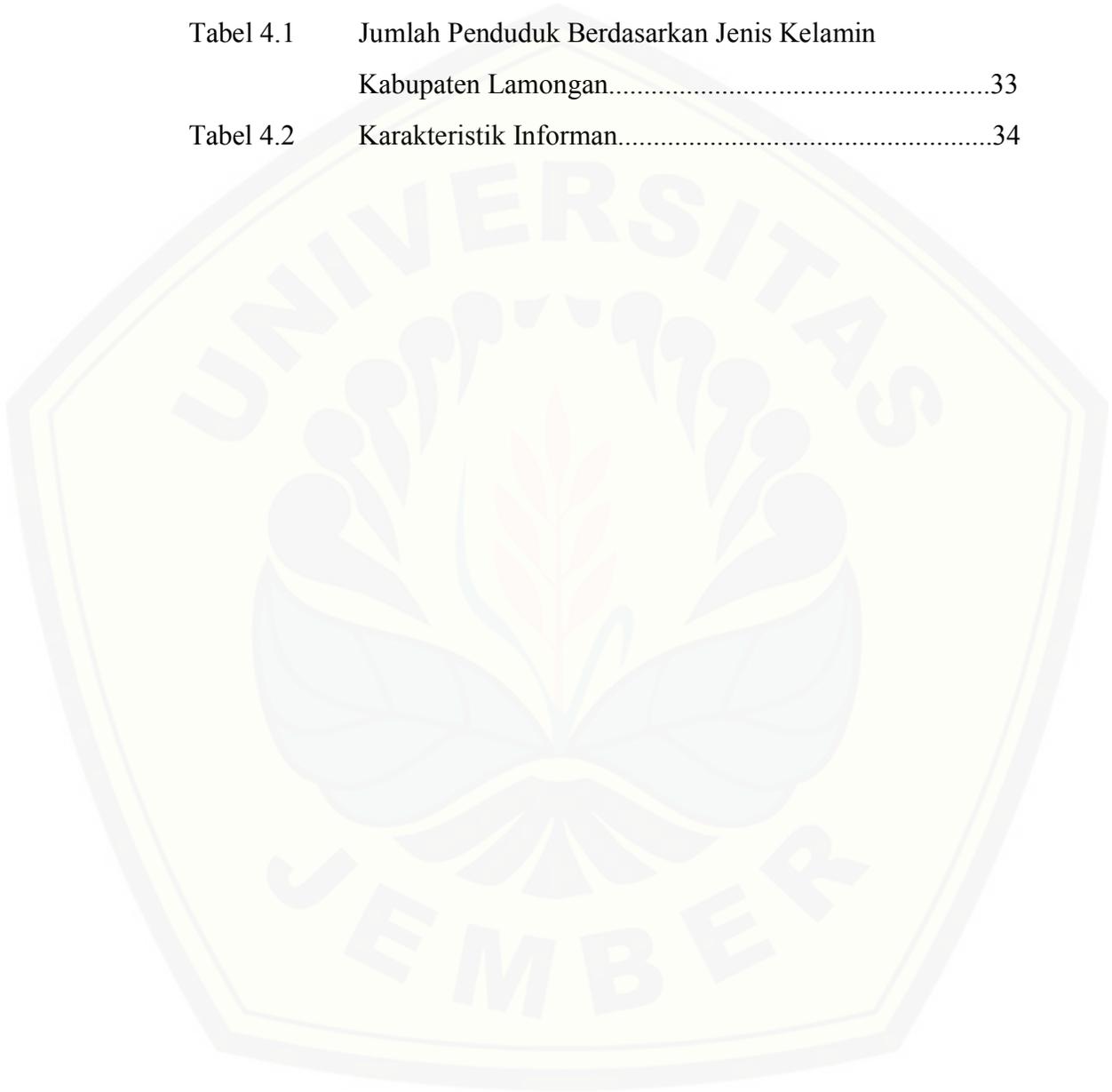
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1    Landasan Teori.....	9
2.1.1    Primordialisme.....	9
2.1.2    Tindakan Sosial.....	10
2.1.3    Rasionalitas.....	13
2.1.4    Fanatisme.....	15
2.2    Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	16
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1    Jenis Penelitian.....	24
3.2    Teknik Penentuan Lokasi Penelitian.....	24
3.3    Teknik Penentuan Informan.....	25
3.4    Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5    Uji Keabsahan Data.....	28
3.6    Metode Analisis Data.....	29
<b>BAB 4. PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1    Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
4.1.1    Letak Geografis.....	30
4.1.2    Demografis.....	32
4.1.3    Karakteristik Informan.....	34
4.2    Rasionalitas supporter Menjadi anggota L.A Mania.....	35
4.5.1    Primordialisme.....	35
4.5.2    Kohesi Sosial.....	45
4.5.3    Fungsi Ekonomi.....	59
4.5.4    Prestasi Persela Lamongan.....	70

<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
5.1    Kesimpulan.....	80
5.2    Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>



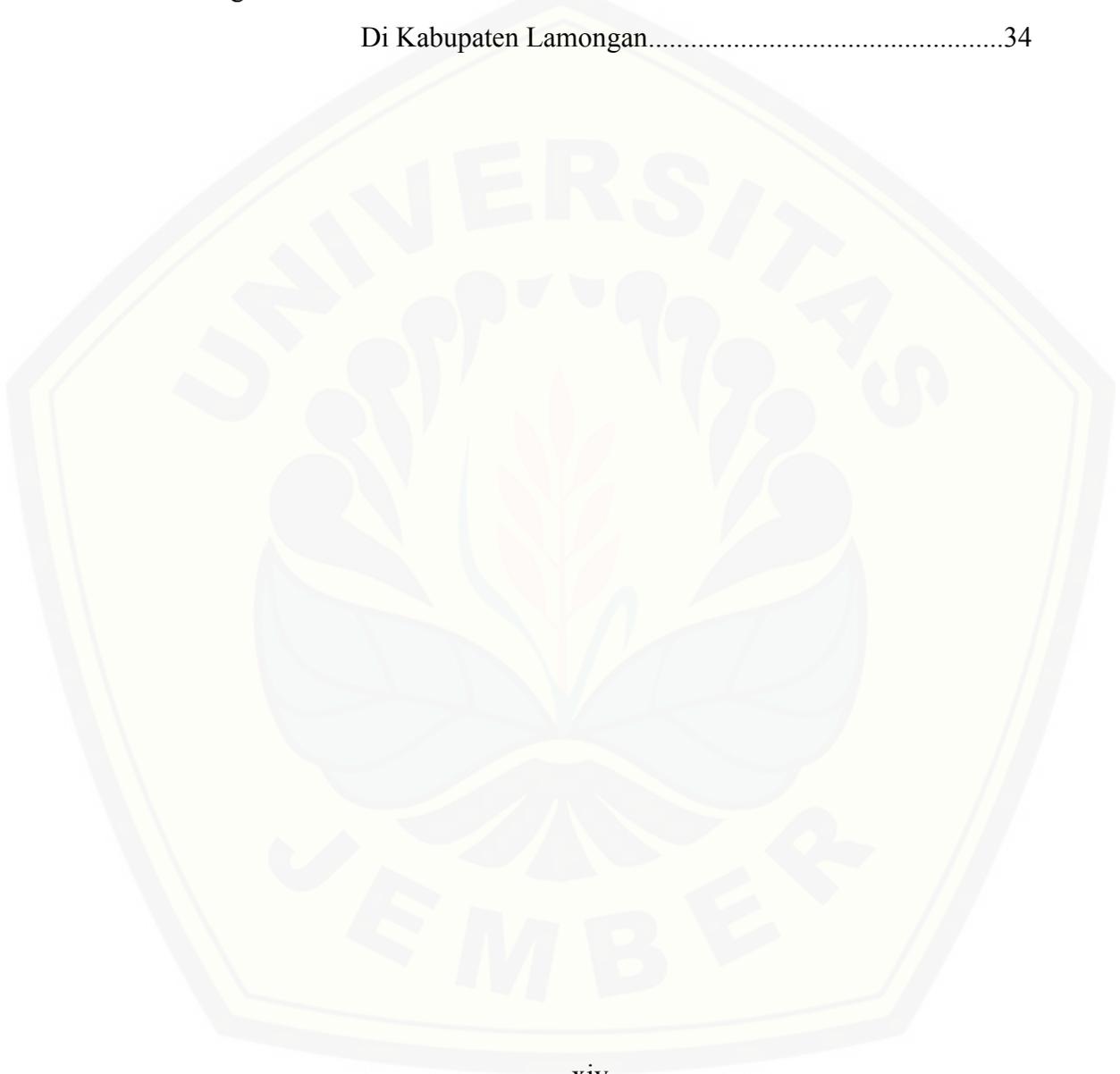
**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Lamongan.....	33
Tabel 4.2	Karakteristik Informan.....	34



**DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM**

Bagan 3.1	Bagan Triangulasi Data.....	29
Gambar 4.1	Letak Geografis Kabupaten Lamongan.....	32
Diagram 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Di Kabupaten Lamongan.....	34



**DAFTAR LAMPIRAN**

Guide Interview

Transkrip Wawancara

Profil Informan

Struktur Kepengurusan L.A Mania periode 2013-2016

Prestasi Persela Lamongan

Foto Penelitian

Surat ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unej

Surat ijin penelitian dari lembaga Penelitian Unej

Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten  
Lamongan

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Sepakbola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Saat ini perkembangan permainan sepakbola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepakbola (SSB) yang didirikan. Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang memerlukan kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola (Tabloid Soccer, 2006:10).

Di era saat ini olah raga sepak bola mulai berkembang dengan sangat pesat, terutama disegi peningkatan teknologi, di sini peningkatan teknologi sudah berupa hak siar di hampir seluruh televisi di dunia, tak pelak olah raga sepak bola sendiri pengagum atau penggemarnya sangat pesat, salah satu contoh dari peningkatan hak siar pertelevisian untuk olah raga sepak bola adalah ketika even empat tahun sekali diadakan diseluruh dunia, yakni piala dunia yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat khususnya penggemar olah raga sepak bola ini.

Chols (Kusdiantoro, 2006:10), berpendapat bahwa sebuah klub sepak bola tak akan menjadi berarti apabila mereka tak mempunyai suporter untuk menyemangati mereka saat bertanding. Suporter sepak bola merupakan orang atau sekelompok orang yang menyaksikan ataupun memberikan dukungan pada suatu tim dalam pertandingan sepak bola.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penonton sepak bola merupakan Kumpulan orang yang berada dalam suatu situasi sosial tertentu, yaitu situasi pertandingan sepak bola yang menyaksikan atau memberikan dukungan kepada tim yang dijagokannya.

Oleh karena suporter sepak bola merupakan suatu kumpulan orang, maka untuk memahami perilakunya diperlukan penjelasan yang terkait dengan konsep seperti situasi sosial dan kelompok sosial. Suporter merupakan suatu bentuk kelompok sosial yang secara relatif tidak teratur dan terjadi karena ingin melihat sesuatu.

Suporter atau fans club adalah sebuah organisasi yang terdiri dari sejumlah orang yang bertujuan untuk mendukung sebuah klub sepak bola. Suporter harus berafiliasi dengan klub sepak bola yang didukungnya, sehingga perbuatan suporter akan berpengaruh terhadap klub yang didukungnya (Hinca, 2007:10).

Keberadaan suporter dan komunitasnya memberi arti pada sebuah bisnis tontonan olahraga, khususnya sepakbola. Dalam bingkai sebuah pertunjukkan, suporter saat ini mengambil dua peran sekaligus, yaitu sebagai penampil (*performer*) dan penonton (*audience*). Sebagai penampil (*performer*) yang ikut menentukan jalannya pertandingan sepakbola, suporter kemudian menetapkan identitas untuk membedakannya dengan penonton biasa.

Suporter jauh lebih banyak bergerak, bersuara, dan berkreasi di dalam stadion dibanding penonton yang terkadang hanya ingin menikmati suguhan permainan yang cantik dari kedua tim yang bertanding. Suporter dengan peran penyulut motivasi dan penghibur itu biasanya membentuk kerumunan dan menempati area atau tribun tertentu di dalam stadion. Para fanatik ini menemukan kebahagiaan dengan jalan mendukung secara all out tim kesayangannya, sekaligus memenuhi kebutuhan mereka akan ritus kepuasan yang tidak dapat dilakukan sendirian (Handoko. 2007: 34-35).

Suporter merupakan kelompok sosial yaitu himpunan atau kesatuan yang hidup bersama karena adanya hubungan diantara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi, maka tak heran apabila kelompok suporter mempunyai struktur yang besar, adapula pemimpin untuk menggerakkan ribuan suporter tadi, dan juga mempunyai kepentingan yang sama.

Apalagi ketika terjadi konflik dengan klub berseberangan, maka seluruh suporter salah satu klub tadi bersatu dengan kuat karena mempunyai musuh yang sama. Persepak Bolaan di daerah Kabupaten Lamongan, turut serta dalam kontes persepak bolaan di Indonesia, nama klub di daerah kabupaten Lamongan Ini bernama Persela (Persatuan Sepakbola Lamongan) atau biasa dikenal dengan Persela Lamongan, Persela sendiri berdiri pada tahun 1967 bulan april dan saat ini Persela Lamongan bermarkaskan di kota Lamongan Jawa Timur (*Perselanews.blogspot.com*).

Klub Persela ini juga punya julukan lain yakni Laskar Joko Tingkir, pengambilan julukan tersebut diambil dari nama salah seorang tokoh pendiri kerajaan Pajang yang merupakan kelanjutan Kerajaan Demak. Relatif belum banyak dikenal sebelum kompetisi Liga Indonesia tahun 1994, Persela muncul sebagai klub yang opportunis melihat antusiasme yang diperlihatkan oleh para penggemarnya pada tahun tersebut.

Di dalam suatu persepak bolaan di daerah Kabupaten Lamongan tersebut memiliki kelompok Suporter yang sangat fanatik, yakni biasa disebut dengan sebutan L.A Mania, suporter Persela yang satu ini berdiri pada tanggal 28 januari 2001, sebelum terbentuknya L.A Mania suporter Persela pada saat itu adalah bernama Lamongan Fans Club (LFC) (*Perselanews.blogspot.com*).

Suporter L.A mania memiliki kultur budaya Arek, Arek sendiri adalah sintesis perjuangan. Sebuah karakter yang berkodefikasi kultural.Tapi bukan etnosentristik.Terbentuk dari alam yang keras, penuh bencana dan berkontribusi pada pertumbuhan zamannya.

Daya juang yang tumbuh dalam manusia Arek adalah kemampuannya menempatkan diri secara simultan.Tidak gradual seperti dalam masyarakat Jawa pada umumnya dan kebudayaan yang banyak dipengaruhi kebudayaan Jawa maupun Sunda dan Melayu.Satu hal lagi, adalah militansi.

Arek bukan manusia yang mudah menyerah oleh keadaan apapun. Perbedaan mendasar sesungguhnya terjadi sepanjang tahun 1037-1468 Masehi atau selama 431 tahun, terutama setelah tercatatnya aktivitas gunung Kelud yang mengalirkan lahar dinginnya melalui sungai Brantas. dalam waktu mana diperkirakan telah terjadi letusan gunung Kelud 431:20=22 kali, berturut-turut telah tertutup Bengawan antara Jagir dan Waru, lalu Bengawan antara Taman dan Waru, dan Bengawan Terung antara Jeruk Legi dan Taman (Sugiyarto, 1975: 60).

Memasuki abad 20 hingga abad Millenium ini, Arek mengalami tafsir yang cenderung logosentrik. Arek adalah 1945, adalah hari pahlawan, adalah Suroboyo dan seterusnya. Terjadi penyempitan ruang yang sedemikian rupa membuat Arek mengalami kontaminasi historis. Artifisialitas geneologis dari sejumlah perilaku yang disepadankan dengan masa kini. Masa kini Arek adalah masa kini kultural yang terbentuk dari persenyawaan antara berbagai kultur yang tumbuh bersamanya. Meminimalkan salah satunya, adalah menjerumuskannya pada simplifikasi peradabannya sendiri. Inilah yang sedang terjadi dan sebaiknya direkonstruksi kembali (Sugiyarto, 1975: 62).

Dalam masyarakat yang kompleks, individu yang seharusnya menjadi anggota dari kelompok sosial tertentu sekaligus, misalnya atas dasar seks, ras dan sebagainya. Akan tetapi dalam hal lain seperti di bidang pekerjaan, rekreasi dan sebagainya, keanggotaannya bersifat sukarela. Dengan demikian, terdapat derajat tertentu serta arti tertentu bagi individu-individu tadi sehubungan dengan keanggotaan kelompok sosial tertentu sehingga bagi individu terdapat dorongan-dorongan tertentu pula sebagai anggota suatu kelompok sosial.

Kelompok suporter sepakbola Lamongan telah ada sejak tahun 2000 saat tim Persela (Persatuan Sepakbola Lamongan) berada di kasta Divisi 1 kompetisi nasional PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Sejak saat itu warga Lamongan mulai memiliki jagoan baru dalam sepakbola nasional, sebelum naiknya prestasi Persela ke Divisi 1, warga Lamongan lebih memilih mendukung Persebaya Surabaya atau Petrokimia Gresik yang secara geografis adalah tetangga dekat kota Lamongan (Perselaneews.blogspot.com).

Kelompok supporter sepakbola Persela itu sendiri merupakan organisasi kelompok yang formal serta resmi dari badan liga Indonesia, yang memiliki struktur organisasi tersendiri didalam keanggotaannya serta memiliki tugas dan wewenang yang berbeda disetiap tugasnya didalam keanggotaan kemudian juga memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

(Doyle,1994:30), kelompok formal merupakan organisasi kelompok yang mempunyai peraturan yang tegas dan sengaja dibuat oleh anggota-anggotanya untuk ditaati serta untuk mengatur hubungan antar anggotanya. Karena merupakan organisasi yang resmi, maka dengan sendirinya dikenal adanya struktur organisasinya, sehingga terdapat hierarki di antara anggota-anggota kelompok oleh karena terdapat pembatasan tugas dan wewenang. Dengan adanya peraturan yang tertulis, maka loyalitas anggota bukan pada kelompok melainkan peraturan.

Tim sepakbola Persela Lamongan itu sendiri memiliki *Home Base* sendiri. Surajaya Stadium begitu nama *Home Base* dari tim sepakbola Persela Lamongan, Stadium ini merupakan stadium sepakbola yang terletak di Jawa Timur, tepatnya berada di Kabupaten Lamongan, Surajaya Stadium adalah homebase klub Persela Lamongan. Salah satu anggota kompetisi Indonesia *Super League* tersebut menggelar partai kandangnya di stadion ini.

Kelompok suporter yang biasa beraksi di stadion ini adalah LA Mania, Suporter setia Persela Lamongan. Mereka selalu memadati tribun stadion saat Persela Lamongan berlaga. Stadion konvensional (tipe lama) ini berkapasitas 15.000 penonton. Jumlah ini untuk ukuran klub sekelas Persela Lamongan yang notabene memiliki jumlah pendukung fanatik yang banyak.

Akan tetapi amat sangat menyayangkan sekali dari kapasitas stadion surajaya yang sangat besar tidak dibarengi dengan jumlah banyaknya seorang individu yang masuk kedalam keanggotaan supporter L.A Mania tersebut.

L.A Mania sendiri memiliki total keseluruhan jumlah anggotanya kurang lebih sebesar 2000 anggota supporter sepak bola, 1000 anggotanya berasal dari

kelompok supporter di daerah Kabupaten itu sendiri, sedangkan sisanya berupa kurang lebih 1000 anggota kelompok supporter sepak bola L.A Mania tersebar diseluruh wilayah nusantara, (Perselaneews.blogspot.com), dari sinilah peneliti berkeinginan untuk menganalisa tentang Rasionalitas supporter menjadi anggota L.A Mania. Kajian sosiologi mengenai supporter sepakbola selama ini masih berkonsep tentang fanatisme dari suatu supporter sepak bola itu sendiri dan belum ada sama sekali yang membahas akan mengenai tentang rasionalitas dari supporter sepak bola tersebut untuk menjadi anggota supporter.

Alhasil pada penelitian ini peneliti mencoba mengkaji lebih dalam tentang bagaimana rasionalitas kelompok supporter menjadi anggota dalam suatu kelompok supporter, terkhususkan kepada anggota supporter L.A Mania, yang merupakan salah satu anggota supporter terfanatik di Indonesia khususnya di daerah Jawa Timur, supporter ini juga tak kalah dalam hal kekompakkannya supporter itu sendiri.

Suatu supporter sepakbola dapat membentuk suatu kelompok besar yang mampu memberikan dukungan, loyalitas, dan apresiasi terhadap klub yang dibanggakannya secara luar biasa, serta juga mengeksplorasi bagaimana dinamika supporter itu sendiri dilihat dari segi kuantitas dan kualitas suatu kelompok sosial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Suporter merupakan kelompok sosial yaitu himpunan atau kesatuan yang hidup bersama karena adanya hubungan diantara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi, maka tak heran apabila suatu supporter mempunyai struktur yang besar, adapula didalam suatu supporter memiliki pemimpin untuk menggerakkan ribuan supporter, dan juga mempunyai kepentingan yang sama, diantara ribuan supporter tersebut pasti memiliki rasionalitas alasan yang sangat berbeda mengapa mereka lebih memilih ikut kedalam keanggotaan supporter L.A Mania terkhususkan.

Dalam penelitian ini setidaknya ada hal yang akan diungkapkan dalam penulisan ini, adalah peneliti ingin mengungkap rasionalitas alasan anggota dari supporter L.A Mania dibalik suatu anggota supporter menjadi anggota supporter L.A Mania, padahal diluar sana masih banyak kelompok-kelompok supporter yang jauh lebih baik dan terkenal. Maka sebab itu peneliti berkonsentrasi dengan hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Bagaimanakah Rasionalitas supporter menjadi anggota L.A Mania?”

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut “Untuk mengetahui dan menganalisis tentang rasionalitas dari suatu individu yang menjadi anggota supporter L.A Mania.

Terhususkan terhadap anggota yang sudah lama yakni anggota pendiri supporter sepak bola L.A Mania sejak Tahun 2001-sekarangdan anggota baru dari tahun 2009-sekarang yang dimana semua anggota tersebut menjadi salah seorang supporter L.A Mania”.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian diharapkan mempunyai suatu manfaat, manfaat penelitian ialah memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan sosial khususnya ilmu pengetahuan sosiologi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan lebih luas bagi pembaca terkait alasan kelompok suporter Persela Lamongan menjadi anggota L.A mania Di Kabupaten Lamongan.
- d. Bagi Universitas Jember, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, hasil ini diharapkan menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan serta menambah wawasan pembaca sekalian.
- e. Bagi pemerintah hasil penelitian ini diharapkan bisa mengetahui bahwasannya anggota kelompok suporter L.A Mania memiliki latar belakang sosial dan budaya yang sangat berbeda antara satu dengan lainnya, kemudian mengetahui lebih jauh tentang keanggotaan di tubuh L.A Mania itu sendiri.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1. Primordialisme

Setiap individu didalam suatu kelompok supporter sepak bola pasti memiliki rasionalitas alasan tersendiri mengapa mereka memilih menjadi suatu keanggotaan didalam keorganisasian supporter sepak bola, entah alasan tersebut bersifat kedaerahan, atau hanya sekedar ikut mendukung tim kesayangan mereka bertanding di dalam stadion, ataupun sekedar alasan fungsi ekonomi.

Mereka akan selalu memandang budaya orang lain dari kaca mata budayanya. Hal ini terjadi karena nilai-nilai yang telah tersosialisasi sejak kecil sudah menjadi nilai yang mendarah daging (internalized value) dan sangatlah susah untuk berubah dan cenderung dipertahankan bila nilai itu sangat menguntungkan bagi dirinya. Terdapat dua jenis etnosentris yaitu:

1. Etnosentris infleksibel yakni suatu sikap yang cenderung bersifat subyektif dalam memandang budaya atau tingkah laku orang lain.
2. Etnosentris fleksibel yakni suatu sikap yang cenderung menilai tingkah laku orang lain tidak hanya berdasarkan sudut pandang budaya sendiri tetapi juga sudut pandang budaya lain. Tidak selamanya primordial merupakan tindakan salah. Akan tetapi bisa saja dinilai sebagai sesuatu yang mesti dipertahankan. Dalam sudut pandang ajaran (ritual) misalnya. Perilaku primordialisme merupakan unsur terpenting. (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Primordialisme>).

Primordialisme tersebut akhirnya berkesinambungan dengan dukungan para supporter terhadap tim Persela ketika bertanding, dimana dari kedaerahan tersebut akhirnya mereka bersemangat memberikan dukungan terhadap tim yang diidolakan.

## 2.1.2 Tindakan Sosial

(Ritzer & Goodman, 2009:37), tindakan sosial (*social action*) sebagai tindakan individu (aktor) yang memiliki makna subyektif bagi individu tersebut tetapi berdampak pada individu lain dan mengharapkan timbulnya reaksi dari individu lain tersebut.

*“Action insofar as the acting individual attaches a subjective meaning to his behavior...Action is “social” insofar as its subjective meaning takes account of the behavior of others and is thereby oriented in its course.” (Weber,1978: 4).*

*“Social action, which includes both failure to act and passive acquiescence, may be oriented to the past, present, or expected future behavior of others.” (Weber,1978: 22)*

Dari definisi ini terlihat bahwa tidak setiap aktivitas individu merupakan tindakan sosial. Aktivitas beribadah bukanlah sebuah tindakan sosial. Sebab ini merupakan aktivitas perseorangan yang tidak berhubungan dengan orang lain. Berbeda dengan aktivitas ekonomi, di mana setiap tindakan aktor selalu bersinggungan dengan individu lain dan menghadirkan reaksi atas tindakan tersebut (Weber, *Economy & Society*, 1978: 23).

Max Weber adalah salah satu ahli sosiologi dan sejarah bangsa Jerman, lahir di Erfurt, 21 April 1864 dan meninggal dunia di Munchen, 14 Juni 1920. Weber adalah guru besar di Freiburg (1894-1897), Heidelberg (sejak 1897), dan Munchen (1919-1920).

Tindakan manusia dianggap sebagai sebuah bentuk tindakan sosial mana kala tindakan itu ditujukan pada orang lain. Tindakan sosial menurut Max Weber adalah suatu tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain (Ritzer, 2007:37).

Suatu tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati tidak masuk dalam kategori tindakan sosial. Suatu tindakan akan dikatakan sebagai tindakan sosial ketika tindakan tersebut benar-benar diarahkan kepada orang lain (individu lainnya).

Meski tak jarang tindakan sosial dapat berupa tindakan yang bersifat membatin atau bersifat subjektif yang dimana tindakan tersebut mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu. Bahkan terkadang tindakan dapat berulang kembali dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi yang serupa atau berupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu (Ritzer, 2007:43).

Adapun ciri-ciri tindakan sosial Ada 5 ciri pokok Tindakan sosial menurut Max Weber sebagai berikut:

1. Jika tindakan manusia itu menurut aktornya mengandung makna subjektif dan hal ini bisa meliputi berbagai tindakan nyata.
2. Tindakan nyata itu bisa bersifat membatin sepenuhnya.
3. Tindakan itu bisa berasal dari akibat pengaruh positif atas suatu situasi, tindakan yang sengaja diulang, atau tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam dari pihak mana pun.
4. Tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu.
5. Tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain itu.

Selain kelima ciri pokok tersebut, menurut Weber tindakan sosial dapat pula dibedakan dari sudut waktu sehingga ada tindakan yang diarahkan kepada waktu sekarang, waktu lalu, atau waktu yang akan datang, sasaran suatu tindakan social bisa individu tetapi juga bisa kelompok atau sekumpulan orang. (Ritzer, 2007:45).

Adapun tipe tindakan social Weber membedakan tindakan sosial manusia ke dalam empat tipe yaitu:

a) Tindakan rasionalitas instrumental (*Zwerk Rational*)

Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Contoh : Seorang siswa yang sering terlambat dikarenakan tidak memiliki alat transportasi, akhirnya ia membeli sepeda motor agar ia datang kesekolah lebih awal dan tidak terlambat. Tindakan ini telah dipertimbangkan dengan matang agar ia mencapai tujuan tertentu. Dengan perkataan lain menilai dan menentukan tujuan itu dan bisa saja tindakan itu dijadikan sebagai cara untuk mencapai tujuan lain.

b) Tindakan rasional nilai (*Werkrationalaction*)

Tindakan rasional nilai memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut.

Contoh : perilaku beribadah atau seseorang mendahulukan orang yang lebih tua ketika antri sembako. Artinya, tindakan sosial ini telah dipertimbangkan terlebih dahulu karena mendahulukan nilai-nilai sosial maupun nilai agama yang ia miliki.

c) Tindakan afektif/Tindakan yang dipengaruhi emosi (*Affectual Action*)

Tipe tindakan sosial ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu.

Contohnya: hubungan kasih sayang antara dua remaja yang sedang jatuh cinta atau sedang dimabuk asmara. Tindakan ini biasanya terjadi atas rangsangan dari luar yang bersifat otomatis sehingga bias berarti.

## a) Tindakan tradisional/Tindakan karena kebiasaan (Traditional Action)

Dalam tindakan jenis ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan. Tindakan pulang kampung disaat lebaran atau Idul Fitri.

Dari keempat tindakan sosial tersebut di atas akan digunakan dalam menganalisis fenomena Rasionalitas Kelompok supporter. Karena motif tindakan meliputi tindakan yang sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan tindakan yang digunakan untuk mencapainya. Weber menyatakan bahwa tindakan sosial berkaitan dengan interaksi sosial, sesuatu tidak akan dikatakan tindakan sosial jika individu tersebut tidak mempunyai tujuan dalam melakukan tindakan tersebut.

Weber menggunakan konsep rasionalitas dalam klasifikasinya mengenai tipe-tipe tindakan sosial. Relevansi teori tindakan sosial diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah dimana teori tindakan sosial tersebut berguna untuk mencari kesesuaian penemuan penelitian tersebut tentang hal Solidaritas pertemanan, prestasi dari Persela Lamongan, maupun fungsi ekonomi.

### 2.1.3 Rasionalitas

Rasionalitas merupakan salah satu aspek khusus dalam karya Weber. Dalam analisisnya tentang tindakan sosial (*social action*), Weber (dalam Habermas, 2006:212) mengatakan, rasionalitas bisa berarti sesuatu yang sangat berbeda. Suatu rasionalitas bisa berarti proses rasionalisasi yang dilakukan oleh seorang pemikir sistematis terhadap citraan dunia. Meningkatnya citraan teoritis atas realitas melalui konsep-konsep abstrak yang semakin tepat.

Rasionalitas juga bisa berarti keberhasilan mencapai tujuan definitive, tertentu, dan praktis secara metodis lewat perhitungan yang semakin lama semakin tepat tentang sarana yang akan dipakai.

Menurut Weber (dalam Ritzer, 2003:37), tindakan manusia tanpa terkecuali sepanjang yang dimaksudnya sebagai tindakan yang menyatakan keterlibatan manusia secara individual pantas dikategorikan sebagai fakta sosial (*social fact*). Dengan mempelajari tindakan sosial yang dilakukan seorang individu, diharapkan dapat mengungkapkan realitas masyarakat. Bahkan kajian mengenai tindakan sosial seperti ini merupakan focus sosiologi dengan menerapkan metode tertentu untuk mengetahui realitas sosial.

Tindakan rasional berhubungan dengan pertimbangan yang sadar dan pilihan bahwa tindakan tersebut dilakukan, Weber (dalam Ritzer dan Goodman 2009:136-137) memusatkan perhatiannya pada tindakan yang jelas-jelas melibatkan campur tangan proses pemikiran serta menghubungkan stimulus dan respon pada manusia.

Tindakan dikatakan terjadi ketika individu meletakkan makna subjektif pada tindakan mereka. Dua tipe dasar tindakan rasional yang pertama adalah rasionalitas sarana dan tujuan, atau tindakan yang ditentukan oleh harapan terhadap perilaku objek dalam lingkungan dan perilaku manusia lain; harapan-harapan ini digunakan sebagai syarat atau sarana untuk mencapai tujuan-tujuan actor lewat upaya dan perhitungan rasional (Ritzer & Goodman, 2009:136-137).

Yang kedua adalah rasionalitas nilai, atau tindakan ditentukan oleh keyakinan penuh kesadaran akan nilai perilaku religius atau bentuk perilaku lain, yang terlepas dari proses keberhasilannya. Tindakan afektual ditentukan oleh kondisi emosi actor. Tindakan tradisional ditentukan oleh tindakan actor yang telah biasa digunakan (Ritzer & Goodman, 2009:136-137).

Dengan adanya rasionalitas maka seseorang akan menemukan berbagai permasalahan baik permasalahan sosial, ekonomi, politik, budaya, scientific, yang semuanya akan menjadikan perubahan yang signifikan dalam semua aspek. Weber (dalam Susetiawan, 2006:34), karakter yang ganjil dalam perkembangan kapitalisme barat ditandai dengan terjadinya suatu perubahan dari asketisme keakheratan kedalam

asketisme keduniawian, ideology religious protestanisme yang tidak terjadi dalam perdaban-peradaban lain. Orientasi rasionalitas nilai dari para pemeluk puritanisme religious mendorong disiplin nilai, kerja metodik, reinvestasi uang, sebagai komponen-komponen sistematis dari katifitas ekonomi.

#### 2.1.4. Fanatisme

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, fanatisme berasal dari kata fanatik yang artinya teramat kuat kepercayaan (keyakinan) terhadap suatu ajaran (politik, agama, dan sebagainya).

Menjelaskan bahwa ketika sebuah komunitas mampu mesolidaritas pertemanan orang untuk “cinta”, maka segala pengorbanan hingga mati pun akan siap dilakukan, walaupun cinta, di benaknya, tidak selalu menyiratkan kebencian terhadap yang lain. Dalam komunitas itu sendiri, bila dalam jumlah banyak akan mampu memposisikan adanya sebuah perubahan ke arah radikal dalam sebuah kesadaran manusia yang akhirnya mampu memprovokasi bangkitnya nasionalisme (Anderson, 1991:25).

Bangkitnya perubahan radikal karena adanya kelompok atau komunitas yang bersatu walaupun tak mengenal satu sama lain, namun adanya persaan senasib dan seperjuangan. Di sisi lain, perubahan radikal dalam kesadaran manusia yang memprovokasi sebuah kekuatan di mana kekuatan-kekuatan tersebut adalah perubahan yang disebabkan oleh revolusi, penemuan ilmiah, sosial, teknologi dan difusi perangkat komunikasi yang cepat.

Fanatisme juga merupakan sebuah rasa kecintaan yang lebih hingga akan berdampak luar biasa terhadap sikap hidup seseorang. Segala sesuatu yang diyakini akan memberikan sebuah kecintaan dan semangat hidup yang lebih pada orang tersebut.

Relevansi teori Fanatisme diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah dimana teori Fanatisme tersebut berguna untuk mencari kesesuaian penemuan penelitian tersebut tentang hal Kohesi Sosial, relevansi dari teori fanatisme itu sendiri adalah kelanjutan dari teori Tindakan Sosial yang sudah dijelaskan sebelumnya.

## **2.2 Tinjauan penelitian terdahulu**

2.2.1 Penelitian skripsi oleh Pritasari Agata F. (2010), Fanatisme Supporter Sepakbola Arema Indonesia (Kajian Fenomenologi Terhadap Perilaku Fanatik Aremania Malang) Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN).Maulana Malik Ibrahim Malang. 2010 Pembimbing. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui motif apa saja yang mempengaruhi berbagai macam bentuk fanatik yang dimunculkan oleh Aremania, serta apa pendapat mereka mengenai perilaku fanatic yang telah mereka lakukan sepanjang jalannya pertandingan. Peneliti menggunakan perspektif teori dengan mengkolaborasikan antara fanatisme milik Psikodinamika yang dikemukakan oleh Erikson bahwa fanatisme adalah kecenderungan “identitas ego” terlalu kuat, dimana peran seseorang dalam satu masyarakat atau kebudayaan tidak akan menyisakan sedikit ruang toleransi sebagai landasan teori bagi perilaku fanatic individu dan fanatisme berdasarkan Psikologi massa yang dikemukakan oleh Le Bon bahwa sebagai bentuk perilaku fanatik kolektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi.

Peneliti merasa tepat menggunakan pendekatan fenomenologi, karena untuk mendapatkan hasil yang komprehensif tentang Aremania data yang dipaparkan dalam penelitian ini menggunakan perspektif subjek penelitian. Peneliti dapat ikut langsung berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan Aremania baik di rumah maupun di stadion. Peneliti menggunakan

5 subjek utama, selain itu juga menggunakan teknik snowball.data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan reduktif fenomenologis selama pengumpulan data berlangsung. Dari hasil penelitian diperoleh dua klasifikasi motif perilaku fanatik yaitu biogenesis dan sosiogenesis. Selain itu, peneliti berhasil mengetahui bentuk perilaku fanatik yang terbagi menjadi dua yaitu fanatik individu dan kolektif beserta proses pembentukan perilakunya, aremania memiliki kesadaran dalam segala perilakunya, sehingga saat ini adanya pembenahan secara bertahap dalam diri Aremania untuk menjadikan perilaku fanatiknya memiliki dampak positif bagi dirinya, klub Arema dan masyarakat sekitar.

- 2.2.2 Skripsi oleh Noptika Hermawan D. STUDI TENTANG KELOMPOK SUPORTER PASOEPATI DI KOTA SURAKARTA. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Mei 2009. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Keadaan organisasi kelompok suporter Pasoepati di Kota Surakarta. (2) Keadaan manajemen kelompok supporter Pasoepati di Kota Surakarta. (3) Keadaan dana kelompok suporter Pasoepati di Kota Surakarta. (4) Dukungan klub terhadap kelompok suporter Pasoepati di Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survey. Sumber data dalam penelitian ini yaitu: pengurus suporter Pasoepati dan instansi-instansi lain yang terkait dengan Pasoepati di antaranya: Pemerintah KotaMadya Surakarta, Klub Persis Solo.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif didasarkan pada analisis kuantitatif melalui frekuensi dan persentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) Keadaan organisasi kelompok suporter Pasoepati adalah baik dengan jumlah persentase 56.11%.

(2) Keadaan manajemen kelompok suporter Paoepati adalah baik dengan jumlah persentase 56.45%. (3) Keadaan dan kelompok suporter Paoepati adalah baik dengan jumlah persentase 63.07%. (4) Dukungan klub sepak bola di Solo dengan kelompok suporter Paoepati adalah baik dengan jumlah persentase 66.22%.

- 2.2.3 Jurnal Penelitian Psikologi oleh Suroso, Dyan Evita Santi, dan Aditya Pramana Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya 2010 yang berjudul Ikatan Emosional Terhadap Tim Sepakbola dan Fanatisme Suporter Sepakbola penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara ikatan emosional terhadap tim sepak bola dengan fanatisme supporter sepakbola. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian (N=111) diperoleh melalui incidental sampling terhadap suporter yang ada di YSS (Yayasan Suporter Surabaya). Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala ikatan emosional terhadap tim sepak bola dan skala fanatisme suporter sepak bola. Analisis data menggunakan teknik uji korelasi product moment dari Pearson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara ikatan emosional terhadap tim sepakbola terhadap fanatisme dengan signifikansi 0,498 dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Artinya, semakin kuat ikatan emosional supporter sepakbola terhadap tim sepakbola maka semakin tinggi fanatisme supporter sepakbola.
- 2.2.4 Penelitian oleh Tri Novan setyawan STEREOTIPE BONEK (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pandangan Masyarakat Surabaya Terhadap Stereotipe Bonek ). skripsi, UPN "Veteran" Jatim (2010) . Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui stereotipe pada Bonek dan untuk mengetahui peranan media dalam pembentukan stereotipe Bonek. Sehingga peneliti dapat memahami lebih lanjut mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Banyak permasalahan yang menyangkut tentang stereotype Bonek dan

sesuai dengan permasalahan yang dikaji,. Sepak bola dan suporter memang tidak bisa dipisahkan. Suporter merupakan pemain ke-duabelas bagi sebuah tim sepakbola, Sepakbola menjadi suatu tontonan menarik bahkan menjadi penghibur bagi mereka yang jenuh akan aktifitas sehari-harinya, namun terkadang etika sepak bola pun ternoda oleh ulah supporter dalam bertindak anarkis, suporter negeri ini tidak luput dari stigma kekerasan. Berbagai perilaku anarkisme seolah mendarah daging didalam berbagai kejadian yang melibatkan suporter sepak bola tanahair. Salah satu kelompok suporter yang kerap berbuat kerusuhan dan anarkis adalah bonek. Bonek merupakan julukan dari suporter fanatic Persebaya Surabaya, klub yang berasal dari kota Surabaya. Hal yang membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini adalah peneliti ingin mengetahui persepsi masyarakat mengenai stereotipe suporter, khususnya bonek dan kaitannya dengan kerusuhan dan kekerasan.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitiaan anpa mencari atau menjelaskan hubungan antar variable, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. kesimpulannya adalah pendapat informan cenderung lebih banyak positif dari pada negatifnya, yang secara tidak langsung dapat membuktikan bahwa tidak adanya stereotype Bonek, hal ini dikarenakan informan kita adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dengan Bonek dan lebih banyak mengetahui tentang Bonek. Banyak sisi positif dari Bonek yang masyarakat kurang mengetahuinya, Bonek memiliki tingkat solidaritas yang sangat tinggi, tapi porsi pemberitaan media terhadap bonek sangat kurang berimbang.

2.2.5 Penelitian tentang perempuan dan dunia sepakbola juga dibuat oleh Emily Nurul Huda mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro tahun 2012. Ia meneliti tentang pengalaman komunikasi supporter perempuan jak angel dalam usaha menegaskan eksistensi di dunia sepakbola. Hasil penelitian menjelaskan bahwa eksistensi Jak Angel sebagai supporter perempuan Persija tidak secara utuh mendapat dukungan dan pandangan positif dari masyarakat. Faktor partisipasi perempuan yang masih dianggap tabu dalam sepakbola serta perilaku negatif yang ditunjukkan oleh Jak Angel pada akhirnya membuat citra Jak Angel di mata masyarakat buruk dan mempengaruhi pengalaman komunikasi mereka ketika berinteraksi dengan masyarakat. Pengalaman komunikasi yang buruk secara eksplisit terlihat dari adanya prasangka tingkatan *tilocution* dan *physical attack* yang didapat oleh Jak Angel dari masyarakat ketika setiap kali Jak Angel berusaha menegaskan eksistensi sebagai supporter perempuan Persija. Jak Angel menggunakan strategi komunikasi akomodasi asertif yaitu berusaha mempertahankan identitas mereka dan menjalin hubungan yang positif dengan masyarakat guna memperbaiki citra buruk yang berkembang. Sikap apatis masyarakat terhadap usaha yang dilakukan oleh Jak Angel serta kurangnya kesadaran diri Jak Angel menjadi kendala utama yang dialami oleh Jak Angel dalam setiap usaha yang dilakukan. Sehingga usaha yang dilakukan Jak Angel tidak berjalan maksimal dan mengakibatkan relasi yang terjalin antara Jak Angel dan masyarakat tidak berjalan harmonis.

Berdasarkan penelitian inilah penulis mendapatkan informasi bahwa perempuan penggemar sepakbola di Indonesia masih dianggap tabu dan mendapat pandangan negatif sehingga seringkali mendapat kendala dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan bagaimana strategi komunikasi yang tepat untuk digunakan ditengah-tengah masyarakat dalam upaya mempertahankan eksistensi perempuan penggemar sepak bola.

2.2.6 Penelitian oleh Aziz Wahyudi KARAKTERISTIK SUPORTER PERSID (penelitian pada perilaku supporter sepak bola Persatuan Sepak Bola Indonesia Djember). skripsi, UNEJ (2006), Hasil penelitian ini, menemukan adanya fenomena supporter olahraga sepak bola di Jember yang unik. Seperti gambaran latar belakang supporter PERSID. Banyak alasan masyarakat Jember menjadi supporter yaitu karena: *Pertama*, karakteristik olahraga sepakbola itu sendiri yaitu bersifat unik Karena mudah dimainkan, tepat untuk menyalurkan kepenatan psikis, secara formal dipilih masyarakat, dijadikan pilihan bisnis dan populer diseluruh dunia. *Kedua*, Sifat supporter PERSID yaitu adanya kekompakan yang mengundang perhatian masyarakat, seringnya melakukan tindakan atraktif yang membuat ketertarikan masyarakat dan adanya stimulus dana dari Pemkab Jember, *Ketiga*, sifat Klub Olahraga PERSID sendiri yaitu PERSID adalah satu-satunya olahraga induk di Jember, adanya kekompakan dalam tim, prestasi PERSID, kualitas klub dan populernya PERSID di masyarakat. Supporter olahraga sepakbola di Jember memiliki karakteristik yang berdasar satu symbol yang dikultuskan oleh banyak massa dan adanya kepentingan politik praktis. Satu symbol yaitu Persid seharusnya mampu mempersatukan massa yang menganut symbol tersebut tetapi karena ada kepentingan politik sehingga terbentuk kelompok-kelompok yang saling berkonflik.

Kekompakan supporter terlihat pada saat melakukan kegiatan-kegiatan baik pendukung terhadap PERSID di stadion maupun dalam kegiatanlainnya. Seperti pada waktu distadion pada saat mendukung PERSID bertanding baik dikandang maupun ditandang, mereka terlihat secara kompak menyanyikan lagu-lagu penyemangat dan yel-yel secara bersama-sama. Kegiatan bersifat sosial juga dilakukan Supporter PERSID seperti penggalangan dana sebagai wujud kepedulian pada warga Panti yang terkena musibah Banjir bandang awal tahun 2006. Kelompok supporter PERSID

sering berkonflik dengan sesama kelompok supporter. Masing-masing kelompok supporter ikatan yang tinggi pada kelompok dalamnya (*ingroup*) sehingga sering terjadi konflik antar kelompok supporter. Disisi lain ada kepentingan politik praktis yang mendasari konflik tersebut sehingga konflik terus terjadi antar kelompok supporter. Terlihat juga ada persaingan yang kuat dalam memperebutkan supporter sejati, mereka berlomba menunjukkan loyalitas dan fanatisme mereka dan menganggap kelompoknya adalah supporter sejati.

Konflik antar kelompok supporter tersebut bias terkikis karena ada momen minimnya perhatian dari Pemkab Jember pada Persid tersebut menjadikan kelompok- kelompok supporter bersatu untuk melakukan protes kepada Pemkab Jember. Hal lain yang dapat mengikis konflik antar supporter adalah adanya momen pendukungan pada PERSID ketika PERSID sedang melakukan pertandingan, baik dikandang maupun tandang. Konflik yang terjadi antara supporter Persid dengan supporter pendukung klub Lawan Persid mengakibatkan antara satu kelompok dengan kelompok supporter Persid cenderung bersatu. Keenam penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini ialah terletak pada pendekatan yang akan dilakukan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan sosiologis, sedangkan keenam penelitian di atas menggunakan pendekatan psikologis.

Selain itu perbedaannya yakni dimana pada penelitian pertama lebih menunjukkan kepada segi psikologis penelitian tersebut sangat menunjukkan dalam segi Egonya, kemudian dalam hasil penelitian kedua adalah dari segi management dalam suatu kelompok supporter sepakbola tersebut, dalam penelitian ini peneliti memilih judul itu dikarenakan ingin mengetahui rasionalitas supporter Persela Lamongan masuk kedalam suatu anggota kelompok L.A Mania.

Pendekatan sosiologis dimaksudkan untuk mengamati penyebab ataupun alasan-alasan yang mendasari seorang individu dari kelompok supporter sepakbola tersebut menjadi suatu anggota di dalam kelompok supporter L.A Mania tersebut, selain itu dari keenam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah dimana tidak ada kaitannya atau tidak berkesinambungan sama sekali dengan keenam penelitian terdahulu melainkan penelitian yang akan diteliti ini masih fresh atau penelitian yang berdasarkan alasan mendasar seorang kelompok supporter sepak bola tersebut menjadi anggota kelompok supporter tersebut.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian Weber yaitu interpretatif atau yang disebut oleh Weber dengan sebutan *verstehen*. Dimana metode ini berusaha mencari informasi secara interpretative dari apa yang tampak. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk memahami, menafsirkan, dan menganalisis sehingga dapat meninterpretasikan rasionalitas supporter Persela Lamongan untuk menjadi anggota L.A Mania.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan rasionalitas supporter Persela Lamongan yang dilakukan oleh anggota L.A Mania. Tujuan yang ingin dicapai peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengangkat rasionalitas supporter Persela Lamongan untuk menjadi anggota L.A Mania.

### 3.2 Teknik Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat L.A Mania Jl. Lamong Rejo no.128 Kabupaten Lamongan. Lokasi ini merupakan tempat berkumpulnya para supporter L.A Mania atau biasa dikenal dengan sebutan kesekretariatan. Lokasi penelitian terletak di wilayah administrasi Kabupaten Lamongan, secara subjektif akses peneliti dalam melakukan penggalan data relatif dekat. Jika melihat keberadaan fenomena, lokasi sangat tepat karena memang terdapat fenomena seperti yang telah diuraikan pada latar belakang diatas. Lokasi ini sangat cocok untuk penulis mendapatkan data yang diinginkan karena dilokasi ini biasanya tempat berkumpulnya para supporter L.A Mania. Selain itu, secara historis lokasi ini memiliki asal mula sejarah yang menarik. Dimana cikal bakal kelahiran dari kelompok supporter L.A Mania. Berdasarkan hasil observasi, para supporter Persela Lamongan tidak hanya berasal dari Kabupaten Lamongan melainkan ada pula yang berasal dari luar Kabupaten Lamongan. Yakni dari Banyuwangi dan beberapa daerah dari Sidoarjo, dan sekitarnya. Adapula yang

berasal dari Kabupaten Lamongan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan observasi di lokasi kesekretariatan L.A Mania saat para L.A Mania sedang melakukan rapat kepengurusan. Observasi ini telah dilakukan pada saat proses penyusunan proposal penelitian. Selain itu, observasi atau pengamatan juga dilaksanakan di sela waktu wawancara. Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara di lokasi kesekretariatan, tepatnya di Jl. Lamong Rejo no.128 dan di warung kopi tempat favorite tongkrongan para supporter L.A Mania serta di beberapa tempat yang mendukung lainnya seperti di rumah ketua umum L.A Mania Bapak Nugroho.

### **3.3 Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dimana peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam memilih seseorang untuk menjadi informan yang akan memberikan informasi. Informan dipilih karena pengetahuan informan tentang keikutsertaan mereka bergabung kedalam keanggotaan L.A Mania serta keterlibatannya dalam kepengurusan L.A Mania ini. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan informan berdasarkan kriteria berikut.

- a. Informan subjek, yaitu informan yang mengetahui serta memiliki kejadian dan keterlibatan langsung pada proses berdirinya L.A Mania. Informan primer ini merupakan L.A Mania angkatan pertama pada tahun 2001-2006, Adapun informan utama atau informan kuncinya adalah Bapak Nugroho. Bapak Nugroho merupakan ketua umum L.A Mania periode 2013-2016 yang juga merupakan salah satu sosok pendiri dari supporter L.A Mania, Selain itu ada informasi yang didapat dari informan yang lain. Seperti Pak Edi Subagyo, mas Aan/Sipon, dan mas Apink/Alfian, merupakan informan yang banyak memberikan informasi yang dibutuhkan.

- b. Informan non subjek, yaitu informan yang menjadi anggota L.A Mania biasa sebanyak delapan anggota, serta penonton setia Persela Lamongan sendiri juga sebanyak empat orang, namun dari dua belas informan tersebut tidak terlibat langsung dalam proses mendirikan L.A Mania. Dalam hal ini, anggota L.A Mania itu sendiri yakni Icha (anggota L.A Nita), Apin (anggota L.A Nita), Riki (anggota Curva Boys Paciran), Riko (anggota Curva Boys Puncel), Rahma (anggota L.A Nita), Alvi (anggota L.A Nita), Ditya Sulanda (anggota Curva Boys Deket Wetan), Hadi Eko Siswanto/Bagus (anggota Curva Boys Sugio), kemudian penonton setia Persela Lamongan itu sendiri yakni Oky, Oka, Bogang/Hendra, dan Vicky.

Data yang telah diperoleh bukan ditentukan dari banyaknya informan, namun ditentukan oleh jawaban-jawaban yang sama dan berulang yang dikemukakan oleh para informan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan informan. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode sebagai berikut.

#### **3.4.1 Observasi(pengamatan)**

Observasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi aktif dengan mengamati secara langsung perilaku dan kegiatan paraanggota L.A Mania. Dalam pengamatannya, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan sejak penyusunan proposal penelitian. Hal ini dilakukan guna mengamati fenomena yang ada, agar dalam penyusunan proposal penelitian tidak terkesan berjarak antara apa yang tertulis pada proposal dengan apa yang terjadi dilapangan.

Dalam rangka menyelami pengalaman dan memahami perilaku serta rasionalitas mereka lebih memilih L.A Mania, peneliti juga telah melakukan observasi pada saat penelitian berlangsung. Observasi juga dilakukan dengan cara ikut serta dalam proses produksi. Sehingga peneliti juga turut merasakan secara langsung bagaimana perilaku serta rasionalitas para supporter lebih memilih keanggotaan L.A Mania. Waktu dalam melakukan observasi pada saat pelaksanaan penelitian dimulai dari pukul 15.00 hingga menjelang pukul 22.00, dimana pada jam tersebut tidak mengganggu aktifitas para Informan. Hanya dalam sekali saja observasi pasif ini dilakukan pada jam 09.00-14.00. Pada saat itu, peneliti ikut dalam aktifitas keseharian L.A Mania pada saat pertandingan maupun tidak ada pertandingan sepak bola.

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara yang dilakukan adalah mulai dari jam 15.00-22.00. Wawancara dilakukan hanya kepada seorang anggota L.A Mania yang sudah selesai atau pulang kerumah setelah mereka melakukan aktivitas masing-masing. Karena jika dilakukan pada seorang anggota L.A Mania yang sedang melakukan aktivitas mereka masing-masing maka tidak akan efektif.

Ada sebagian anggota L.A Mania maupun Penonton pada jam tersebut aktifitas mereka lengang, dan sebagian lagi masih melakukan aktifitas mereka masing-masing. Hal tersebut mempermudah penggalian data karena peneliti bias melakukan wawancara baik dirumah informan maupun dilokasi warung kopi tempat biasa mereka nongkrong tanpa mengganggu aktivitas pekerjaan para anggota L.A Mania. Data diambil dengan menggunakan instrument wawancara mendalam yang dibantu dengan alat rekam yaitu *recorder* pada *handphone*

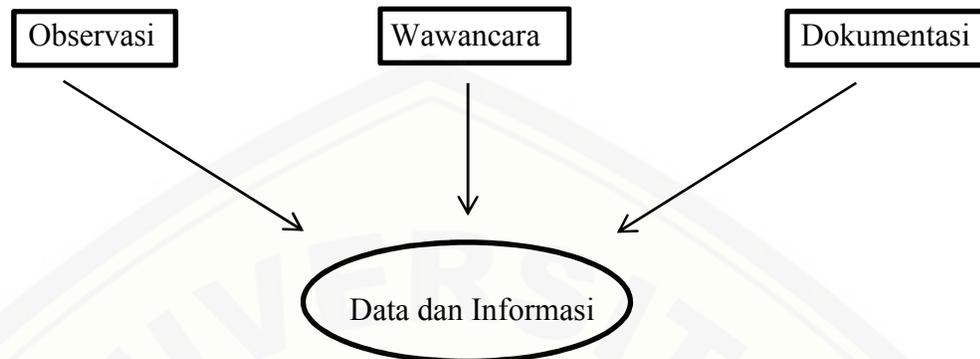
Data sekunder merupakan data yang berbentuk dokumen-dokumen atau arsip-arsip penting yang diperoleh melalui dinas-dinas tertentu seperti, profil kabupaten dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dibutuhkan yakni data yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Lamongan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, dan data keanggotaan L.A Mania diperoleh dari kesekretariatan L.A Mania.

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini diperlukan suatu uji keabsahan data. Tujuannya, agar data yang didapat benar-benar memenuhi criteria *validitas* dan *realibilitas*. Pengujian keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam pemeriksaan keabsahan data ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yang mana teknik triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi di lapangan) dengan data hasil wawancara dengan informan. Kemudian baru di *cross check* semua data yang diperoleh dari informan pokok dengan hasil wawancara yang diperoleh dari informan tambahan.

Yang terakhir adalah membandingkan data hasil dari *crosscheck* informan pokok dan informan tambahan dengan isi suatu dokumen, foto, serta media yang berkaitan erat dengan rasionalitas supporter Persela Lamongan untuk menjadi anggota L.A Mania ini. Dengan menggunakan triangulasi maka keabsahan data lebih terjamin karena pada prinsipnya dalam penelitian kualitatif ini adalah bagaimana diperoleh data faktual sesuai dengan fenomena yang terjadi. Berikut bagan implementasi metode triangulasi dalam penelitian ini.

Bagan 3.1 Bagan Triangulasi Data



### 3.6 Metode Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh catatan harian yang dihasilkan dalam pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam proses analisa data ini lebih memprioritaskan penjabaran berbagai data berupa kutipan ungkapan-ungkapan informan sesuai dengan masalah yang dikemukakan dalam penelitian untuk dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti menerangkan dan menjelaskan mengenai fenomena yang tengah terjadi. Dalam proses analisis data, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Yaitu antara lain mencari dan mengatur secara sistematis data-data yang sudah diperoleh. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

Selanjutnya, melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan realibilitas. Kemudian, data dipilah sesuai dengan subbab yang diperlukan sehingga didapatkan sebuah abstraksi yang menggambarkan hasil penelitian. Selama proses tersebut, penulis akan melakukan pengecekan ulang data dan informasi agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Rasionalitas supporter untuk menjadi anggota L.A Mania terbagi menjadi empat tipe yaitu rasionalitas tradisional. Rasionalitas ini didasarkan kepada alasan menjadi anggota L.A Mania, yakni aspek yang bersifat primordialisme, dimana dalam tindakan jenis ini ikatan awal terbentuknya keanggotaan supporter para supporter L.A Mania didasari oleh kedaerahannya mereka sendiri, bahwasannya para individu didalam keanggotaan tersebut memiliki landasan atau alasan yang berdasar pada kedaerahan.

Tipe rasionalitas yang kedua adalah rasionalitas afektif/Tindakan yang dipengaruhi emosi (Affectual Action). Rasionalitas ini didasarkan kepada alasan menjadi anggota L.A Mania, yakni aspek yang bersifat kohesi sosial, dimana dalam tindakan rasionalitas ini Aktivitas yang ditunjukkan oleh para anggota L.A Mania menunjukkan bahwa ada suatu persamaan nilai, yaitu rasa saling memiliki, dan kesempatan yang setara didasari oleh harapan dan kepercayaan.

Tindakan rasionalitas yang ketiga adalah tindakan rasional instrumental (Zwerk Rational), rasionalitas ini didasarkan kepada alasan menjadi anggota L.A Mania, yakni aspek yang bersifat fungsi ekonomi. Pada mulanya mereka berpendapat dan mencari jalan solusi bagaimana caranya agar para supporter L.A Mania tersebut memiliki atribut yang ORI, pada akhirnya suatu waktu pihak sponsorship melakukan penawaran dengan melakukan perjanjian kerjasama yang dimana isi daripada perjanjian adalah antara pihak sponsorship dan pihak anggota L.A Mania melakukan bisnis kecil-kecilan dengan cara melakukan bisnis distro atribut-atribut L.A Mania ORI.

Pihak sponsorship memberikan modalnya kepada para supporter dan para supporter tersebut mengelola dari bisnis tersebut, namun hanya para supporter yang memiliki lahan dan telah menjadi anggota selama tiga tahun lebih yang berhak melakukan perjanjian tersebut. Namun sayang perjanjian tersebut hanya melalui lisan yang dimana jika perjanjian tersebut hanya melalui lisan takutnya penguatan secara hukum kurang memadai. Bisnis distro tersebut menjualkan barang dagangan seperti kaos yang berkaitan dengan supporter L.A Mania, jersey dari tim Persela Lamongan, kemudian syal dan aksesoris lainnya yang sangat ada kaitannya dengan supporter sepakbola.

Tindakan rasionalitas yang keempat adalah Tindakan rasional nilai (*Werkrationalaction*), rasionalitas ini didasarkan kepada alasan menjadi anggota L.A Mania, yakni aspek yang bersifat prestasi Persela. Tindakan yang dimana para supporter melihat menajaknya prestasi Persela pada tahun 1994/95 tim ini masuk kedalam pentas liga Indonesia akan tetapi pada saat itu masih bernaungkan di divisi II, kemudian pada tahun 1997/98 masuk Divisi I, th 2001 di Divisi Utama dan pernah menjuarai Piala Gubernur Jawa Timur, Piala U-23.

## 5.2 Saran

1. Jika ada salah seorang supporter L.A Mania yang ingin melihat pertandingan sepak bola Persela Lamongan seharusnya mereka membeli tiket yang sudah disediakan, serta dari pihak penyelenggara seharusnya membatasi pembelian tiket yang terlalu banyak yang tujuannya untuk mencegah pencaloan dan untuk pihak management Persela maupun L.A Mania setidaknya bisa melakukan sosialisasi cara pembelian dan etika pembelian tiket ke masyarakat seperti apa dan harus bagaimana.

2. Kemudian untuk semua para supporter yang di Indonesia seharusnya bisa bersikap dewasa, dengan adanya sikap tersebut tidak akan pernah yang namanya tawuran, rivalitas kalian seharusnya hanya pada saat tim kalian bertanding di stadion, dan hati tetap dingin menerima apapun hasil dari pertandingan tersebut.

3. Dalam sebuah fungsi ekonomi berbentuk bisnis seharusnya ada kata sepakat melalui tulisan tidak hanya melalui lisan semata, karena jikalau hanya melalui lisan takutnya nanti terjadi miss communitation antara kedua pihak yang tujuannya supaya jelas dan juga supaya barang yang diperjual belikan legal secara hokum. Oleh karena itu sebaiknya untuk kedepannya pihak sponsor yang bekerjasama dengan pihak L.A Mania, melakukan perjanjian dengan cara tertulis pula. Selain itu juga pihak sponsor juga memberi keleluasan pihak supporter untuk mengembangkan kreatifitas mereka, agar masyarakat Lamongan tidak jenuh dengan model yang sama, dan untuk anggota L.A mania yang mengikuti perjanjian tersebut setidaknya secara sadar mereka mengajukan permintaan agar diperbolehkan untuk membuat ide kreatif mereka sendiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Sumber Buku:**

- Chols, penerjemah Sarwono Kusdiantoro. 2006. *Teori Sepak bola*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fana, Lutfin, 2014. *Profile Kabupaten Lamongan*. Lamongan: Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.
- Habermas, 2006. *Teori komunikatif tindakan rasio dan rasionalitas masyarakat*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta.
- Handoko, 2007. *Suporter Sepakbola*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hinca, 2007. *Fans Club Soccer*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hogg, & Abrams, 2000. *Social compareson theory*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jonson, P. 1994. *Teori Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. 2009. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ritzer, dkk. 2003. *Sosiologi ilmu berparadigma ganda*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Soehino SH, 1982. *Ilmu Negara*. Jakarta: Antariksa.
- Sugiyarto, penerjemah Wiwik Hidayat, 1975. *Budaya Arek*. Surabaya: Gramedia.
- Susetiawan. 2006. *Konflik Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tabloid Soccer, 2006*. Jakarta: PT. Gramedia Majalah
- Universitas Jember. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Weber, 1978. *Economy and Society*. London: Routledge Classics.

## Sumber Internet:

Perselanews.blogspot.com

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Primordialisme>

[http://eprints.ums.ac.id/26541/1/HALAMAN\\_DEPAN.pdf](http://eprints.ums.ac.id/26541/1/HALAMAN_DEPAN.pdf)

<http://definispengertian.com/2012/pengertian-definisi-prestasi-menurut-para-ahli/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Primordialisme>

## Sumber Skripsi:

Agata, Pritasari, F.2010. *Fanatisme Supporter Sepakbola Arema Indonesia (Kajian Fenomenologi Terhadap Perilaku Fanatik Aremania Malang)*. Skripsi sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hermawan, Noptika. D, 2009. *Studi Tentang kelompok supporter Padoepati dikota Surakarta*. Skripsi Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Nurulhuda, E. 2012. *perempuan dan dunia sepakbola*. Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.

Setyawan, Novan, T. 2010. *STEREOTIPE BONEK (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pandangan Masyarakat Surabaya Terhadap Stereotipe Bonek)*. Skripsi UPN "Veteran" Jatim.

Wahyudi, A. 2006. *KARAKTERISTIK SUPORTER PERSID (penelitian pada perilaku supporter sepak bola Persatuan Sepak Bola Indonesia Djember)*. skripsi, Universitas Jember.

## Jurnal:

Suroso, Santi, D.E, dan Pramana, A. 2010. *Ikatan Emosional Terhadap Tim Sepak bola dan Fanatisme Suporter Sepak bola*. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG)

**PROFIL INFORMAN**

Wawancara pertama 27-07-2014 pukul 10.00 dirumah bapak nugroho

**NAMA** : Pak Nugroho (Ketua Umum)

**USIA** : 48

**PENDIDIKAN TERAKHIR** : SMA

**STATUS** : Menikah

**ALAMAT** : Dusun Keset

**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : Tahun 2001-Sekarang

**PEKERJAAN** : Lurah Dusun Keset (PNS)

**AGAMA** : Islam

**SUKU** : Jawa (Lamongan)

Wawancara kedua 06-08-2014 pukul 13.00 di Sekret L.A Mania

**NAMA** : Pak Edi Subagyo (Sekertaris)

**USIA** : 46

**PENDIDIKAN TERAKHIR** : SMA

**STATUS** : Menikah

**ALAMAT** : Dusun Keset

**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : Tahun 2001-Sekarang

**PEKERJAAN** : Pegawai Pemda Lamongan (PNS)

**AGAMA** : Islam

**SUKU** : Jawa (Lamongan)

Wawancara kedua 06-08-2014 pukul 13.00 di Sekret L.A Mania

**NAMA** : Aan/Sipon (Sie. Perlengkapan)  
**USIA** : 30  
**PENDIDIKAN TERAKHIR** : SMA  
**STATUS** : Belum Menikah  
**ALAMAT** : Ndapur  
**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : 2010-Sekarang  
**PEKERJAAN** : Buruh Pabrik  
**AGAMA** : Islam  
**SUKU** : Jawa (Lamongan)

Wawancara ketiga 15-08-2014 pukul 12.45 di Rumah Informan

**NAMA** : Apink/Alfian (Sie. Humas Korwil  
**Babat)**  
**USIA** : 31  
**PENDIDIKAN TERAKHIR** : SMA  
**STATUS** : Menikah  
**ALAMAT** : Sukomulyo Jalan ikan sombro 2/4  
**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : 2010-2011  
**PEKERJAAN** : Salesman  
**AGAMA** : Islam  
**SUKU** : Madura (Pamekasan)

Wawancara keempat 20-08-2014 pukul 09.00 di Stadion Surajaya, pada saat latihan

**NAMA** : Icha (Anggota L.A Nita)  
**USIA** : 24  
**PENDIDIKAN TERAKHIR** : SI Ekonomi (Unisla)  
**STATUS** : Belum Menikah  
**ALAMAT** : Perumda Deket V/03  
**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : 2010-Sekarang  
**PEKERJAAN** : Pengangguran  
**AGAMA** : Islam  
**SUKU** : Jawa (Lamongan)

Wawancara kelima 27-08-2014 pukul 13.00 di Stadion Surajaya, Pada saat latihan

**NAMA** : Apin (Anggota L.A Nita)  
**USIA** : 22  
**PENDIDIKAN TERAKHIR** : SI Ekonomi (Unisla)  
**STATUS** : Belum Menikah  
**ALAMAT** : Perumda Deket V/12  
**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : 2010-Sekarang  
**PEKERJAAN** : Pengangguran  
**AGAMA** : Islam  
**SUKU** : Jawa (Lamongan)

Wawancara keenam 26-09-2014 pukul 10.00 di Sekret UKM Kesenian Universitas Jember

**NAMA** : Riki (Anggota Curva Boys Paciran)

**USIA** : 19

**PENDIDIKAN TERAKHIR** : SMA

**STATUS** : Belum Menikah

**ALAMAT** : Cerme, Paciran

**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : Tahun 2011-Sekarang

**PEKERJAAN** : Mahasiswa

**AGAMA** : Islam

**SUKU** : Jawa (Lamongan)

Wawancara ketujuh 06-09-2014 pukul 15.00 di Warung Kopi

**NAMA** : Riko (Anggota Curva Boys Puncel)

**USIA** : 22

**PENDIDIKAN TERAKHIR** : SMA

**STATUS** : Belum Menikah

**ALAMAT** : Puncel

**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : Tahun 2012-Sekarang

**PEKERJAAN** : Petani Tambak + Mahasiswa

**AGAMA** : Islam

**SUKU** : Jawa (Lamongan)

Wawancara kedelapan 08-09-2014 pukul 15.00 di Warung Kopi

**NAMA** : Oky (Penonton)  
**USIA** : 22  
**PENDIDIKAN TERAKHIR** : SI Teknik Informatika (Unisla)  
**STATUS** : Belum Menikah  
**ALAMAT** : Perumda dekat VIII/21  
**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : -  
**PEKERJAAN** : Petani Tambak  
**AGAMA** : Islam  
**SUKU** : Sunda (Bandung)

Wawancara kesembilan 10-09-2014 pukul 19.00 di Warung Kopi

**NAMA** : Oka (Penonton)  
**USIA** : 22  
**PENDIDIKAN TERAKHIR** : SMA  
**STATUS** : Belum Menikah  
**ALAMAT** : Sukomulyo Jalan ikan sombro 2 no 4  
**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : -  
**PEKERJAAN** : Petani Tambak+Mahasiswa  
**AGAMA** : Islam  
**SUKU** : Osing (Banyuwangi)

Wawancara kesepuluh 08-09-2014 pukul 16.00 di Warung Kopi

**NAMA** : Bogang/Hendra (Penonton)  
**USIA** : 20  
**PENDIDIKAN TERAKHIR** : SMA  
**STATUS** : Belum Menikah  
**ALAMAT** : Perumda deket VIII/21  
**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : -  
**PEKERJAAN** : Mahasiswa  
**AGAMA** : Islam  
**SUKU** : Jawa (Sidoarjo)

Wawancara kesebelas 08-09-2014 pukul 17.00 di Warung Kopi

**NAMA** : Vicky (Penonton)  
**USIA** : 21  
**PENDIDIKAN** : SMA  
**STATUS** : Belum Menikah  
**ALAMAT** : Sukomulyo Jalan ikan sombro 2 no 4  
**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : -  
**PEKERJAAN** : Pendidikan TNI AD  
**AGAMA** : Islam  
**SUKU** : Jawa (Lamongan)

Wawancara kedua belas 23-06-2015 pukul 16.00 di Rumah Informan

**NAMA** : Rahma (Anggota L.A Nita)  
**USIA** : 24  
**PENDIDIKAN TERAKHIR** : S1 Farmasi (Unair)  
**STATUS** : Menikah  
**ALAMAT** : Perum Mendalan 33/5  
**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : 2009-sekarang  
**PEKERJAAN** : Pegawai Apoteker dan Wiraswasta  
**AGAMA** : Islam  
**SUKU** : Jawa (Lamongan)

Wawancara ketiga belas 25-06-2015 pukul 16.00 di Rumah Informan

**NAMA** : Alvi (Anggota L.A Nita)  
**USIA** : 24  
**PENDIDIKAN** : S1 Hukum (Unisla)  
**STATUS** : Sudah Menikah  
**ALAMAT** : Waru, Paciran  
**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : Mulai tahun 2010-sekarang  
**PEKERJAAN** : Pegawai Koperasi dan Wiraswasta  
**AGAMA** : Islam  
**SUKU** : Jawa (Lamongan)

Wawancara keempat belas 27-06-2015 pukul 20.00 di Warung Kopi

**NAMA** : Ditya Sulanda (Anggota Curva Boys Deket Wetan)  
**USIA** : 22  
**PENDIDIKAN TERAKHIR** : S1 Kedokteran Hewan (UB)  
**STATUS** : Belum Menikah  
**ALAMAT** : Deket Wetan  
**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : Tahun 2013-sekarang  
**PEKERJAAN** : Pemilik Pet Shop di Kota Malang  
**AGAMA** : Islam  
**SUKU** : Jawa (Lamongan)

Wawancara keempat belas 27-06-2015 pukul 20.00 di Warung Kopi

**NAMA** : Hadi Eko Siswanto/Bagus (Anggota Curva Boys Sugio)  
**USIA** : 24  
**PENDIDIKAN** : S1 Teknik Informatika (Unisla)  
**STATUS** : Belum Menikah  
**ALAMAT** : Deket Permai Jl. Nangka no 21  
**MENJADI ANGGOTA SUPORTER** : Tahun 2012-sekarang  
**PEKERJAAN** : Wiraswasta  
**AGAMA** : Islam  
**SUKU** : Jawa (Lamongan)

## DAFTAR PERTANYAAN

### Identitas Informan Pokok:

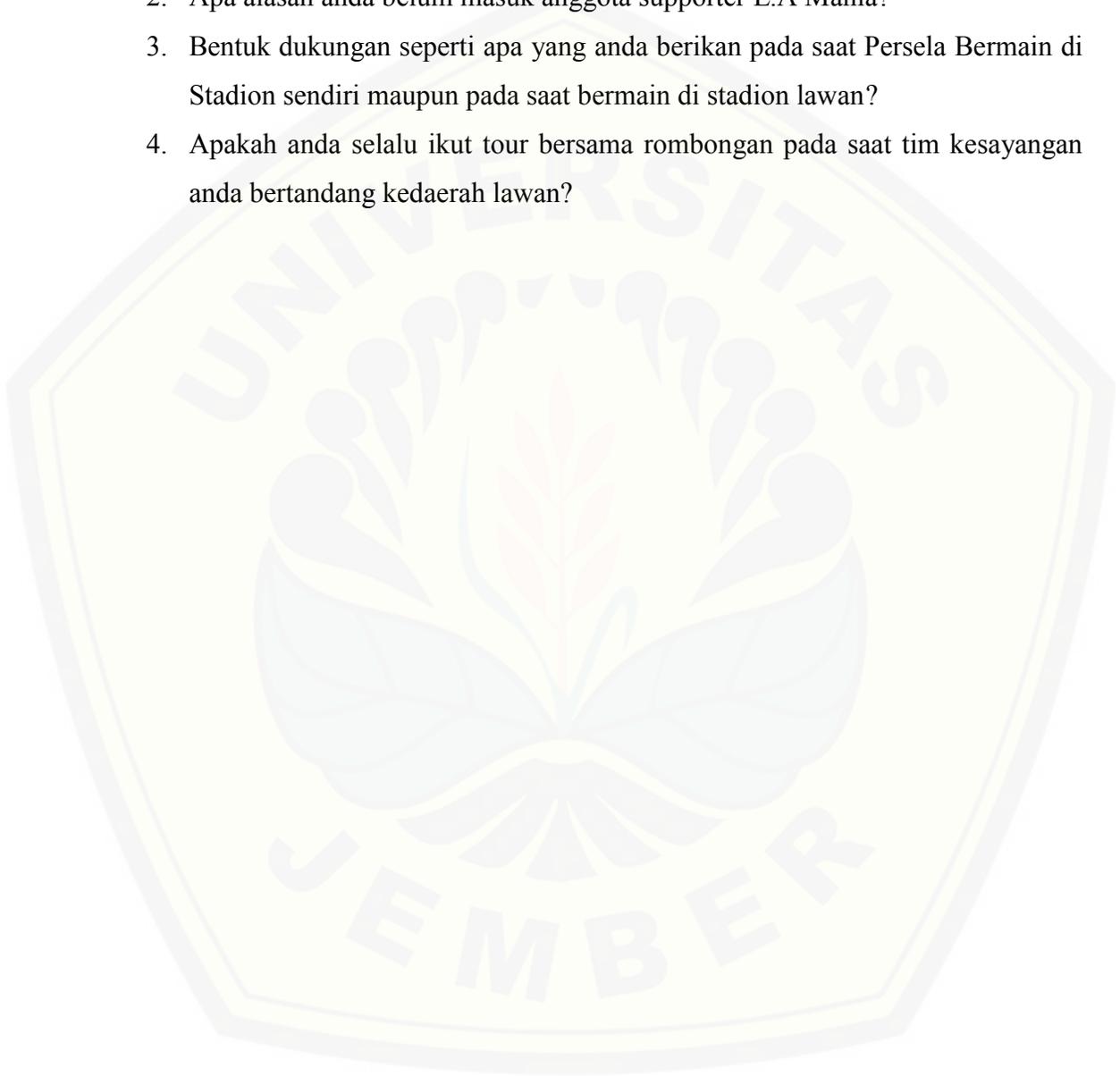
1. NAMA
2. USIA
3. PENDIDIKAN
4. STATUS
5. ALAMAT
6. MENJADI ANGGOTA SUPORTER
7. PEKERJAAN
8. AGAMA
9. SUKU

### Daftar Pertanyaan (Informan Pokok/Pengurus L.A Mania):

1. Apakah anda sudah menjadi anggota supporter L.A Mania?
2. Sudah berapa lama anda menjadi anggota supporter L.A Mania?
3. Apa alasan anda mau bergabung menjadi anggota supporter L.A Mania?
4. Mengapa Anda lebih tertarik menjadi anggota supporter L.A Mania?
5. Bentuk dukungan seperti apa yang anda berikan pada saat Persija Bermain di Stadion sendiri maupun pada saat bermain di stadion lawan?
6. Apakah anda selalu ikut tour bersama rombongan pada saat tim kesayangan anda bertandang ke daerah lawan?
7. Apakah hasil atau gaji yang anda peroleh selama anda bekerja keseluruhan dipakai untuk mendukung tim kesayangan anda bermain di kandang atau tandang?

## **Daftar Pertanyaan (Informan Tambahan/Bukan pengurus L.A Mania):**

1. Apakah anda sudah menjadi anggota supporter L.A Mania?
2. Apa alasan anda belum masuk anggota supporter L.A Mania?
3. Bentuk dukungan seperti apa yang anda berikan pada saat Persija Bermain di Stadion sendiri maupun pada saat bermain di stadion lawan?
4. Apakah anda selalu ikut tour bersama rombongan pada saat tim kesayangan anda bertandang kedaerah lawan?



## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan 1 : Bapak Nugroho(Ketua Umum L.A Mania)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan**

**Eh iya bapak awal mula atau sejarah L.A Mania terbentuk itu sendiri seperti apa ya pak?**

Pertama itu saya adalah supporter Bonek yang berasal dari lamongan mas, lamongan pada saat itu ada dua orang yang mendukung bonek, yaitu pertama dari jetis, tapi pada saat itu tidak mendukung Persebaya tapi Mitra Surabaya, kalau saya sendiri mendukung Persebaya Surabaya pada saat itu, kebetulan pada saat itu ada lomba spanduk di Surabaya, pada saat itu kelompok kami yang namanya dayak keset itu ikut lomba spanduk di graha pena Surabaya, dan kebetulan masuk dalam lima besar, bahkan sampai masuk tiga besar pada waktu itu, dan kata-kata yang diikuti sertakan pada saat itu dinilai paling bagus dan pada waktu itu kata-katanya adalah “Kami Bangga Prestasimu, bukan nama besarmu”, pada waktu itu lima kontestan ini yang bermacam-macam asalnya diperes menjadi lima kontestan, salah satunya dari lamongan yaitu saya sendiri, setelah itu dinilai di Graha Pena sana terus masuk tiga besar, setelah masuk tiga besar pada waktu itu yang menang dibawa ke manado pada saat final antara Persebaya melawan Psis Semarang, pada saat itu Persebaya kalah dengan skor 1-0 yang memasukkan pada saat itu tugio dari Psis Semarang, pada waktu itu sebenarnya spanduk saya menang pada waktu itu, bahkan pada saat itu kata-kata yang ada di spanduk itu diakui oleh Knpi Surabaya Pada saat itu dengan kata-kata spanduk seperti tadi, setelah itu Persela mulai ada, mulai ikut divisi II, Divisi I, disini kami Dayak keset pada waktu itu kelompok kami exist untuk mendukung Persela. Bahkan spanduk kami yang ikut lomba pada saat itu kita bawa ke Senayan, pada saat Persebaya melawan Persija Jakarta dan pada saat itu Persebaya Kalah dengan Persija mas, nah pada saat itu Persela masih di divisi I belum masuk ke divisi utama liga Indonesia, nah pada saat itu saya bersama teman-teman membawa spanduk itu ke senayan di stadion glora bung Karno pakek spanduk Persela itu mas, pada waktu itu hubungan kita harmonis sama Persebaya, setelah itu di Lamongan banyak komunitas, yaitu ada Lamongan Fans Club pada waktu itu, ada Dayak Keset, ada Blue Force, ada Gempol Made, ada juga namanya Gempa Pucuk pada waktu itu, trus ada lagi Bolo Dewo, ada lagi enam sampai tujuh komunitas tapi saya lupa mas, dan juga komunitas tersebut kita kumpulkan pada saat itu, nah setelah itu Persela Lamongan melawan Persid Jember pada divisi I, pada waktu itu kita maen ke jember mulai dari Gempa, Blue Force, Dayak Keset, LFC itu kami berkumpul kemudian punya ide yaitu *yo'opo nek kene nggae komunitas supporter ae*, nah pada waktu itu juga ada kongres komunitas supporter, pada saat itu terpilih Imron Rosidi sebagai ketua L.A Mania pertama kali pada tahun 2000 kala itu, saya masuk kedalam

kepengurusan pada saat itu tapi pada saat itu saya ditaruh di divisi korlap, karena dulu di stadion ini kan masih rawan *pagere masih elek* dan tribunnya masih tidak karuan lah mas.

**Bapak maupun anggota L.A Mania niku aktivitasnya setiap hari ngapain aja ya pak?**

yo nek isuk seh biasae teko dino senin-jum'at iku nglakoni aktivitas dewe-dewe mas, seng kerjo yo kerjo, seng sekolah yo sekolah, seng kuliah yo kuliah mas, nek aku dewe seh aktivitase yo mulai isuk jam 07.00 wib iku wes nak kantor kelurahan mas, ngurusi berkas-berkase uwong-uwong deso keset kene, yo ngono lah aktivitasku sampek sore jam 15.00 wib, selain iku aktivitase arek L.A Mania nek bengi iku yo kumpul bareng mas, kumpul bareng iku gunane gae mendiskusikan kinerja kita selama ini ataupun memikirkan kegiatan opo seng gunane ben supporter iki tambah apik, selain iku sisan biasae seh nek bengi iku ngadakne kopdar alias kopi darat mas, iku nggene biasae nak secret L.A Mania mas, yo tujuane kopdar iku ben tetep solid dan jiwa kekeluargaane maleh apik mas, acarae iku kabeh sakben dino sabtu malam minggu hehe, selain itu juga ya kita ngadakne bakti social mas di sekitar lingkungan kabupaten Lamongan, khusus bakti social iki waktunya tergantung kesepakatan bersama mas.

**Sebelume kulo minta maaf nggeh pak, bapak profesinipun nopo nggeh?**

Aku dadi Pegawai Negeri Sipil mas

**PNS opo niku pak, kan katah PNS niku**

Dadi lurah desa keset kene ae mas, hehe

**Oalah, ngomong-ngomongbapak terpilih menjadi ketua L.A Mania pada awal mula itu tahun berapa *njeh*?**

Pada tahun 2001 saya terpilih menjadi ketua L.A Mania mas, nah pada tahun 2001 itu sebelum saya terpilih kita kongres lagi pada waktu itu kongres L.A Mania dan pada akhirnya saya terpilih pada waktu itu menjadi ketua L.A Mania. Termasuk mas imron, mas kombes juga dan mas hendik, tapi pada saat itu mas hendrk masih menjadi ketua Blue Force, terus juga ada mas alex dari Gempa, dan masih banyak lagi mas.

**Oalah ngoten toh! terus pendiri L.A Mania itu sendiri sinten nggeh pak? Terus bapak niku melbet L.A Mania sejak kapan?**

Saya sendiri yang menjadi pendiri L.A Mania pada waktu itu sama mas imron, mas kombes, mas endik pada waktu itu ketua Blue Force, trus Alex ketua gempa. Mereka-mereka itu pada akhirnya bentuk L.A Mania. Nah pada saat itu juga Persela masih di divisi I mau masuk divisi utama melalui play off dan akhirnya masuk kedalam divisi

utama pada saat itu, dan pada saat itu lawan kita Persib Bandung, Persides Denpasar, Psim Yogyakarta dan main di Manahan solo pada waktu itu pada tahun 2003 dan pada waktu itu ketuanya saya, Alhamdulillah juga akhirnya Persela lolos bersama Persib Bandung pada waktu itu. Setelah itu pada tahun 2005 karena kami sudah menjadi pegawai negeri termasuk saya juga yang menjadi PNS itu, nah karena kami 2005 sibuk dengan kesibukan kami sebagai pegawai negeri akhirnya kami memutuskan untuk mengundurkan diri dari L.A Mania itu sendiri, dan pada akhirnya pada saat itu ada kongres L.A Mania dan kami tidak mencalonkan lagi karena kesibukan kami sendiri. Terus pada tahun 2012 kemaren kondisi L.A Mania sendiri agak ada masalah, dan kemudian teman-teman sendiri menyuruh saya untuk menahkodai kembali L.A Mania sampai tahun sekarang.

### **Ehmm... identitas L.A Mania niku nopo nggeh pak?**

identitas L.A Mania iku yo biru muda mas, nek didelok teko klambi/jerseyne pas ndelok persela main iku, nggak hanya kalmi/ jersey seh seng nggawe warnae podo, atribut liane koyok topi, syal, jaket, tas, dan sebagainya sisan yo warna biru muda mas, selain iku sisan mascot teko L.A Mania atau Persela dewe iku iwak lumba-lumba, iwak lumba-lumba kan hewan yang cerdas, lincah, dan kompak, diharapkan dari Persela sendiri mampu terus melahirkan pemain-pemain bintang, dan mendidik pemain-pemain menjadi matang dan profesional, dari L.A Mania sendiri iku pengene tetep kompak, selain itu juga L.A Mania ini cenderung kalem mas

### **Alasan sampean ikut anggota atau menjadi ketua umum L.A Mania niku nopo nggeh pak?**

alasan yoiku yo iku aku adalah putra daerah, yo seharusnya lah kita ndukung tim kesayangan kita sendiri, yo walaupun awale aku nggak ndukung Persela melainkan ndukung Persebaya mas, soale Persela ndisek iku sek durung enek, yo bisa diliat dari sejarah iku dewe seng wes tak critakne iku wes, akhire Persela kan melbu nak kasta divisi II, lah teko iku wes aku mikir yo mosok rek arek Lamongan dewe nggak ndukung Persela, lak yo lucu mas, hehe.

### **Oalah mpun sae berarti nggeh pak, hehehe...Nah niku kok kulo tanglet ten stadion niku kok enten macem-macem supporter nggeh pak?Mboten enten setunggal mawon suportere, mboten koyok tahun-tahun sebelum?**

Nah gini sebenarnya itu kami yang memintakan sendiri karena pada saat itu kondisi L.A Mania sendiri tidak kondusif, karena apa juga saya tidak tahu, mungkin dari pengurus yang lama kurang kepercayaan dari temen-temen anggota yang lain kepada pengurus yang lama itu, permasalahan yang sebenarnya juga saya tidak tahu karena pada saat itu saya juga tidak masuk kedalam L.A Mania, dan saya melihat sendiri keadaannya sangat kacau pada waktu itu. nah mangkanya kita pada waktu itu saya bersama temen-temen L.A Mania era tahun 2001 dulu kita arahkan yang utara kita

kasih kepercayaan kepada Curva Boys, yang selatan di back up sama temen-temen Dayak Keset, kemudian yang timur tetep di back up sama temen-temen L.A Mania itu sendiri mas.

## **Mengapa kok seperti itu pak?**

karena pada dasarnya saya sendiri awalnya juga khawatir akan adanya pihak ke tiga mas.

## **Pihak Ketiga maksudnya apa ya pak?**

maksudnya pihak ketiga itu adalah orang-orang yang tidak simpati sama L.A Mania, kan pada saat itu kondisinya sangat kacau mas, nah dengan itu kita mengantisipasi kalau oh misalkan dari utara itu ada masalah koordinatornya ini, dari selatan koordinatornya ini, dan yang timur koordinatornya ini, pada waktu itu pokoknya bagaimana stadion ini kondusif meskipun kondisi pengurus L.A Mania sendiri tidak kondusif pada saat itu, pada saat itu juga sampai ada demo juga kan, dan akhirnya juga ada kongres L.A Mania lagi yang dihadiri pengurus lama, kemudian mas dayat mengundurkan diri dengan tertib, dikarenakan dengan terpaksa pada waktu itu mayoritas supporter meminta mas dayat untuk mundur dari ketua L.A Mania itu sendiri, kemudian pada saat itu ada kongres pilihan dan kemudian saya diangkat menjadi ketua L.A Mania, nah disini saya melihat dengan kondisi seperti ini kan malah bagus, akan tetapi dari semua supporter tersebut masih dalam naungan L.A Mania sendiri sebagai induknya mas.

## **Berarti kepengurusannya itu satu atau bagaimana *nggeh* pak?**

Iya tetap masih satu kepengurusan akan tetapi itu sudah menjadi korwil-korwil wilayah dari L.A Mania itu sendiri pada waktu itu, cuman pada saat sekarang dari pihak Curva Boys itu independent.

## **Oh, jadi Curva Boys itu independent ya pak?**

iya mas, akan tetapi kita masih merangkul Curva Boys, diakui atau tidak pada waktu itu saya yang menyelamatkan Curva Boys pada waktu itu, Curva Boys itu dulunya dibantai oleh aparat dan tidak boleh mendukung, akan tetapi karena pada waktu itu kita ada dibelakangnya mereka akhirnya mereka sampai kuat dan pada saat sekarang pun jika kita ajak diskusi atau mendukung bareng di stadion pun juga enak, cuman beliaunya dari pihak Curva Boys mengakunya dari kelompok supporter Persela dan bagian dari L.A Mania, akan tetapi mereka menamakan dirinya sebagai Curva Boys, Curva Boys sendiripun dimana-mana ada tidak hanya di Persela, ada Curva Arema, Curva Persebaya, Curva Sleman, ada kok komunitas Curva itu sendiri, akan tetapi Curva kita masih dalam naungan L.A Mania.

## **Kirain niku Curva mboten dadi setunggal sami L.A Mania Pak, hehe...**

Oh.. Tidak mas, semuanya itu kita yang memintakan memetak-metakkan itu dan kita sendiri yang menyetting itu semua, termasuk kondisi stadionnya, meskipun kondisi-kondisi stadionnya sendiri pun kepengurusannya pecah pada saat itu, kita dulu ada dua kubu, yakni ada dari kubu saya dan ada dari kubu mas Dayat pada saat itu.

## **Mengapa bapak kok akhirnya mau mengambil alih ketua L.A Mania itu lagi?**

Karena pada saat itu saya ingin L.A Mania ini tidak ingin hancur karena saya sendiri yang pertama kali ikut mendirikan L.A Mania itu sendiri, ya L.A Mania ini jangan sampai hancur, kemudian saya didorong sama teman-teman, dan kemudian saya, saya hanya menghantarkan saja, jadi, nanti tolong ada kepengurusan yang lain karena kami juga kesibukan kami banyak, jadi lama-lama juga saya memanggil muka-muka lama dari L.A Mania seperti mas Hendik, Mas Ilul, semuanya lah kita ajak untuk menyelamatkan L.A Mania itu sendiri, ya akhirnya seperti itu mas, jadi saya adalah salah satu pendiri L.A Mania pada waktu kongres itu, pertama mas Imron, kemudian saya, setelah itu Mas dayat ketua L.A Mania mulai dari dulu sampai terakhir tahun 2012.

## **Berapa Periode berarti mas Dayat itu pak sampai kemudian bapak yang menggantikan posisi tersebut?**

Mas dayat itu dua periode mas, kan pemilihan ketua L.A Mania itu tiga tahun sekali pergantian, maka mas dayat menjabat itu mulai dari 2008-2010 itu ada kongres tapi saya tidak tahu kongres dimana, kemudian tahun 2010-2013 mas dayat terpilih lagi, nah setelah mas dayat lengser pada saat itu ada kongres lagi, akan tetapi temen-temen itu tidak setuju dengan itu karena penyebabnya saya tidak tahu karena itu masalah intern, yang saya tahu hanya didalam struktur kepengurusan itu lagi ada gejolak ditubuh L.A Mania dan kemudian pada saat itu saya terpanggil karena saya tidak ingin L.A Mania itu pecah, karena tujuan awal kami adalah L.A Mania adalah pendukung Persela

## **Biasanipun bapak nek ndukung kaleh rencang-rencang bapak niku ndukunge sebelah pundi nggeh pak mbek ndukunge koyok piye pak?**

Saya dulu setelah L.A Mania pecah itu mas ya saya itu mendukung disebelah utara pada waktu 2012 itu udah pasti ngerti semua, ini *pasti wilayahe mas Nugroho iki, nek sebelah wetan wilayahe mas dayat*. Jadi pada saat itu memang kita ciptakan memang seperti itu karena saya ingin stadion itu kondusif itu saja sebenarnya mas, dan pada waktu itu tiket juga kita pecah pada waktu itu pas pada kepengurusan mas dayat, kemudian pada saat itu ada kongres pergantian ketua, akhirnya saya kepilih menjadi ketua L.A Mania, disini ya kita apa ya kita menguntungkan gak kita teruskan saat ini, maksudnya gak diteruskan menjabat mas dayat, soalnya sebenarnya supporter itu ada

dua mas, ada yang bener-bener supporter dan ada yang penonton, lah kan repot kalau begitu mas, kan padahal inti dari L.A Mania itu sendiri kan untuk mendukung Persija Lamongan sendiri mas.

## **Oalah, terus perbedaannya supporter dan penonton niku nopo nggeh pak?**

Kalau penonton itu hanya ingin melihat permainannya itu bagus dan harus menang, kan repot kalau begitu, kalau misalkan timnya kalah mereka masih belum bisa *legowo*, kalau supporter kan tidak bisa begitu, kalau supporter harus bisa *legowo* ntah timnya kalah maupun menang, dan kalah ataupun menang kan udah biasa, soalnya kan itu sudah takdir tergantung nasib lah kalau antara menang dan kalah itu, kalau kita supporter apapun yang ada dilapangan harus kita kondisikan, kalau misal kita menang ya kita berpesta atau euphoria lah, walaupun nanti kalah toh juga kita harus bisa berbesar hati karena faktor keberuntungan itu tadi karena tidak berpihak kepada kita, kalah ataupun menang kan sudah biasa, akan tetapi kalau penonton itu sangat beda, mereka itu menginginkan mainnya bagus dan harus menang, lah yang seperti ini yang repot, pada waktu itu Persija kalah karena kondisi psikis pemain kan beda-beda mas, mungkin karena ada tekanan sendiri dan mungkin kondisinya kurang bagus, kan penonton tidak tahu akan hal itu, nah dari situ lah menimbulkan rasa kekecewaan sendiri, lah sebenarnya itu yang kita antisipasi sebenarnya, kalau memang jiwa-jiwa supporter sejati pasti kan tau seperti itu, akan tetapi jika tidak benar-benar supporter itu yang repot, disini juga antara supporter dan penonton itu menjadi satu didalam stadion, karena kita tidak ada tribun untuk supporter dan tidak ada tribun untuk penonton, maka dari itu korwil kami mengatasi akan hal yang tak diinginkan sewaktu-waktu jangan sampai ada yang berbuat anarkhis atau ada pihak ketiga yang membikin ulah, nah itu kita langsung antisipasi jika ada yang melakukan lemparan atau apapun lah itu maka kita memberikan teguran-teguran, mangkanya mengapa kita membuat seperti ini karena yang berada di utara supporter, sebelah selatan juga supporter, adapun kalau ada penonton itu kan ya ada lah satu atau dua orang lah, kalau di VIP itu memang murni penonton karena mereka hanya ingin menikmati pertandingan dalam tribun barat kan kastanya sudah menengah keatas, nah disana juga kan aksi kebrutalan kan sangat minimal sekali terjadi

## **Oalah begitu ta pak, terus niki nggeh wonten arek seng pengen dadi anggota L.A Mania niku persyaratane niku nopo mawon nggeh?**

Nah gini, kalau mau menjadi anggota L.A Mania itu semua anggota masyarakat yang di lamongan ini *wes termasuk anggotane*, karena kita juga kan bagian dari masyarakat kota Lamongan, akan tetapi jika ingin menjadi pengurus korwil (coordinator wilayah) di L.A Mania yang jelas harus punya masa atau punya pendukung, kemudian harus ada kepengurusan, nah dari kepengurusan ini yang dipilih oleh pendukungnya sendiri, misalnya diwilayah *sampean* di dekat *misale* itu ada kelompok pencinta Persija, nah kan dia tidak terkoordinir karena di orang dekat tersebut atau dimana saja kan hanya bayar tiket, pakai seragam L.A Mania itu sudah

supporter L.A Mania, tapi mereka kan belum terkoordinir, nah untuk bisa terkoordinir diwilayah tersebut maka bentuklah kepengurusan yang kemudian membentuk ketua atau seseorang yang ditokohkan, kemudian siapa bendaharanya, siapa sekertarisnya, dan sebagainya, dan kemudian tadi dicatat kemudian disetorkan ke L.A Mania dan setelah itu didaftarkan ke kami tanpa biaya apapun.

**Berarti niku gak pakek kayak kartu member atau ya kayak tanda pengenal gitu nggeh pak?**

Nah ini nanti cara kita kesana, begini mas, dulu pada waktu pengurusan saya pertama kali itu ada kartu L.A Mania, kita kerja sama dengan pihak asuransi waktu itu, lah setelah dipimpin oleh mas dayat ini sampai sekarang belum, nah ini, akan kita ajukan kesana kemaren sudah sempat rapat kemudian kita ajukan kepada teman-teman untuk buat kartu L.A Mania, kartu L.A Mania ini gunanya banyak, yang pertama gunanya untuk pembelian tiket ada potongan dari supporter, terus kedua apabila ada kejadian yang tidak kita inginkan mungkin ini kita ada di stadion, mungkin *onok kecelakaan* sedikit-sedikit yang mengakibatkan merugikan kepada supporter tersebut akan kita bantu, paling tidak ya ada perhatian dari pengurus itu sendiri tapi itu untuk yang memiliki kartu L.A Mania mas.

**Nah, niku nek supaya bisa mendapatkan kartu tersebut niku piye nggeh pak?**

Gini mas, kalau jaman saya dulu itu lewat korwil pada saat itu, maksudnya korwil kami itu kita mendata anggotanya iku siapa saja dicatat, dan membuat kartu itu ada biayanya mas, biaya itu satu untuk cetak kartu yang kartu itu seperti kartu atm gitu mas, ada nomer pinnya juga atau nomer supporter lah *iku misale*, kemudian yang selanjutnya kita mbayarkan kepihak asuransi itu mas, nah misalkan kita mbayar kartu itu seharga Rp. 10.000, ya yang 50% untuk biaya administrasi dan percetakan kartu, yang 50% untuk biaya asuransi tersebut, sekalian kita bayar dan jika ada hal-hal yang tidak kita inginkan, misalkan ada kecelakaan *sempuntene* tapi kita tidak mendoakan ya mas, nah jika ada hal yang seperti itu kita bisa mengeklaim kepada asuransi yang bersangkutan, dan alhamdulillahnya lagi kemaren kita sudah *ngomong-ngomong* kepada pihak asuransi, dan bahkan nanti kabarnya ini kartunya dibikin sedemikian rupa dan kartu ini akan seperti kartu ATM.

**Maksudnya pak seperti kartu ATM?**

Nah jadi, nanti kita bekerjasama dengan salah satu bank, nah itu nanti kartu itu disamping ada asuransi kemudian kartu ini seperti kartu ATM yang bekerja sama dengan salah satu bank itu masih angan-angan kita aja loh mas belum terealisasikan dan mudah-mudahan terealisasikan, dan yang jelas kita harus punya tabungan dulu, lak repot nek gak enek tabungane iku mas, hehehe.

## **Lah trus niku nggeh pak kok kulo pernah tanglet korwil nggawe klambi bedo niku nopo nggawe dewe nopo sangking pengurus L.A Maniae nggeh pak?**

Nah niku dibuatkan oleh pengurus L.A Mania mas, modelnya dan sebagainya seperti nomer identitas diri yang ada dibelakang baju biasanya itu loh mas itu pun juga dari L.A Mania sehingga korwil itu tinggal pakek saja, nah misale di stadion sebelah selatan ada hal-hal yang tidak menyenangkan itu kita tinggal menghubungi korwil yang ada di sekitar stadion sebelah selatan itu mas untuk guna pengkondisian itu mas, jadi kita pengurus tidak menghafal satu-satu, dan toh gak mungkin menghafal satu-satu itu, hehe. Nah disitu pula ada fasilitas mas kalau jadi korwil, yaitu pertama potongan tiket dan kemudian hasil potongan tiket itu dibuat untuk kas korwil mas.

## **Nah, dulu niku kan L.A Mania pernah menyabet penghargaan supporter terbaik nggeh pak, niku nopo mawon?**

Iya mas pernah, yoiku Tahun 2004 Juara 1 Suporter Terbaik Jatim, Tahun 2006 Juara 3 Suporter Terbaik Perang Bintang nasional, Tahun 2008 Suporter Kreatif nasional, ambek Tahun 2009 *Best Fairplay Supporter* nasional.

## **Nah niku hadiahe nopo nggeh pak?**

Seng juara supporter terbaik se jawa timur tahun 2004 itu dapat hadiah sebesar Rp. 5.000.000 mas, itu pun hadiahnya kita belikan Tv mas pada saat itu tahun 2004, itu pun Tvnya cuman satu mas hingga sekarang masih ada di sekertariat mas, padahal dulu subsidinya banyak dari persela, tapi sekarang mulai tahun 2012 dananya ya hanya dari supporter untuk supporter sendiri mas, kalau yang juara supporter kedua senasional itu waduh lupa saya mas.

## **Nah, niku kalau Persela bermain luar kandang niku ikut mendukung kesana atau gimana ya bapak?**

Pasti mas, jadi gini kalau Persela tour yang penting bisa ditempuh oleh jalur darat pasti kita akan datang, dan apabila tidak bisa ditempuh dengan jalur darat, kami pun datang sebagian sebagai pengurus dan itu disana supporter disana pasti ada mas, contoh di Kalimantan, di Jayapura, di Makasar juga pun ada, di Palembang, di Jakarta apalagi banyak sekali mas teman L.A Mania yang kesana, orang Lamongan asli yang memang lagi merantau kerja di daerah-daerah tersebut, disana juga sudah disediakan tempat tidur, makan dan minum, lengkap sudah mas, dan juga baru kemaren-kemaren aja kita ke Kalimantan pada waktu itu melawan Mitra Kukar dan melawan Samarinda pun kita kesana nah disana masyarakat kita itu sangat antusias untuk mendukung Persela, bahkan pada waktu itu melawan Mitra Kukar, supporter tuan rumah itu kalah sama supporter kita mas pada waktu itu, bahkan di samarinda selama lima tahun itu supporter L.A Mania tidak boleh masuk.

## **Lah, kok gitu pak, alasannya kenapa pak kok gak boleh masuk?**

ya yang pertama yang jelas itu adalah kalau dibilang jumlah penduduk atau jumlah supporter itu kalah sama jumlah penduduk atau jumlah supporter sama kita mas, dan juga mungkin ada permasalahan pun juga saya tidak tahu mas, pada waktu itu saya hadir disana baru tahun 2013 kemarin ini mas, baru tahun tersebut tahun 2013 baru bisa masuk ke stadion supporter L.A Mania itu, setelah saya hadir kesana saya ketemu sama ketua supporter Samarinda disana, kita ngomong, kita kulo nuwun lah sama beliau, kita sampaikan, supporter kita disana banyak tapi tidak boleh memakai atribut apapun itu selama lima tahun lebih, padahal kita inginnya totalitas lah mendukung disana itu supporter kita dengan menggunakan seragam L.A Mania. Dan Alhamdulillah dengan seiring berjalannya waktu kita diperbolehkan memakai atribut itu, jadi yang jelas pas tour itu dari biaya sendiri mas.

## **Maksudnya biaya sendiri itu gimana ya pak?**

jadi gini mas maksudnya kalau kita mau tour, kita memberi tahu itu dulu dengan diinformasikan ke temen-temen. Seperti contoh dalam pemberitahuan itu tentang yaitu pertama tentang biaya selama kita tour disana, terus kemudian biaya ticketing, kemudian transportasi, dadi transportasi itu kita bayarkan, tiket juga kita bayarkan, jadi saya itu tidak mau supporter L.A Mania tidak memiliki tiket, jadi kita kalkulasi berapa total ongkos perjalanan kita main lawan raja empat papua misalkan yang digelar di sleman dan bantul, pada saat itu digelar dua hari, nah pada waktu itu kita hitung berapa biayaperjalanan transport antara Lamongan ke bantul pulang sampai pergi setelah itu ditambah biaya ticketing, setelah itu kita kalkulasi global setelah itu kita sebar ke supporter dan Alhamdulillah yang minat banyak, dan pada waktu itu kita berangkat sekitar empat sampai lima ratus orang itupun belum sama yang naik menggunakan mobil pribadi sendiri.

## **Nah, biasanya niku bapak datang ke stadion untuk mendukung itu berapa jam atau menit sebelum pertandingan dimulai ya pak?**

jadi, kalau kita main di stadion itu pertama tugasnya temen-temen pengurus itu mulai jam dua belas siang sudah hadir di secret dulu karena untuk persiapan yang pertama untuk ticketing, ambil tiketnya itu ke pengurus Persela, setelah itu dibagikan kepada semua korwil-korwil L.A Mania mas, habis itu kurang lebih jam setengah satu kita baru ke stadion, tujuannya untuk mengkondisikan stadion biar kondisi di stadion bener-bener steril, steril disini dimaksudkan adalah memasang spanduk dan lain sebagainya itu mas, kemudian jam dua atau jam tiga sore itu kita sudah ada di stadion mas, yaitu bagian perkusi, korlap pun sudah ada dilapangan dan perkusi pun sudah siap disana.

**Bapak niku biasane kalau nonton Persela gaji atau penghasilan bapak dipakek buat nonton persela tidak pak?**

loh, nek iku wes jelas iyo mas, karena gini mas saya menekankan ke semua supporter L.A Mania bahwasannya kita itu tidak ada yang namanya bonek alias bondo nekat, pasti kita bilang harus membeli tiket dengan uang kita, kan berapa sih tiket itu kalau dibandingkan dengan kita tidak mendukung tim kesayangan kita, kita kan supporter mas, jadi apapun akan dilakukan, dan juga membantu financial Persela juga, karena pada saat beberapa tahun silam keadaan financial Persela sempat limit mas, mangkanya kita semua mewajibkan membeli tiket itu, toh nanti hasilnya juga membantu financial dari Persela itu sendiri.

**Oalah gitu nggeh pak, oh iya kan sekarang tidak boleh memakai subsidi APBD untuk membiayai tim Persela, nah itu gimana pak sekarang, maksudnya biayanya dari mana sekarang? Hehe**

ya sekarang itu dari pihak ketiga mas, seperti dari pihak sponsor, penjualan tiket, hasil penjualan jersey mas, kalau ngomongin masalah dana juga mas, wah gimana ya pokoknya wes ngeri lah, yam as bisa bayangkan sendiri, Lamongan kan kota kecil, tidak ada industry sama sekali, bisa masuk liga super itu ae wes luar biasa mas.

**Informan 2 : Bapak Edi. S (Sekertaris L.A Mania)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan**

**Assalamualikum, bapak niki asmanipun sinten nggeh?**

Edi Subagyo mas, sampean arek mahasiswa seng ate wawancara tentang L.A mania itu ta, aku jarene pak nugroho ngono soale

**Njeh pak kulo mahasiswa seng ate wawancara tentang L.A mania, bapak niki usia nipun pinten nggeh?**

Kulo mpun 46 tahun mas

**Bapak kulo tanglet nggeh, aktivitas supporter L.A Mania niku termasuk bapak kesehariane nopo nggeh?**

Opo yo, yo seperti biasae lah mas aktivitase supporter L.A Mania nek dino senin-jum'at iku kerjo, iku seng wes kerjo, enek neh arek-arek L.A Mania seng sekolah, terus sisan enek seng kuliah, nek aku seh kerjo nak pemda Lamongan mas nek isuk, iku kerjoe teko jam 07.00 wib-sore mas, iku kerjoku teko dino senin-jum'at, nek

bengi sakben malam minggu biasae aktivitase yo kumpul bareng arek-arek L.A Mania iku, kumpul-kumpule iku yo diskusi tentang rencana kita kedepan piye, terus instropeksi diri sendiri kekurangane supporter iki opo, yo intine kumpul-kumpul iku digae keb aikane supporter L.A Mania dewe, selain kumpul biasae arek-arek iku ngadakno kopdar alias kopi darat, nggene yo nak secret dewe wes, selain itu kita ngadain baksos mas alias bakti social, baksos ini tergantung kesepakatan arek-arek piye enake, nandi nggene pelaksanaan baksose, dan lain sebagainya.

## **Bapak profesinipun nopo nggeh pak? Pangapunten nggeh pak**

Oalah rapopo mas, aku pegawai pemda ndisek

## **Oh njeh..njeh... niki bapak mpun jadi supporter L.A mania pirang taun nggeh pak?**

Aku iki wes mulai berdirine L.A mania iku mas, barengane pak nugroho kui wes, tahun 2001an lah melbune.

## **Wih mpun sebah nggeh pak niku bapak masuk L.A Maniae niku**

iya mas, gini mas ceritanya, dulu kan Persela sebelum masuk ISL itu masih masuk divisi II, divisi I, Divisi utama, nah sejak di divisi II itu udah ada akan tetapi bukan L.A mania seperti sekarang melainkan masih korwil-korwil saja mas, berdirinya sendiri kan baru 2001 mas, nah di tahun 2001 itu korwil-korwil tersebut menjadi satu kesatuan hingga membentuklah L.A mania itu sendiri mas.

## **Bapak niku alasanipun kok sudah sampai lama gitu ya masuk kedalam L.A mania itu sendiri pak, penyebabipun nopo nggeh? Kok bukan milih kayak Aremania atau Bonek niku?**

Gini mas ya, dulu memang temen-temen awalnya dukung persebaya atau supporter bonek lah, tapi kemudian persela muncul ya kita dukung lah mas soalnya itu daerah kita sendiri, masak daerah sendiri tidak kita dukung sendiri sebagai warganya kan ya lucu mas, hehe, dan juga kita tunjukkan lah bahwa kota lamongan walau kecil kayak gini masih ada supporter yang setia mendukung tim kesayangannya bermain, dan tidak gampang diremehkan gitu mas intinya.

## **Ehmm gitu ya pak, terus identitas L.A Mania itu sendiri kayak gimana ya pak?**

identitas L.A Mania iku dewe yoiku dengan cara mereka selalu memakai klambi/jersey yang mayoritas memakai warna atau corak biru langit/biru muda, nggak hanya baju/jersey ae, melainkan juga topi, syal, bendera, bahkan spanduk juga memiliki warna/corak yang sama, selain itu juga L.A Mania ndue single lagu dewe seng judule “L.A Mania satu untuk Persela” mas, yang sewaktu-waktu kita nyanyikan bareng di atas tribun penonton.

**Oalah gitu nggeh pak, oh iya bapak niku biasae kalau memberikan dukungan ke persela niku seperti apa ya pak? Mboh niku pas laga kandang maupun tandang.**

Oh gini mas khusus kalau lagi laga home atau kandang nih mas ya itu dukungannya harus all out, seperti di tribun utara sana ada perkusi yang biasanya memberikan semangat ke persela biar mainnya tambah mantep, terus kemudian disekitar setiap tribun itu kita ada korwil-korwilnya yang dimana tujuane untuk mengkoordinir keadaan sekitar, dan juga biasanya kalau memberikan dukungan itu ya nyanyi-nyanyi kayak biasae lah mas, kalau tour keluar kandang biasanya kita temen-temen mengkoordinir dulu mas disekret ini, berangkat bareng-bareng dan sebagainya ya istilah rapat sek mas sebelum berangkat tour.

**Oalah, kalau bapak biasane pun bapak niku ikut tour juga apa tidak nggeh pak?**

ya sering ikutnya mas daripada tidak saya itu, kalau gak ada kerjaan

**Oh nggeh pak biasane niku bapak hasil gaji bapak kerja niku dibuat liat persela atau darimana uang untung melihat sekaligus memberikan dukungan kepada persela?**

ya mas dari uang saya sendiri mas, supporter L.A mania gak ada yang gak pakek uangnya sendiri untuk menonton itu, soale supporter kita supporter mandiri mas, gak kayak supporter tetangga, hehe

**Oh gitu nggeh, oh iya biasane kalau tour niku sopo nggeh seng mengkoordinir niku?**

Nah disini kanada bagian sexy tour gitu mas, nah itu jauh sebelumnya main kan jadwalnya biasanya sudah ada, terus kemudian kita member pengumuman melalui banner mas, didalam banner itu biasanya ditulis seperti biaya transport, biaya tiket, dan jam ngumpulnya pun juga ada mas di banner itu, dan juga pendaftarannya itu juga disini di secret L.A mania mas, dan berangkatnya pun harus sama-sama mas, nah jika kalau tidak sama-sama mas nanti dijalan takutnya ada kenapa-kenapa sama supporter itu ya kita sebagai L.A mania juga kan kayak kasihan dan juga ibarat saudara kita yang kena musibah yo mosok kene gak sakne sisan mas hehe,

**Oalah, njeh... njeh... niku biasanipun ngangge transport sendiri nopo wes wonten dari pihak pengurus sendiri yang nyediakan pak?**

Ya biasanya iku mas kene nyewa bus sebelum hari pertandingan iku mulai, ya takute kalau tidak dipesen jauh-jauh hari buse enek seng nggae, biasae iku bus widji, bus pasir mas, dan dulu juga pernah nyewa bus dali mas, dulu itu pernah ya mas pas tour nyewa sampai enam bus itu sangking akehe seng melu, dan juga dulu pernah sampek

booking delapan bus mas, itupun belum yang lain-lain seperti belum nyewa elf, trus truk mas.

**Oalah njeh... njeh... oh njeh pak dulu kan L.A mania pernah menyabet sebagai supporter terfanatik, nah niku kok bisa sampek menjuarai niku bagaimana nggeh pak? Hehe**

nah gini mas, pas kebetulan pada waktu itu ada piala gubernur kalau tidak salah, nah disitu kita mendukungnya maksimal mungkin mas, dan di stadion itu pun juga kita atraktif dan kreatif juga mas, sehingga dari pihak penilaian supporter itu kita jadi sebagai supporter terfanatik

**Niku penilainipun piye nggeh pak?**

ya yang pertama dari kekompakan, kemudian atraktif, kreatif, dan yang terakhir adalah damai mas

**Nah niku L.A mania kok bisa kompak awalnya itu kayak gimana ya pak?**

Gini mas awalnya itu kita mensosialisasikan akan hal itu, seperti gimana kita memotivasi dampak yang diakibatkan jika melakukan anarkhis misalnya, supaya tidak ada hal yang tidak diinginkan seperti tawuran itu kan yang rugi kita sendiri mas.

**Oh iya pak niku pengamanane kalau di stadion niku seperti nopo nggeh pak kok bisa damai gitu?**

yang pertama iku dari kitanya sendiri mas, nah pas pada waktu rapat niku kita sudah mewanti-wanti mas seperti apa yang harus kita larang terus dampaknya seperti apa kan nanti rugi sendiri kita, dan juga kita menghimbau bahwa kalau lihat persela pas mau berangkat harusnya membawa helm dan sebagainya mas.

**Oh iya pak niku sisan kok dulu pernah saya lihat pas di stadion kok ada sampai melempar botol mineral, terus ngelempar batu, itu karena apa ya pak?**

Itu biasanya awal dari itu adalah wasit, kan terkadang wasit itu kalau memimpin jalannya pertandingan terkadang tidak adil mas, ya kayak dikerjain gitu, nah kan kita sendiri kadang tak rela akan perlakuan seperti itu mas, biasanya seperti itu awal mulanya sih mas, nah kadang pula seperti pemain lawan yang suka diving gitu.

**Oh gitu nggeh pak, terus bapak niku masuk ke L.A mania selain karena bapak dari daerah Lamongan sendiri niku bapak kenapa nggeh kok ikut supporter L.A mania niku?**

paling mendasar ya karena hobby mas, hobby nonton bola awalnya, hehe

## **Terus bentuk dukungane bapak buat Persela niku seperti apa nggeh pak?**

gini mas, dukungan yang saya kasih itu ya seperti memberi motivasi ke temen-temen pemain persela seperti wejangan pas waktu latihan itu, terus kan ini sekarang tanpa dana APBD kan mas, jadi ya saya bentuk dukungannya kalau mau liat persela itu membeli tiket, merchendisnya dari persela berupa syal, topi, dll itu kita jual ke orang-orang fansnya persela kemudian hasil dari uang itu kita kasih ke pihak management Persela buat bantu-bantu ya walau hasil dari ngedol tidak seberapa tapi kita dari L.A mania bisa bantu-bantu dikit lah

## **Oalah, lah trus kan sekarang tidak pakek APBD terus dana untuk membayar gaji pemain itu dari mana pak?**

dana utamanya itu dari sponsor mas, kemudian dari hasil penjualan merchendise itu wes mas, nanti hasil dari penjualan itu dibuat biaya gaji pemain mas

## **Terus kan dulu L.A mania pernah menyabet suporter terbaik, nah itu motivasi rekan-rekan itu dapat darimana ya pak?**

ya dapet dari diri sendiri mas secara spontan, melalui lagu-lagu terus temen-temen iku cinta damai mas, kalau ada temen-temen yang nggak enak dikit seperti melempar air aqua ke lapangan kita tegur kalau perlu kita amankan sampai keadaan kondusif lagi

## **Oalah, terus lagu itu yang membikin atau membuat itu dari rekan-rekan atau dari suporter yang lain terus diaransemen ulang sama rekan-rekan pak?**

ya dari L.A mania sendiri mas lagu-lagunya itu

## **Oalah, terus biasanya rekan-rekan L.A mania itu sebelum pertandingan dimulai itu ngapain saja ya pak?**

Biasanya seh dua atau sejam lebih sebelum pertandingan itu temen-temen merapat dulu ke sekret mas, itu yang merapat ke sekret biasanya dari masing-masing korwil, tujuannya untuk ngambil tiket, terus persiapan seperti perkusi, air minum buat dirijennya, terus pokoknya peralatan yang perlu dibawa ke stadion itu, terus kemudian mempersiapkan kendaraan tujuannya untung mengangkut barang-barang yang mau dibawa ke stadion seperti perkusinya itu, tidak mungkin toh perkusi abote koyok ngono digowo dewe, hehe

## **Oalah, terus logo dari L.A Mania itu sendiri yang membuat pertama kali itu siapa ya pak?**

Ya kita sendiri yang membuat itu mas, ya dari ikut lomba yang sudah dijelaskan sama pak nugroho kemaren itu, awale itu ada lomba membuat logo tapi logo buat persebaya soale persela dulu kan tidak ada mas, nah dari situ terpilih lah logo yang digambar tim kelompok kita mas, akhire digae karo persebaya, kemudian selang

beberapa hari persela ikut kedalam liga super, nah kemudian kita lambang yang dulu juara lomba itu kita buat logo L.A sendiri tapi berbeda warna, kalau pas yang dilombakan kan ijo nah kalau punya kita, kita ganti warna biru mas, gitu wes critane.

**Oalah, eh iya pak kalau mau bergabung keanggotaan suporter L.A mania harus bagaimana terus juga itu apa harus ada kartu member gitu juga apa tidak ya?**

dulu awal-awal terbentuknya L.A mania sih ada mas makai kartu member gitu, tapi sekarang udah tidak, tapi rencananya kita akan membuat itu lagi mas, masih rencana sih.

**Terus dulu itu apakah kartunya itu bayar apa gratis pak?**

dulu itu mbayar mas, ya mbayar buat asuransi gitu, soalnya kita kan bekerja sama dengan asuransi juga dulunya

**Terus L.A mania itu biasanya identik dengan apa sih pak sama orang-orang sekitar?**

Biasanya sih identik dengan baju atau jerseynya mas, ya makek jersey warna biru muda, semua item yang digunakan itu berwarna biru muda, ada juga sih yang beberapa makek warna hitam seperti curva itu, tapi masih ada tulisan-tulisan di bajunya itu yang mengidentikkan dengan L.A mania, kemudian lagu.

**Oalah, terus lagu yang mencirikan L.A mania itu sendiri apa pak?**

ada mas, contoh salah sijine ya judulnya Perselaku iku wes

**Terus kalau tour itu pasti kan bingung tinggal dimana dan makan dimana, nah itu tinggalnya dimana pak, dan makan apa pak temen-temen itu pas pada waktu tour?**

ini ada cerita menarik pada waktu tour ke kaltim, disana orang-orang lamongan kan sudah banyak yang sukses, nah disana kalau setiap kali tour kesana sudah disediakan tempat tinggal, makan itu udah ada sendiri mas, enak sudah itu temen-temen yang mau ke kaltim sudah pasti terjamin disitu, dan selama kita tinggal disana tidak dikenakan biaya apapun mas, sungguhan ini tidak bohong, tanya saja sama mas sipon besok-besok, dia dulu juga ikut tour kesana.

**Lah terus temen-temen ke kaltim naik apa pak?**

Naik pesawat mas, ada juga yang lewat jalur darat mas

**Oh iya pak, L.A mania itu berapa kali wes menjadi supporter fanatik?**

Dua kali mas, itu yang pertama juara pertama di sekitar jawa timur pada saat piala gubernur tahun 2006, kemudian yang kedua itu juara kedua terbaik se indonesia tahun berapa itu lupa saya mas

**Informan 3 : Aan/Sipon (Pengurus L.A Mania Sie. Perlengkapan)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan**

**Sampean wes dadi anggota L.A Mania sejak kapan mas?**

Sejak tahun 2007an iku wes

**Sejarahhe L.A Mania iku dewe piye mas?**

Awale iku yo teko pak Nugroho dewe, pak nugroho iku awale supporter Bonek seng teko lamongan, supporter seng teko lamongan ndisek iku mek enek loro uwong seng ndukung bonek, pertama teko jetis nek gak salah, seng kelo teko dayak keset, tapi pas ndisek iku arek-arek nggk ndukung Persebaya tapi Mitra Surabaya, kalau bapak Nugroho dewe ndukung Persebaya Surabaya nek gak salah pas ndisek, kebetulan pas ndisek iku enek lomba spanduk nak Surabaya, ndisek kui kelompok kami seng dimotori ambek bapak Nugroho jenenge dayak keset iku melu lomba spanduk nak graha pena Surabaya, dan kebetulan ndisek kui masuk dalam lima besar, bahkan yo sampai masuk tiga besar pada waktu itu, dan tulisane nak spanduk kui seng diikut sertakan pada saat itu dinilai paling bagus dan kata-katanya yoiku “Kami Bangga Prestasimu, bukan nama besarmu”, ndisek iku nek nggk salah lima kontestan ini yang bermacam-macam asalnya diperes dadi lima kontestan, salah sijine yo teko lamongan sendiri teke pak Nugroho kuwi.

**Sampean kok ngerti akeh ngono mas, teko sopo? Hehe**

Yo teko pak Nugroho lah, sopo maneh, haha

**Iku sampean wes dadi pengurus opo sek piye iku mas? Maksudku pas sampean tahun 2007an iku anggota ta piye?**

Aku tahun sakmonoan sek melu nak korwil dapur dorong dadi pengurus, dadi pengurus iku nek gak salah tahun 2010an

**Oalah, nek saiki sampean isek dadi pengurus neh ta?**

Isek mas, isek dadi pengurus aku saiki

## **Pengurus bagian opo iku mas sampean?**

Aku ketepakan bagian perlengkapan nak L.A Mania

## **Iyo mas, aktivitase supporter L.A Mania iku sakben dino iku opo?**

aktivitas supporter L.A Mania biasae iku nek isuk sakben dino senin-jum'at iku ngelakokne aktivitas dewe-dewe, contohe yo seng kerjo yo kerjo, nek seng sekolah yo sekolah, nek seng kuliah yo kuliah, tapi biasae iki dikhususne mbek seng sekolah biasae arek sekolah kan gak ben dino senin-jum'at tapi senin-sabtu iku bro, nek aku dewe kan wes kerjo, nek kerjo jame gak mesti sakben isuk, soale kan kerjoku shift-shiftan, kadang melbu shift I (07.00-18.00 Wib), kadang melbu shift II (18.00-00.00 Wib), kadang sisan Shift III (00.00-06.00 Wib), sakben bengi malam minggu iku aktivitase yo kumpul wes nak secret iki bro, yo kumpule iki nggae bahas kegiatan berikutnya ini opo ae, kemudian juga sharing aja seh sebenere, selain kumpul-kumpul sisan kadang ngadakne kopdar alias kopi darat iku, yo nggone sisan nak secret iki wes, terkadang juga nak warkop langganan, nggak hanya L.A Mania sisan seh seng melu kopdar, biasae L.A Nita, Curva Boys sisan melu, selain keloro aktivitas iku yo terkadang sisan ngadakne acara baksos bro, baksose iki ketentuane tergantung kesepakatan bersama enake piye, mulai dari tanggal pelaksanaannya, jam piro, dan lain sebagainya wes.

## **Terus perbedaan pas sampean dadi pengurus ambek pas sek nak korwil iku opo mas?**

Perbedaane yomek luweh akeh bolone nggak mek arek korwil ndapur tok, terus sisan banyak yang saya dapatkan, koyok sisan luweh akrab ambek supporter tetangga koyok ambek supporter Aremania, The Jack, dan lainnya mas, kemudian dari supporter itu semua kita bisa lebih bersahabat karena diketiga supporter itu layaknya saudara, terus bisa sharing satu sama lain tentang kompetisi di tanah air kita sendiri, pokoknya tentang bola lah bro

## **Iku biasae tugase bagian perlengkapan nak L.A mania iku nyapo ae mas sampean?**

Yo koyok ngangkati perkusi sakdurunge pertandingan dimulai, terus mempersiapno nek misal rapat koyok bahan seng ate dibahas, aqua, utowo jajan-jajan ngono wes

## **Oh yo jarene mau mempersiapno keperluan pas rapat, nah iku biasae kapan rapate terus jam piro mbek nandi mas iku L.A mania rapate?**

Biasae seh iku dua hari sebelum pertandingan Persela iku dimulai nak stadion mas, jame iku kondisional, tapi rapate iku biasae pas bengi soale pengurus teko L.A Mania iku podo sek kerjo, tempate yo nak kene biasae nak sekret iki wes.

## **Terus, sampean kok bisa masuk kedalam Kepengurusan L.A mania iku piye ya?**

Awale iku ngene, ndisek pas aku sek melu nak korwil ndapur iku aku sering melu arek-arek kumpulan, nah teko kono kan sering merhatikno opo ae seng dikerjakne iku, akhire aku dimeloni dadi pengurus iku wes

## **Terus penyebab sampean luweh milih keanggotaan nak L.A Mania daripada nak liyo iku lapo mas? Padahal kan enek seng luweh beken lah selain L.A Mania**

Seng pertama yo gara-gara aku lahir nak daerah dewe mas, dadine aku luweh milih L.A mania, sampai kapanpun aku tetep L.A mania, kalah ataupun menang tim Persela tetep nak L.A mania aku, masio aku kerjo nak luar lamongan tetep dadi L.A mania sampai mati mas, soale ngono iku seng jenenge supporter sejati, kemudian pada dasare aku seneng ndelok sepak bola mas

## **Lah, emang supporter sejati ambek seng nggak sejati iku piye mas?**

Bedane iku yo pas waktu pertandingan mas ketok isone iku, koyok ngene misale nek supporter sejati iku biasae nek tim Persela Menang atau kalah itu isok legowo, bedo nek seng abal-abal, nek abal-abal iku kudu menang mboh piye pokok menang mas, gak terimo ngono nek time kene kalah, nek supporter kan nggak, apapun itu harus terima, itu lah supporter sejati, seperti yang tertanam pada L.A Mania selama ini.

## **Emang seng tertanam pada arek-arek L.A mania selama ini opo mas?**

Iyo koyok cinta damai, kalah ataupun menang harus legowo, mangkane sampek kenek juara supporter terfair play, terus supporter kreatif sisan.

## **Iku carane menanam jiwa cinta damai iku piye mas?**

Carane iku kita saling mengingatkan satu sama lain pada waktu kita mendukung Persela, pertama seh kita ingetin lewat setiap ketua korwil, kemudian ketua korwil iku ngomong nak anak buahe bahwa pentingnya cinta damai pada tubuh supporter itu seperti apa, istilaha mensosialisasikan lah nak arek-arek L.A mania lainnya, soalnya kan kita sudah seperti saudara sendiri mas.

## **Oalah, oh iyo jarene mau pernah juara L.A mania sebagai supporter terfair play emang iku kapan juarae mas, ambek iku wes oleh piro juarae?**

Wes suwe iku juarae, seng tak erohi iku mek pas tahun 2008 iku dadi supporter kreatif, terus kemudian seng sitoke iku tahun 2009 kenek supporter paling fairplay se nasional.

## **Wah hebat berarti yo mas L.A mania, oh iyo ndisek iku kan L.A mania pernah sampek tawuran ambek bonek iku penyebabnya opo yo mas?**

Awale yo kene fine-fine ae mas mbek bonek iku, tapi gara-garae ndisek enek salah satu supporter bonek yang tiba-tiba bakar spanduk L.A mania, terus sisan sikap arogan yang ditunjukkan kawan-kawan bonek ke L.A mania itu yang jadi penyebabnya mas, kene sebagai tuan rumah yo nggak terimo nek rumah kita diidek-idek, sampean bayangno ae piye nek misal omahe sampean diacak-acak alias tamune sampean nggak punya sopan santun piye sikape sampean, kan pasti sampean nggak terimo ngono, nah yowes koyok ngono, tapi sejatinya supporter L.A mania itu cinta damai mas kecuali kalau ada lawan yang ngajak perang yo monggo kene layani, hehe

## **Oalah, terus bukti nyata dukungan seng sampean kasih ke tim Persela pada saat bermain di stadion sendiri seperti apa mas?**

Biasae iku bentuk dukungan paling simple ae iku aku ambek arek-arek liyane melbu stadion kudu tuku tiket mas, nggak seenaknya sendiri masuk kedalam stadion, hehe, terus kemudian nyanyi-nyanyi tujuane biar semangat tim Persela nambah, kadang sisan aku mbantu dadi dirijene L.A mania, ikut joget bareng arek-arek, terus juga membeli attribute L.A Mania dan kemudian memakai atribut lengkap L.A mania nak njero stadion, koyok baju/jersey, topi, syal, dan sebagainya, seng tujuane hasil penjualan tiket dan penjualan marchandise iku yo demi kepentingane persela dewe, terus sisan seng penting melu baksos mas, yo tujuane sisan gae ngebanu finanzielle Persela dan demi existensi Persela dalam dunia sepak bola tanah air, terus nggak berbuat onar didalam stadion, nek misale ada arek laine seng berbuat onar iku aku negur seng apik nak arek-arek, istilae saling mengingatkan, soale jika hal itu terjadi seng rugi awake kene mas, rugi tenogo, rugi nak L.A mania, rugi nak tim Persela maneh, soale nek wes koyok ngono nggak enek untunge, seenggaknya itu kita damai lah. Terus juga istilahnya apapun yang dilakukan selama saya bisa lakukan akan saya lakukan demi Persela mas

## **Oalah ngono ta mas, terus kan sampean tadi bilang memakai atribut lengkap L.A Mania, nah iku atribut seng piye ya mas?**

Atribut seng tak maksud iku semacem jersey warna biru muda, terus enek seng nggae jersey item, seng item iku biasae arek curva boys, maringono syal khase L.A mania, terus topi koyok arek metal iku, nggowo terompet stadion iku, bendera kebesaran L.A Mania, spanduk L.A mania.

## **Oalah, terus L.A Mania iku identitas dengan opo seh mas?**

identitase iku supporter L.A Mania selalu memakai atribut warnae biru langit bro, mboh iku baju/jerseyne, topi, syal, spanduk, sampek genderoe sisan biru enom/biru langit, sampek-sampek maskote pun warna biru enom bro

## **Sampean punya atribut itu semua mas?**

Iya punya lah mas, sampai-sampai aku ndue jersey ORI setiap tahun, kemudian topi, syal, gendero mbek spanduk sisan bro.

## **Lah lapo kok nggak punya mas?**

Nek masalah terompet aku nggak ndue soale aku nggak ndue biaya mas, larang soale regoe iku, hehe, nek topi iku soale aku nggak seneng ae topian mas, haha

## **Terus kalau misal luar kandang itu ada kayak tour gitu ta mas anak-anak L.A Mania?**

Hmm, biasae nek cedek-cedek kene ae seh pasti ada tour kok mas, koyok misale nak daerah jawa kene-kenean ae wes, terus kadang sisan pernah ke Kalimantan juga toure iku

## **Iku biasae nek tour pemberitahuane piye? Koyok kumpule nandi, mbayar tour iku piro danae, terus keceriaan pada saat ikut tour ikut gimana mas, kok katae pak Edi seru gitu pas tour ke Kalimantan itu loh? hehe**

Biasae iku diberitakno nak FB, twitter, sms ngono mas, opo neh saiki wes enek android seng enek bbme, dadine gampang wes pemberitahuane, kadang sisan sampek pernah nggae banner sisan kok dipampang nak tempat-tempat tertentu, nek masalah koyok kumpul iku yo nak kene nak sekret iki mas, nek masalah dana iki tergantung jarak yang akan ditempuhmas, biasae sebelum berangkat iku arek-arek wes ngitung biaya transport, biaya sembarang wes mas, oalah nek masalah nak kalimantan iku iyo enek cerito menarik mas, ngene ceritane, ndisek pas kene nak Kalimantan kene kan bareng-bareng lan rame-rame budale, enek seng lewat jalur pesawat, enek seng lewat jalur darat, nah pas iku kene ditawari ambek salah satu anggota L.A mania yang ada di Kalimantan sana mas, iku wes ditawari masalah biaya seng mangan gratis, maringono ditawari penginapan yoiku turu nak omahe ae, piker-pikir yo enak sisan kan mas isok irit biaya, hahaha.

## **Sampean selalu melu tour luar kandang nggak mas?**

Ya kebanyakan sih sering mas, kalau ada biaya tapi, hahaha

## **Terus L.A Mania itu identik dengan apa sih mas?**

Identiknya itu ya karena semua atributnya berwarna biru muda, kemudian identik dengan sebutan cinta damai bro

## **Oh iyo biasae sampean iku nek ndelok Persela nggawe duek dewe ta?**

Iyo iyo lah bro nggae duek dewe, kan wes kerjo sisan aku, atene nggak atek mbayar ngono ta koyok supporter seng mek bondo rai tok? (ketawa), L.A mania bondo duek bro, jangan salah

## **Iku duwek soko kerjoe sampean kabeh ta digae ndukung Persela? Misale pean ndue gaji sejuta, iku duek sejuta digae kabeh ta ndukung Perselae**

Yo nggak kabeh lah, paling-paling yomek seperempat dari gaji itu tak gunakne ndelok Persela, seng paling akeh pengeluarane nggae dukung Persela iku nek pas tour keluar kandang mas.

## **Emang kerjoe sampean opo mas?**

Dadi buruh pabrik aku mas nak suroboyo

## **Informan 4 : Apink/Alfian (Pengurus Korwil Babat Sie. Keamanan periode 2010-2011)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan**

## **Sampean sejak kapan seneng nak Persela mas?**

Awale sejak sek cilik aku iku to, jaman nggak enak, sek persela divisi I iku, sebenere duduk seneng tapi cuman sekedar nonton ae seh to, seng pas senenge iku pas Persela isek enek pemain jenenge Oscar Aravena karo Kleber Dos Santos, tahune lali aku, sejak iku wes sampek saiki seneng karo Persela.

## **Oalah, terus sampean melu keanggotaane atau pengurus L.A Mania ta nggak?**

Nek saiki wes nggak to, saiki wes biasa wae sebagai penonton biasa

## **Lah lapo kok wes nggak mas?**

Salah sijine aku pindah omah, terus sisan aku pindah kerjoan barang nak daerah Lamongan kota

## **Emang ndisek pas nak Babat sampean dadi anggota L.A mania iku dadi pengurus sisan opo nggak?**

Iyo aku dadi pengurus sisan to

## **Emang bagian opo?**

Bagian keamanan to, haha...

## **Aktivitas arek-arek L.A Mania biasae iku lapoan mas nek isuk sakben dino?**

aktivitas arek-arek supporter L.A Mania iku dewe nek isuk yo ngelakoni kegiatan seng wes jadi rutinitase, contohe seng kerjo yo kerjo, seng sekolah yo sekolah, seng kuliah yo kuliah, aktivitas iku biasae dilakoni bendino senin-sabtu nek isuk, terkecuali seng kerjo nak pegawai pemerintahan ambek kuliah, nek pegawai pemerintahan sakben dino senin-jum'at, nek arek kuliah iku sesuai jadwal seng de.e tempuh, nek aktivitasku dewe yo kerjo nek isuk, kerjone iku sakben dino senin-sabtu, iku tergantung shift sisan seh tapi, hehe, kalau malam hari biasae seh arek-arek iku kumpul bareng nak secret, yo kumpul biasa wes, yo ngobrol soal intern dari supporter L.A Mania sendiri lah, ataupun tentang kegiatan kedepane iku opo, biasae iku dilaksanakne sakben dino malam minggu. Selain iku sisan ngadakne kopdar alias kopi darat, yo biasa lah bro nek nggak enek kopi kan nggak mlaku utekke, hehe, selain iku enek baksos sisan, terkhusus baksos iki waktune ditentukan disek awale, nentukne tempat, terus kapan baksos iku enake dilaksanakne, mbek jam piro, biasae nentukne koyok ngono iku nak secret kene sisan wes, iku nentuknoe iku bareng-bareng bro sak pengurus L.A Mania.

## **Emang sampean ndisek karo saiki kerjo opo mas bedane?**

Nek ndisek aku sek dadi tani tambak to, maringono tambakku tak dol gae biaya aku melbu nak dealer sepeda motor.

## **Terus, sepurane mas umure sampean saiki piro, hehe**

Aku wes 31 tahun to.

## **Terus sampean perbedaane pas melbu nak kepengurusan ndisek ambek saiki seng nggak perbedaane iku opo mas?**

Perbedaane pas aku nak kepengurusan iku akeh lah to, aku lebih mendalami tentang keorganisasian tentang masalah keamanan lebih intinya, kemudian dari kepengurusan walau hanya dari korwil iku aku mendapatkan persahabatan yang lebih sesama L.A Mania ataupun anggota supporter lain yang ada di Indonesia to

## **Oalah, terus latar belakang alasane sampean melu L.A Mania ndisek iku lapo.0 mas?**

Awale iku aku kan dasare seneng bola, dadine aku ndukung Persela maringono melu kumpulan konco-koncoku akhire aku dielokne melbu nak L.A mania, soale yo aku mikir walau aku bukan orang Lamongan asli tapi seenggaknya aku bisa mendukung

tim yang selama ini aku singgah di kota ini, seng awal ngejak aku ngopi ndisek iku wes dadi anggota L.A Mania sakdurunge to.

**Oh ngono mas yo, terus pean pernah nggak dadi seng ngarah-ngarahne atau istilaha seng nggarakne arek melbu nak anggota L.A Mania?, nek pernah carae piye iku mas?**

Oh iyo to pernah kok, sakmarine aku dadi pengurus anggota L.A Mania iki aku ditunjuk langsung mbek ketua umum L.A Mania periode seng ndisek seng kepemimpinane durung pak nugroho, teko kono wes diwei kepercayaan untuk merekrut seseorang seng pengen dadi keanggotaan L.A Mania, yo carane perekrutane iku koyok mau wes, arek seng kenek diprospek iku digeleki kesenengane disek piye, yo salah sijie dengan cara ngopi mau, iki alon-alon ngrekute nggak langsung ndadekne anggota, dan ngopine iku gak cuman sepisan tapi terus-terusan sampek arek iku nemokne rasa aman dan percoyo nak awak dewe, terus biasae iki ben dino malam minggu mbek sampek ngajak nginep nak secret.

**Lah, terus setelah masuk keanggotaan L.A Mania iku sampean dapet tanda pengenalan ta alias koyok kartu member ngono?**

Pas aku melbu awal ndisek nggak atek kartu member to, yo sekedar pokok identitas arek lamongan dewe, terus punya jiwa supporter, tapi supporter seng jiwa cinta damai

**Maksudte supporter cinta damai iku piye mas pandangane pean iku?**

Yo supporter seng cinta damai iku ya yang tidak anarkhis, kemudian ntah Persela iku dalam keadaan menang atau kalah tetep legowo

**Motivasi sampean melu keanggotaan L.A Mania ndisek iku lapo.o mas?**

Awale ndisek aku iku pengen L.A Mania isok dikenal ambek wong liyo to bahwasannya kota kecil seperti Lamongan itu mempunyai supporter fanatic semacam L.A Mania, dan juga dengan rasa cinta yang saya miliki terhadap Persela itu sendiri akhirnya saya rela melakukan apa saja to, akhire aku termotivasi bagaimana caranya supaya L.A Mania ini melambung tinggi.

**Oalah ngono ta mas, trus kok alasane sampean lebih tertarik nak L.A Mania iku lapo.o mas? Padahal enek seng luweh apik daripada L.A Mania**

Yo perkoro motivasi iku mau to, kan awale pengen dadikne L.A Mania supporter fanatic dan bisa dikenal seluruh Indonesia bahwa tim sekecil Persela mempunyai supporter seng bagus, dan minimal mempunyai supporter, soale kan supporter iku pemain keduabelas dalam tim, selain iku aku kan arek Lamongan dewe an kebetulan suka bola, dadine wajib ndukung iku, selain iku neh aku tertarik nak L.A Mania iku gara-gara jargone yoiku jargon cinta damaine.

## **Bentuk dukungan seperti apa yang sampean berikan pada saat Persija Bermain di Stadion surabaya mas?**

Biasa bentuk dukungan seng aku kekne pada saat Persija main nak stadion iku yo memberikan semangat Persija Lamongan dengan cara menyanyikan lagu kebangsaan L.A Mania, kemudian seng paling mendasar iku mbayar tiket masuk nak stadion utowo nak secret L.A Mania guduk nak calo, kemudian mendukung Persija dengan sepenuh jiwa dan raga, kemudian supporter sejati itu harus memiliki atribut L.A Mania yang ORI untuk supaya memberikan dukungannya lebih dan lebih ngena, dan juga demi Persija dewe bro, yo bantu dalam hal financial dari hasil penjualan tiket dan merchandise iku mau wes, trus juga kan L.A Mania enek baksose, nah nak kono sisan kudu melu, alasane yo podo hasil dari penjualan kita baksos kita salurkan langsung ke bendahara Persija supaya yam bantu titik lah biaya Persija iku mulai dari mbayar gaji pemain, dan sebagainya, yo soale Persija iku sebagai salah satu kewajiban yang harus didukung, ntah itu kalah atau menang

## **Ehmm... mas sampean ngerti identitas L.A Mania iku piye?**

identitas L.A Mania iku yo teko warna/corak kebesaran mereka yoiku biru enom/biru langit, iku bisa diliat pas baju/jersey yang mereka pakai bro, selain iku sisan yo enek topi, syal, spanduk, gendero, dan sebagainya, seng mayoritas identic dengan warna biru enom/biru langit, selain iku juga identitas iku L.A Mania cenderung lebih kalem bro, tapi nggak kalem-kalem nemen, maksudte iku, nek enek seng macem-macem yo kene libas, nek antem tentrem, yo kene sisan ngono, wong L.A Mania iki cinta damai

## **Sampean ndue attribute tapi mas?**

Ndue lah to, tapi nggak lengkap to, hahaha

**Lah jare mau atribut iku salah satu bentuk dukungan ben tambah semangat sisan dan ngena lah kok nggak lengkap attribute sampean mas? Haha..**

Soale aku sek nggak ndue duit to, yo mosok tuku attribute iku nggae godong kan yo nggak seh, hahaha....

**Oh iyo seh bener iku mas, hahaha... emang sampean ndue atribut opoan, tolong sebutne mas?**

Aku iku mek ndue atribut syal, terus jersey, kemudian terompet, iku tok seh to

**Jerseyne iku ORI ta mas?**

Yo enek seng ORI enek seng nggak to.

## **Nek tour iku sampean mesti melu opo nggak mas?**

Nggak mesti to, soale yo sisan ndelok kesibukane aku sek, nek nggak sibuk yo berangkat, nek sibuk yo nggak berangkat, kecuali nek tour nak daerah jatim ae mesti melue nggak tau nggak melu walaupun aku sek kerjo

## **Lah biasae nek luar kandang bentuk dukungane nak Persela iku piye mas?**

Yo hampir sama ambek seng nak kandang to, yo nggae atribut lengkap, nyanyi-nyanyi, tuku tiket nak stadione langsung, nggak membuat anarkhis sisan, tapi nek enek seng nggarai yo kene lawan, tapi nek luar kandang biasae kene meneng alias nggak anarkhis iku mau ae

## **Terus, sampean nek pas nggak ndukung Persela, opo sek pancet atribut iku sampean pakek dikeseharian-hariane pean?**

Nggak setiap hari tak pakek to, cuman hari-hari tertentu ae, soale nek kerjo kan nggak oleh makek atribut iku, paling ya pas pada waktu nyantai saja setelah pulang kerja, attribute ikumek jerseyne tok seng tak gae, tapi nak motorku tak temple-tempelin seng berbau L.A mania to, selain iku di dinding kamar sisan enek kok

## **Terus sebenere apa sih arti Persela atau L.A Mania buat sampean mas?**

Artine akeh to, menurutku sih Persela dan L.A Mania itu satu kaitan seperti seorang laki-laki dengan kekasihnya, maupun seperti seorang anak yang lagi belajar tentang makna kehidupan dengan diberi dukungan kepada kedua orang tuanya, dimana jika Persela itu main tak ada pemberian dukungan atau sokongan dari L.A Mania sama aja tidak bisa berbuat apa-apa Persela itu.

## **Terus sampean dukung Persela danae iku soko duit pean kabeh opo piye mas?**

Yo nggak kabeh to, palingan yo seperempat gaji, kecuali nek tour nak adoh-adoh baru nggae gajiku seng setengah gaji iku wes, soale kan biaya perjalanan, makan, dan lain-lain luweh larang timbang tiket stadion dan jajane nak kono.

**Informan 5 : Icha (Anggota L.A Nita korwil dekat)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan**

**Awal mula suka Persela itu kapan seh dan dari siapa sampean kok bisa suka sama Persela?**

Aku sih lupa kapan awal mula suka persela, yang aku inget itu pada saat aku masih SD kelas lima tahun 2002/2003an lah itu persela masih masuk divisi I dan mau masuk Divisi Utama melalui Play off kalau nggak salah itu, pada waktu masih ada pemain yang namanya Kleber Dos Santos Da Silva kalau nggak salah, aku tau persela itu awale dari ayahku yang kebetulan gila bola banget, akhirnya aku inget itu aku dibawa ke stadion untuk lihat sekaligus memperlihatkan bahwa di Lamongan memiliki tim kesayangannya yaitu Persela, akhire aku suka deh sama Persela, tapi dulu itu masih sekedar suka aja, kemudian dari suka itu aku liat profil Persela itu sendiri sampai sama supporter Persela itu sendiri, melalui temen-temenku yang cowok yang lebih suka terlebih dahulu sama persela.

**Terus, sejak kapan kamu ikut keanggotaan L.A Nita?**

Kalau ikut keanggotaannya sih baru-baru saja, tahun 2010an kalau nggak salah, ketua umumnya masih mas Dayat belum pak Nugroho.

**Emang apa sih landasan sampean ikut keanggotaan L.A Nita pertama kali itu dibenak sampean?**

Awalnya sih karena diajak kawan kalau ikut keanggotaannya itu, kemudian keterusan ikut deh sampai sekarang, selain itu kan ya saya itu orang lamongan sendiri, akhirnya mau nggak mau harus ikut, awalnya saya itu cuman nonton aja kalau setiap Persela main kemudian kok saya pengen ya ikut-ikut jadi supporter yang sorak sorai, kemudian kata temenku yang L.A Nita itu banyak kenalannya dari supporter wanita di daerah Lamongan itu sendiri sampai supporter diseluruh indonesia, nggak hanya dari supporter wanita saja seh, supporter yang cowok juga, soalnya kan supporter kebanyakan cowok (ketawa), akhirnya aku ikut dah keanggotaannya itu.

**Terus, L.A Nita itu sendiri emang ada kepengurusannya ta?**

Nggak ada kepengurusannya, kita itu hanya sebagai anggota saja, kepengurusannya ya dari temen-temen supporter L.A Mania yang cowok-cowok gitu deh.

## **Berarti lak mek sebagai pelengkap tok yo?hahaha**

Ngawur aja, ya nggak juga dong, cewek-cewek atau wanita sekarang itu sudah suka yo sama yang namanya sepak bola nggak hanya cowok saja, jadinya para cewek itu sebenarnya pengen juga kayak para cowok bisa mendukung sepenuh jiwa dan raganya gitu.

## **Eh, ngomong-ngomong aktivitasnya para supporter itu apa sih pada waktu pagi hari dalam setiap hari?**

opo yo, yo biasa wes aktivitase nek ben dino senin-jum'at atau senin-sabtu yo megawe arek-arek iku, selain megawe yo enek seng sek sekolah, terus enek seng ngampus, yo ngono-ngono ae seh sakben dinone, iku aktivitase mulai isuk sampek sore, megawene pun enek seng nak kantor enek seng nak sawah dadi petani, kalau malem terutama setiap malam minggu biasae arek-arek iku kumpul bareng, kumpulnya ya di secret gitu wes, nggak L.A Mania maupun L.A Nita, ya agendanya sih kebanyakan membahas intern supporter L.A Mania itu sendiri, kemudian juga membahas tentang kedepannya L.A Mania ini mau dibawa kemana, ya istilae kayak rapat kecil-kecilan gitu wes, selain itu juga ada kopdarnya atau kopi darate sisan wes, dadine nggak hanya kumpul bareng tok, disana juga ada kekeluargaannya banget wes, ya kopdare paling sering di secret, ehmm... kemudian selain itu ada acara pembahasan tentang baksosnya juga, biasae sih pembahasan tentang baksos itu juga pas malam minggu itu juga, akan tetapi pas malam minggu itu cuman pembahasannya saja tentang baksosnya dimana, jam berapa, dan pokoknya ketentuan acara baksos itu wes, tapi ya nggak setiap malam minggu juga sih mbahas baksos itu, hehe

## **Lah terus supoyo ngetarani kalau sampean atau cewek-cewek supporter L.A Nita itu kayak gimana dong?**

Ya caranya dengan makai atribut gitu dah, kayak syal, sweater, terus jersey, topi kemudian stiker yang berwarna mendominasi biru langit gitu deh, dan yang lain dah banyak pokoknya.

## **Emang kamu punya atribut itu?**

Eh sorry ya, ya punya lah, masak supporter sejati nggak punya atribut sih, walau cewek gini juga punya atributnya kali.

## **Emang ndue opoan?**

Ya aku punyaeh seh cuman Jersey ORI, kemudian sama syal ae, soale ora ndue duek nggae tumbas seng liane, hahahaha....

**Oalah, terus dukungane sampean ke Persela bersama teman-teman L.A Mania itu kayak apa terkhususkan L.A Nita nih?**

Biasanya seh kalau L.A Nita dukungnya hampir persis sih sama L.A Mania, yoiku awale kita harus membayar tiket masuk nak loket pembayaran atau langsung datang nak secret L.A Mania, ojok nak calo, yo kan nggak mungkin ate ndelok Persela nggak atek karcis, haha, kemudian membeli attribute L.A Mania nak toko marchandise terdekat, kemudian melu nyumbang uang baksos, yang nanti hasil baksos iku buat masyarakat Lamongan sendiri dan yang terpenting untuk menunjang financiale Persela, nggak hanya hasil baksose sisan, tapi hasil penjualan tiket, marchandise sisan juga seperti itu, biar Persela tetep exis nak liga super Indonesia, ada yang mau sukarela menjadi dirijen, kemudian ikut sorak sorai memberikan dukungan kepada Persela, soalnya kan ya L.A Nita maupun L.A Mania itu bagaikan pemain yang keduabelas, jadinya saling terkait gitu, kadang juga kalau kepemimpinan wasit nggak becus gitu kita juga sering jengkel sendiri, sampai ada juga kok L.A Nita kadong jengkel sampai memaci wasit itu, tapi kebanyakan sih cuman teriak-teriak saja, hehe

**Eh iya, identitas L.A Mania secara keseluruhan itu seperti apa dimata orang-orang, apa sama kayak supporter di Jawa timur keseluruhan seperti yang akrab sama anarkhis gitu ta?**

Ya sejatinya samalah dengan suporter lain di Jawa Timur itu, bahkan di Indonesia. Tapi L.A Mania tidak se-ekstrim itu, L.A Mania tidak anarkis, brutal, dan akrab dengan kekerasan, L.A Mania sekarang sudah berubah. Kami sekarang adalah supporter yang cinta damai, tak ada lagi kata yang namanya anarkisme. Mudah-mudahan kami semua nggak hanya L.A Mania saja tapi L.A Nita juga akan tetap menjadi suporter yang menjunjung tinggi fairplay dan sportifitas, kami sudah berikrar untuk itu.

**Oalah, terus kalau tour-tour gitu para L.A Nita sendiri kayak sampean iku ikut juga apa nggak ya?**

Ya diliat tournya dulu kemana, kalau jauh-jauh juga saya biasae nggak ikut, soalnya ya kan liat pendanaan saya sendiri, soalnya kan saya masih belum kerja saat ini, masih lulusan sarjana ekonomi baru tahun ini, hehe, tapi kalau Persela main disekitar jawa timuran saja seh masih bisa diatasi.

**Oalah, sepurane ya sakdurunge umure sampean piro?**

Isek umur 24 tahun kok

**Lah, sampean dulu pas liat Persela itu pakek uangnya siapa?**

Pakek uang sendiri lah, ya nabung gitu wes dari uang kuliah pada saat dulu masih kuliah, itu kalau pada saat persela main di kandang, kalau persela main diluar

kandang ya mikir-mikir sek, jaraknya jauh nggak dan budgetnya masih bisa tak jangkau nggak, kalau masih bisa menjangkau ya berangkat ikut, kalau nggak ya terpaksa nggak ikut deh.

**Terus kan sekarang dana persela tanpa APBD, nah itu tindakan atau dukungan yang sampean berikan dan temen-temen L.A Mania khususnya L.A Nita nih ke Persela itu kayak gimana supaya pendanaannya persela lancar minimal?**

Kalau dari pihak L.A Mania atau L.A Nita ya paling cuman bisa membantu lewat pembelian tiket lewat stadion langsung atau pihak yang bisa dipertanggung jawabkan, nggak melalui calo gitu, terus kemudian pembelian merchandise dari persela itu sendiri seperti syal, jersey, topi, dan lain sebagainya, ya walau hasilnya sedikit tapi lumayan buat nambahi danae persela.

**Oalah, terus seng memotivasi sampean ikut anggota supporter itu apa, padahal kan supporter itu identik dengan seorang cowok?**

Motivasiku iku, emm... awale ya mempunyai keinginan bahwasannya seorang supporter itu tidak melulu dengan cowok, dan kemudian juga ingin menyalurkan hobbyku yang sebenarnya suka sama bola juga, akhire mempunyai inisiatif untuk bergabung, ya awale susah tapi lama-kelamaan juga bisa diterima sama temen-temen dari L.A Mania.

**Informan 6 : Apin (Anggota L.A Nita Korwil Deket)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan**

**Pertanyaan pertama nih ya, sejak kapan sih kamu suka banget melihat Persela main kayak gini?**

Jujur nih ya, awalnya aku itu nggak suka banget yang namanya lihat sepak bola, lama kelamaan suka deh, soalnya dulu ayah sering sekali ngajakin lihat sepak bola, dan akhirnya ketagihan sekarang, hehehe.... Itu kalau nggak salah mulai sukanya itu pada waktu Persela masih ada pemain yang namanya George siapa gitu lupa aku belakangnya, hehehe... kalau masalah pertama kali ayah ngajakin lihat bola itu emm... pas aku kelas lima Sd kalau nggak salah, kemudian sering liat ke stadion, terkadang liatnya sama temen-temen, sama keluarga, tapi kebanyakan sama temen-temen sih, hehe... dan akhirnya aku dan temen-temen ikut keanggotaan supporter L.A nita

**Terus sekarang kamu udah jadi anggota L.A nita berarti?**

Udah, aku sudah menjadi anggota L.A nita kok

**Emang perbedaannya L.A mania sama L.A nita itu apa sih?**

Sebenarnya sih sama aja, cuman perbedaannya ke kelaminnya aja, hehehe.... Soalnya L.A nita itu didalam keanggotaannya L.A mania juga

**Oalah, berarti ada kayak ketua, sekretaris, bendahara, dan lain-lain dong?**

Ya nggak ada semacam itu, kita L.A nita itu cuman sebutan aja bagi supporter cewek, biar gampang gitu.

**Emang tugas L.A nita itu apa sih? Apa kayak L.A mania gitu ya?**

Emm... ya hampir sama lah sebenarnya, ya dukung Persela pada waktu main di stadion, kemudian ikut nyanyi, istilahnya dukung gitu lah, hehe...

**Emm... eh iya menurutmu nih L.A nita itu apa sih?**

Apa ya... kalau menurutku sih L.A nita sama kayak L.A mania itu sama yaitu perkumpulan individu yang membentuk suatu kelompok yang dimana kelompok itu berupa supporter yang bertujuan untuk mendukung tim kesayangannya, cuman untuk L.A nita terkhususkan untuk kaum wanita, hehe

**Ooo, terus itu keanggotaannya L.A nita maupun L.A mania ada nggak kartu member atau apa lah yang menunjukkan bahwa kalau kamu dan temen-temen sekalian itu dari kelompok supporter L.A nita atau L.A mania?**

Ehmm... kalau kartu member sih sekarang nggak ada, cuman dulu pernah ada kartu member untuk anggota L.A mania ataupun L.A nita, paling ya sekarang cara untuk nunjukin kalau aku dan temen-temen itu anggota L.A nita ataupun L.A mania itu dari atribut saja she, emm..iya atribut deh yang hanya bisa nunjukin itu.

**Oalah ngono ta, terus aktivitas anak-anak L.A Mania ataupun L.A Nita sendiri itu setiap hari ngapain saja?**

Aktivitas arek-arek L.A Mania maupun L.A Nita biasae iku yo nek isuk iku melakukan aktivitas dewe-dewe, koyok seng kerjo yo kerjo, terus enek seng sek sekolah, maringono enek seng kuliah, aktivitas iku sakben dino senin-jum'at bagi seorang seng kerjo, nek khusus gae arek sekolahan iku dino senin-sabtu, iku sakben dinane aktivitas nek isuk, kalau malem minggu menjelang biasae arek-arek iku aktivitas ya awale kumpul bareng-bareng nak secret, terus kemudian nak kono yo kadang ngadakne kopdar alias kopi darat, lah nak kono biasae agende iku membahas tentang intern supporter, kemudian membahas kelanjutan dari supporter L.A Mania itu

sendiri apa yang kurang, intine itu instropeksi lah, kemudian disitu juga sangat hangat suasanae, hangate gara-gara arek-arek itu wes koyok dolor dewe, nah selain itu juga kita membahas tentang baksos, membahas baksos iku maksudte yo tentang kapan baksos itu diadakan, dimana acara itu diselenggarakan, kemudian jam berapa acara itu, intine iku semua hal tentang baksos lah.

**Oalah, emang sampean punya atributnya?**

Punya dong, masak supporter nggak punya atribut sendiri

**Emang apa aja atributnya sampean?**

Ya paling cuman kaos L.A Mania, kemudian jersey Persela tiap musim mesti beli yang ORI, kemudian syal, itu aja sih...

**Ehm... ngomong-ngomong sampean udah berapa lama menjadi anggota L.A nita ini?**

Masih baru sih aku gabungnya itu, pada tahun 2010an yang masih ketuanya mas ayni hidayat itu

**Ehmm, sampean kok lebih memilih menjadi anggotae L.A nita daripada supporter cewek yang lain gitu, itu penyebabnya apa ya?**

Emm... apa ya... ya awalnya sih gara-gara L.A nita itu kan termasuk suporternya Persela yang dimana Persela itu ada di kota Lamongan yang notabene kota kelahiranku sendiri, selain itu juga kan persela ini termasuk dikota yang ya... masih berkembang dan kecil lah kotanya akan tetapi walau kotanya kecil masih tetap eksis dan malah menjadi tim kuda hitam yang tak layak untuk diremehkan, kemudian selain itu apa ya... nah ini juga gara-gara L.A nita atau L.A mania itu berbeda dengan supporter yang lain, berbedaannya itu adalah dimana kalau di sini itu kita cinta damai, cinta damai yang dimaksud adalah tidak anarkhis gitu, *Adem ayem* lah, walaupun rusuh itu mesti ada yang *nggarai* (memancing). KayakkasudenganBonekduluitu wes... dan juga L.A mania kemarin mendapatkan supporter fanatic

**Emang fanatik dalam hal apa?**

Emm... Dalam hal ketika kami mendukung Persela main diatas lapangan, kemudian dalam hal persaudaraan dimana antara satu supporter L.A mania atau L.A nita itu sendiri sudah akrab, apapun akan dibela, seperti contoh kalau mau berangkat nonton ke lapangan nih biasanya kontak-kontakan dulu, kemudian dari kontak-kontakan itu kita janjiin kumpul dimana, biasanya sih kumpul di secret, setelah itu dari secret kami berangkat ke stadion bareng-bareng

**Terus bentuk dukungan yang sampean dan teman-teman berikan ke persela itu kayak gimana seh pada waktu main?**

Emm... biasanya seh kalau temen-temen ndukung nih ya berupa nyanyi-nyanyi biar semangat gitu pemain perselanya, kemudian setelah itu kalau aku sendiri bentuk dukungannya dengan cara sebelum lihat persela berdo'a dulu, mintanya ya agar persela menang, hehehe...

**Ooo... kalau misal persela kalah apakah tetap mendukung kamu?**

Ya teteplah mendukung, namanya juga supporter apapun hasilnya kita terima dengan legowo, mungkin pada saat itu pemain persela keadaannya tidak fit, ataupun tim lawan memang benar-benar jauh diatas persela, dan kita sebagai supporter seharusnya bisa bersikap dewasa menanggapi kekalahan itu, berbeda dengan kaum penonton

**Emang perbedaan supporter sama penonton itu kayak bagaimana seh?**

Emm... secara lengkapnya saya tidak faham ya dan arti dari penonton itu sendiri kan berbeda-beda, yang saya tahu itu kalau penonton dia itu cuman melihat pertandingannya saja tidak menyatu dengan perjuangannya persela, biasanya kalau penonton itu hanya bisa berkomentar ketika tim kita kalah, kemudian kalau tim kita menang baru deh dia ikut-ikutan bahwasannya saya supporter sejati, itu mah sama aja bohong kataku, penonton itu kurang lebih cuman pengen keadaan apapun pengennya timnya menang, menang dan menang, padahal dalam sepak bola kan nggak mulu soal menang doing, terkadang harus kalah juga, itulah namanya sepak bola, hehehehe

**Wah fasih juga ya sampean, hehehehe... sampean sudah punya pasangan?**

Sudah lah

**Oalah, lah pacarnya nggak marah ta kalau sampean ikut anggota L.A nita dan ikut-ikutan kayak gitu, padahal kan itu hobbynya anak cowok kebanyakan lihat sepak bola gitu**

Ehmm... ya malah mendukung dia itu, terkadang juga kita sempat sharing tentang bola, dan yang membuat aku paham betul tentang dunia bola setelah ayahku ya dia ini, kebetulan dia anak Aremania, jadinya enak wes kita sharing tentang supporter kita masing-masing terkadang kita saling ejek, tapi dari ejek-ejekan itulah semakin tahu tentang dunia supporter sepak bola, hehehe....

**Ehmm..selain pada waktu mendukung Persela diatas lapangan biasanya L.A mania maupun L.A nita ngapain aja?**

Ehmm... ngapain ya... biasanya seh cuman kumpul biasa di secret, terus kadang juga sharing kedepannya L.A mania atau L.A nita ini mau digimanain, kemudian kita juga kadang-kadang bikin acara baksos (bakti social) dilingkungan sekitar korwil masing-

masing bisa juga baksosnya itu sama-sama, ehmm... kemudian ada lagi kadang kopdar juga, cangkrukan bareng, banyak deh pokoknya

**Eh iya biasanya nihkalau persela lagi main luar kandang kan mesti ada tour, nah itu sampean mesti ikut atau nggak?**

Lihat-lihat dulu tournya kemana to, kalau masih terjangkau ya saya ikut, kalau udah terjangkau ya mendingan nggak. Salah satunya seperti pada waktu persela melawan persipura ke kandang persipura, ya saya pikir-pikir lagi, ya selain biaya kan juga karena menghemat tenaga buat mendukung persela ke pertandingan berikutnya, emam kalau tenaganya cuman buat gitu, supporter kan juga manusia, hehehe...

**Oalah, terus kamu lihat persela itu biasanya dari uangnya siapa?**

Yo uangku dewe lah, tapi ya nabung dikit demi sedikit, kan aku sek kuliah, seenggaknya diusahakan nonton ke stadion langsung karena lebih asyik dan lebih enak kalau bengok-bengok (teriak-teriak), hahahaha.

**Informan 7 : Riki (Anggota Curva Boys Paciran)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan.**

**Pertanyaan pertama ya rik, sejak kapan kamu bergabung ke Curva Boys ini?**

Ehmm... kapan yaa... kalau nggak salah aku masuk keanggotaannya itu baru aja kok tahun 2011 bulan agustus mas, soalnya kan curva boys ini supporter baru mas, berdirinya aja baru tahun 2011 kemarin pada bulan juni silam

**Oalah, lah perbedaane Curva Boys ambek L.A mania pada umumnya itu apa?**

Hmm... apa ya... ya sebenarnya sama saja mas antara curva boys sama L.A mania yang biasanya itu, hanya saja kalau Curva boys ini sebenarnya berawal dari kecintaan segelintir anak kampung yang mencintai Persela, sebenarnya dibenak kami hanyalah menginginkan perubahan dimana perubahan itu berupa kreatifitas yang lebih baik lagi dari sebelumnya bukan hanya kreatifitasnya akan tetapi juga ide, ide untuk terus mendukung persela sampai kapan pun itu mas, akan tetapi kita masih bisa dianggap sebagai L.A mania karena L.A mania adalah induk kami.

## **Curva boys iku enek organisasine ta?Koyok ketuanya siapa, terus ada kepengurusane nggak?**

Nggak ada mas, Perlu sampean ketahu ya mas, bahwa Curva Boys itu bukan sebuah organisasi supporter seperti kelompok supporter yang lainnya, akan tetapi Curva Boys adalah suatu kelompok supporter sepak bola yang menjunjung tinggi kebersamaan dan kekeluargaan. Bukan tidak adanya kepengurusan bukan berarti Curva Boys liar dan tak terkendali, Curva Boys mencoba menghilangkan hirarki atau struktur kepengurusan dalam kelompok kami mas, tujuannya pun agar setiap anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam setiap pengambilan keputusan dan melaksanakan kebijakan yang telah disepakati bersama-sama, oleh karena itu, kebersamaan dan kekeluargaan sangat dijunjung tinggi dalam kelompok kami mas dan dengan harapan Curva Boys tidak dapat ditunggangi oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan politik semata, karena sesungguhnya supporter adalah nyawa dari suatu tim kesebelasan mas.

## **Oalah, emm... kamu kok lebih tertarik nak Curva Boys iku karena apa rik?Dan alasane kok melu keanggotaan L.A Mania atau Curva Boys iku gara-gara opo?**

Ya awalnya karena saya ingin kelompok supporter Persela itu lebih fresh dan lebih menginginkan perubahan, perubahan disini yang sudah tak jelasne mau perubahan tentang kreatifitas, selain itu juga aku lebih suka karena warna baju kebesaran Curva Boys itu hitam, nggak melulu soal biru muda, tapi tetep mas ciri khas supporter kita biru muda, yang terpenting aku masih bisa mendukung persela sampai kapan pun, hehehe...terus sisan iku gara-gara melbue sisan iku diajak mas karo arek korwil paciran, yo awale diajak nongkrong kemudian diajak nak secret L.A Mania sakben malam minggu bengi-bengi nak lamongan mas, terus nginep nak secret

## **Emang aktivitas kesehariane Curva Boys atau L.A Mania itu sendiri itu gimana seh dek?**

aktivitasnya sih seperti biasa mas, kalau pagi temen-temen ada yang kerja, ada yang masih sekolah dan ada juga yang kuliah seperti saya mas, mulai pukul 07.00-15.00 itu dah biasanya, itu yang bekerja mas yang dimana setiap hari senin-jum'at aktivitasnya ya begitu-begitu saja, khusus untuk temen-temen yang masih sekolah itu dari senin-sabtu, dari jam 07.00-14.00 biasanya mas, kalau temen-temen yang kuliah ya tergantung jadwal mata kuliahnya, hehe, nek bengi terutama malam minggu iku mas biasae arek-arek Curva Boys iku melu kumpul-kumpul mbek arek L.A Mania itu sendiri mas, yo nak kono sekedar kumpul bareng, terus enek kopdare sisan mas, kopdar iki kopi darat yo koyok cangkrukan, ngobrol bareng gitu wes, kemudian disana juga membahas tentang kedepannya supporter Persela ini mau digimanain, selain iku sisan yo ben akrab lah satu sama lain sesama anggota supporter mas antara L.A Mania sama Curva Boys,disana juga membahas tentang acara baksos juga, yo

mulai teko acara yang mau diselenggarakan itu dimana intine tempatnya, terus jam berapa acara iku dimulai, kemudian dana yang digunakan, dan lain sebagainya mas.

## **Awakmu saiki kesibukanmu opo dek?**

Sibuk kuliah mas nak Universitas Jember jurusan ekonomi, hehehe...

## **Lah, kan awakmu merantau nak jember kene, cara mendukungmu piye lak ngono?**

Ya caranya kan masih bisa lihat tv mas kalau disiarkan, kalau nggak ya terpaksa saya hanya bisa melihat lewat media social seperti Facebook dan fanspagenya Curva Boys untuk mengetahui lebih jauh tentang perkembangane persela, hehehe...

## **Oalah, ndisek pas masih dilamongan bentuk dukunganmu iku piyedi stadion?**

Emm... bentuk dukungannya hampir sama seperti supporter lainnya yang dimana selalu menyanyikan lagu supporter, kemudian bersorak sorai, terus juga dalam waktu 2x45 menit berdiri dan bernyanyi untuk memberikan semangat Persela, kemudian bentuk dukungan yang lain adalah membeli tiket masuk di loket pembayaran di stadion, menggunakan perlengkapan atribut juga biasae mas

## **Emang attribute opo ae seng kamu punya?**

Ehmm... aku punyae cuman kaos kebesaran Curva Boys, kemudian jersey persela, trompet, dan bendera kecil yang bertuliskan Curva Boys, iku ae sih atributku mas, hehehe....

## **Terus selama menjadi anggota Curva Boys apa yang udah kamu dapatkan dek?**

Paling inti adalah persaudaraan mas, karena hal yang paling dibutuhkan itu sebenarnya persaudaraan, karena dengan persaudaraan kita akan semakin bahagia dan semakin banyak link yang didapat, seperti contoh dulu pada waktu tour ke malang kita disambut supporter yang ada di malang, kemudian pada waktu tour ke gresik juga sama kita disambut oleh para supporter gresik, hehehe.

## **Berarti awakmu selalu ikut tour bareng Curva Boys?**

Ya nggak selalu seh mas, ya kalau jarake cidak ae mesti melu aku, koyok nak gresik, malang, terus paling adoh yo nak Jakarta, selain iku nggak pernah soale sek sekolah ndisek

## **Iku biasae nek tour lapoan ae sebelum berangkat dan sesudah nyampe di tempat?**

Pertama itu ya kita saling kontak kalau dalam waktu dekat akan diadakan tour, dalam kontak-kontakan tersebut biasanya lewat media social seperti Facebook, fanspage, twitter, kebanyakan seh lewat sms, isinya itu pemberitahuan tempat kumpul, jam keberangkatan, terus jumlah uang yang dibutuhkan untuk keperluan tour, setelah selesai itu kita kumpul ditempat yang direncanakan kemudian ditempat itu sebelumnya dikasih pengarahan agar selalu cinta damai dan selalu bersikap ramah ke kandang tim lain, setelah itu berangkat, kemudian tiba di tempat tujuan itu langsung disambut sama supporter tim tuan rumah dengan ramah, setelah itu kita ke base campnya mereka untuk istirahat sejenak sampai pertandingan mau dimulai, setelah itu kita berangkat bareng bersama supporter tim tuan rumah ke stadion mereka.

## **Oalah, terus supaya bisa menjadi anggota Curva boys itu bagaimana rik, maksudku ada nggak kartu membernya itu?**

Nek masalah kartu member nggak enek mas soalnya kita nggak ada seperti itu, cuman kalau mau menjadi keanggotaan curva boys iku cukup memiliki atributnya saja kemudian lihatnya itu di sector Sembilan yang biasa kita tempati, dan yang terpenting tetap setia mendukung Persela apapun yang terjadi entah persela itu kalah ataupun menang, soalnya kan curva boys cita-citanya memperbanyak persaudaraan.

## **Emm..gitu ya... terus curva boys itu identik dengan apa sih rik?**

Paling ngetarani seng pertama kaos yang mereka miliki dimana curva boys itu selalu memakai kaos hitam, kemudian selalu menempati disektor Sembilan, dan curva boys itu identic dengan persaudaraan yang kental. Persaudaraan yang kental ini maksudte selalu terbuka kepada siapapun untuk gabung kami ataupun cuman sekedar sharing, gitu mas

## **Kan kamu sekarang lagi di kota orang nih, apakah kamu nggak dicemooh oleh orang jember, kan dijember kebanyakan dari supporter yang kebanyakan kontra dengan supporter L.A mania maupun Curva Boys?**

Dicemooh itu pasti mas, tapi ya bagaimana saya atau seorang individu aja istilahnya pembawaan lah ya yang dimana meyakinkan bahwa supporter L.A mania atau Curva boys khususnya itu nggak seperti apa yang mereka bayangkan, kemudian kita mulai jelaskanmulai dari bagaimana sikap kita para supporter untuk emnjaga kekompakan dengan cara menunjukkan jersey kita yang bertuliskan supporter cinta damai, kemudian saya sendiri mulai mengenalkan kelompok suporterku ke mereka semua dan juga apalagi supporter kita pernah juara supporter fanatic.

## **Oalah, menurut sampean supporter fanatic itu kayak apa sih kok katamu sendiri barusan bahwa supporter pendukung persela bisa meraih penghargaan itu?**

Ehmm... gimana ya... soalnya arti dari fanatic itu beda-beda mas, jareku iku supporter persela bisa meraih penghargaan itu karena supporter L.A mania maupun Curva Boys itu mendukungnya secara penuh mas alias rasa cinta ke Persela selalu ada dan terus dipupuk hingga darah penghabisan terakhir itu juga demi kebaikan persela sendiri, nggak yang hanya sekedar mendukung saja, bisa juga dengan selalu kompak datang berbondong-bondong untuk mendukung persela ke stadion, selalu memakai atribut ketika persela bertanding, itu saja sih menurutku, dan yang paling penting adalah cinta damai mas, hehehe...

## **Emangnya mendukung secara penuh itu seperti apa rik?**

Ya gimana ya itu... emm... gini mas maksudnya itu mendukung secara penuh itu ya harus total semua ditujukan untuk mendukung tim persela, seperti contoh seperti kelompok supporter kami di Curva Boys, kita tak henti-hentinya bersorak sorai demi membakar api semangat pemain persela. Entah itu dalam keadaan masih memimpin ataupun ketinggalan skor.

## **Emm... ngono yoo, terus oh yo aku pernah liat kan kok terkadang supporter itu berbuat anarkhis seperti melempar botol kelapangan itu gara-garae kenapa yo dek?**

Biasanya kalau yang seperti itu dari keputusan wasit yang kurang adil, kita kan merasa terugikan mas, seharusnya kan wasit adalah pengadil lapangan harus tegas dalam memimpin jalannya pertandingan bukannya memihak tim lain, ya secara spontan kita tidak terima langsung melempar botol, tapi hal semacam itu hanya terdapat di kubu penonton, kita paling yo cuman mengolok-olok wasit seperti contoh "wasite goblok... wasite goblok..." gitu wes mas.

## **Oh iyo aku denger-denger kan sekarang biaya Persela untuk menggaji pemain bukan dari APBD kan, itu kemudian gaji pemain dapat dari mana?**

Iyo mas aku sisan dengar kabar iku, ya... gimana ya... sekarang cuman mengandalkan dari pihak sponsor saja sih mas untuk gaji pemain, selain sponsor juga dari hasil penjualan tiket itu wes mas, kemudian hasil penjualan jersey persela.

## **Terus tindakanmu sebagai supporter sejati bagaimana rik?**

Ya aku cuman bisa bantu membeli jersey persela yang ORI, kemudian membeli tiket di stadion maupun dari temen-temen curva boys sendiri, soalnya kita juga dapat jatah tiket dari management persela, nah kemudian mangkanya seharusnya kelompok supporter khususnya untuk supporter L.A mania dan Curva boys jangan sampai membeli tiket di calo, karena terkadang harganya tidak sesuai, bukan untuk supporter

kita aja sih semua supporter juga harus seperti itu, itu dikembalikan lagi demi kepentingan bersama

**Oalah, terus kamu lihat persela itu pada waktu distadion maupun pas laga tandang kamu pakek uangnya siapa dan darimana?**

Ehmm... ya dari uang saku sendiri mas dulu pas waktu masih sekolah, disihkan sedikit uang jajannya hanya demi untuk melihat persela, ya... terkadang aku di sekolah nggak jajan mas kalau misal besok persela main, hahahaha...

**Informan 8 : Riko (Anggota Curva Boys Korwil Puncel)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan.**

**Pertanyaan awal ya bro, kamu demen sama persela itu awalnya darimana dan dari siapa?**

Emm... awalnya aku suka persela itu karena ajakan temen-temen bro, ya diajakin nonton langsung ke stadion, ya... itung-itung daripada bête bro nggak kemana-kemana dan nggak ngapa-ngapain, ya akhirnya aku melu wes karo arek-arek, kira-kira pada tahun 2007an itu wes, aku masih SMA itu.

**Oalah, terus pada tahun itu kamu menjadi anggota Curva Boys?**

Nggak bro, aku ndisek cuman sebagai penonton saja, aku menjadi anggota Curva Boys iku sektas ae tahun 2012 akhir bulan oktober kalau nggak salah, hehehe...

**Ooo... emang awakmu melu anggota L.A Mania atau Curva Boys iku ndisek piye carae?Enek koyok daftar dadi member sek opo piye?**

Ehmm... piye yo ndisek aku melbue, rodok lali aku wesan bro carae piye, seng tak iling yoiku pada waktu dulu aku sering diajak kopdar karo koncoku seng ndisiki dadi supporter L.A Mania atau Curva Boys, kemudian dari kopdar iku aku akeh kenalane kemudian dari situlah aku untuk memilih atau menambatkan hatiku ke L.A Mania atau Curva Boys, kalau masalah member dulu aku gak pakek member-memberan, soalnya visi dari Curva Boys adalah menanamkan jiwa persaudaraan bro, jadi... kalau misal nih kamu mau gabung gak usah ribet-ribet cukup ikut cangkrukan bareng kita aja, hehe...

**Hahaha... iyawes bro gampang itu mah, terus nak Curva Boys iku ada struktur organisasie gak?Ya... semacam ada gak sih ketua umum, sekretaris dan sebagainya itu?**

Ehmm... nggak ada bro kalau macam seperti itu, yaa palingan cuman ada satu arek seng berkewajiban sebagai mengatur per korwil aja, misal nih..di desa puncel sini aja ada anak yang namanya Hendro, dia yang megang korwil puncel, nah di korwil lain juga begitu, soalnya kita sistemnya kekeluargaan dan terbuka lah satu sama lain, dan nggak perlu malu-malu untuk mengeluarkan pendapat masing-masing bro.

**Oalah ngono tah, terus alasanmu kenapa lebih memilih Curva Boys daripada L.A mania bro?**

Ehmm.. apa ya... mungkin karena aku ingin ada perubahan ditubuh supporter persela bro, soale aku lihat akhir-akhir ini kreatifitas teman-teman menurun bro, nah kebetulan misi dari Curva Boys adalah ingin menjadikan supporter Persela khususnya untuk menjadi supporter yang lebih kreatif dan inovatif bro.

**Kalau boleh tau lagi ya bro, aktivitas kesehariane Curva Boys ataupun L.A Mania iku ngapain aja ya?**

aktivitasnya kalau pagi hari ya temen-temen ada yang kerja, sekolah, ada juga yang kuliah, itu pun setiap hari senin-jum'at aktivitas seperti itu, kalau anak sekolah ya seperti biasa senin-sabtu, kalau anak kuliah itu sesuai jadwal mata kuliah, ya seperti saya ini bro, hehe, nek bengi biasae terutama malem minggu iku wes agenda wajib kumpul bareng karo arek-arek L.A Mania maupun Curva Boys bro, ngumpule iku nak secret L.A Mania, yo nak kono biasa wes nyangkruk, terus ngobrol-ngobrol soal supporter kita dewe enake itu diapakan biar bisa tetap jaya dan biar tetap akrab juga, disana juga ada acara kopdar sisan, yang tujuane memper erat kekeluargaan kita bersama bro, selain itu juga kita disana biasae membahas acara baksos juga, ya acara cilik-cilikan lah tujuane kita juga ingin lebih dekat dengan masyarakat Kabupaten Lamongan bro, hehe

**Ehmm... ngomong-ngomong nih ya, sepurane sebelum yo, awakmu saiki kerjo nandi?**

Hahaha... santai bro, aku kerjo nak tambakku dewe saiki mbek sisan kerjo nulungi ibukku nak keperluan manten, selain iku sisan aku sek kuliah bro

**Oalaah.... Terus bentuk dukungamu pas Persela main nak kandang iku piye bro dari awakmu dewe?**

Aku sih bentuk dukungane iku ya berupa nyanyian bro, biasae iku nyanyi lagu kebangsaan Curva Boys yang intinya memberikan dukungan kepada Persela, kemudian mengibarkan bendera kebesaran Curva Boys dengan penuh semangat,

kalau misalkan terjadi gol nih biasanya aku langsung menghidupkan kembang api bro, disatu sisi temen-temen mengeluarkan atribut berupa aluminium sehingga sampai membentuk bendera merah putih secara bergantian.

**Oalah... eh iyo gak afdol kan kalau seorang supporter itu nggak memiliki atribut kan, nah awakmu ndue nggak attribute iku?**

Iyo bro, atribut itu wes pasti harus ada di setiap diri suporter, tapi nggak lengkap kabeh, ehmm..nek aku dewe she ndue bro, cuman nggak pati lengkap, aku punya cuman jersey persela yang ORI, kemudian kaos Curva Boys dan syal saja bro, hehe...

**Ooo... terus Curva Boys iku terkenal nak orang-orang itu gimana bro?**

Apa yaa... palingan ya salah satunya dengan kaos yang mereka kenakan bro, yaitu hitam-hitam perpaduan biru muda, kemudian kelompok supporter kami itu selalu menjunjung tinggi persaudaraan, itu aja sih bro menurutku

**Bro, kamu itu cinta nggak sama Persela atau bahkan Curva Boysnya juga?**

Cinta banget lah bro, istilahnya ya persela dan Curva Boys itu sudah seperti pacar atau bahkan istri aku sendiri, ya... apapun akan kulakukan demi kegagahan Persela dan demi Curva Boys juga agar supporter ini menjadi yang lebih baik lagi

**Sih begitu banget bro, emang punya pacar awakmu? Hahaha**

Ya punya lah bro, ngawor aja kamu, hahaha...

**Hahaha, terus pada waktu kamu mendukung persela nih pernah nggak kamu dimarahin gara-gara sebenarnya ada janji sama cewekmu eh..malah kamu batalin demi mensupport persela?**

Sering bro, hahahaha... ya gimana lagi, malah sempat dia bilang lebih milih dia atau lihat persela, ya aku jawab lihat persela 55% terus sisanya kamu, hahahaha... ya gimana lagi bro kan sudah demen sama sepak bola dan aku sudah janji ke diriku sendiri bahwa aku adalah supporter sejati, kalah ataupun menang urusan belakang, hahaha...

**Emang supporter sejati itu seperti apa seh bro?**

Ya yang gimana ya supporter sejati itu... emm... kalau menurut pribadiku seh supporter sejati itu kita rela berkorban apapun itu demi persela, seperti contoh kita harus rela mengeluarkan uang hanya untuk melihat persela, kemudian bila tim kita kalah nih ya... kita tetap mendukung bro, soalnya cerminan dari supporter sejati itu tetap tegar dan terus mendukung apapun itu hasil akhire.

**Ehmm..misalkan nih ya, ada seseorang atau sekumpulan kelompok yang menindas kelompokmu emm... maksudnya itu misalkan menjelek-jelekkkan supporter atau tim kesayanganmu nih, yang kamu perbuat itu apa?**

Ya lihat dulu bro mereka menjelek-jelekkkan seperti apa, kalau misal mereka sudah memancing anarkhisme yo kita lawan, tapi kalau nggak ya nggak bro, supporter kita itu sebetulnya adem ayem dan kita itu ditengah-tengah, maksudnya ditengah-tengah itu dibilang kalem ya nggak kalem dibilang frontal ya nggak frontal, kalau baru mencela sekali kita masih biarkan, kalau sampai menjatuhkan harga diri supporter kita ya nggak terima supporter kita diinjak-injak sama supporter lain.

**Oh iyo, curva boys itu apakah mesti ngadain tour nggak kalau persela main keluar kandang?**

Pasti iku bro, pasti ngadain kok

**Ooo... awakmu mesti melu?**

Ya kadang-kadang sih, kalau nggak lagi nguras tambak, dan kesibukan lain, kebanyakan ikut kok tapi, hehehe....

**Itu cara pemberitahuannya gimana bro biasanya kalau mau tour kayak gitu?**

Emm... biasanya seh pemberitahuannya itu lewat medsos bro, kayak Facebook, Twitter, BBM, dan kadang lewat spanduk yang terpampang disetiap titik di kota lamongan, atau langsung dishare lewat sms gitu, didalam medsos, spanduk maupun sms itu biasanya bertuliskan tanggal berapa, hari apa, jam berapa dan kumpul dimana setelah itu juga terpampang jelas harga atau administrasi untuk menempuh jarak yang akan ditempuh.

**Iku awakmu pas ikut tour pakek uangmu sendiri kah?**

Iyo bro, nggawe duitku dewe pas lagi panen atau bar kerjo nulungi ibukku

**Kabeh iku duitmu kon nggawe ndelok persela?**

Emm... yo nggak lah, cuman beberapa saja, seng akeh iku malah beli perlengkapan attribute, soale larang-larang bro, hahaha...

**Lah jarene mau supporter sejati seng rela melakukan apapun itu demi mendukung persela?Kok nggak kabeh ae duitmu digae ndelok persela?**

Hahaahhaa... yo nggak segitu juga bro, liat kondisi juga, yo mosok mikirne iku tok kan aku sisan ada keperluan lain, nek masalah duit itu beda bro ceritanya, ya harus pinter-pinter menghitungnya itu bro, hehehe... emm... kadang-kadang aku sisan

pernah gaji atau bayaran seng tak terimo tak gawe ndelok persela, yoiku pas persela main keluar kandang alias touring bareng gitu, hehehe...

**Ooo... eh iyo kesibukane Curva Boys itu pada waktu diluar lapangan itu lapoan ae bro?**

Palingan yo cuman kopdar (kopi darat), terus cangkrukan, kadang-kadang mlaku-mlaku nandi ngono, terus baksos (bakti social) nggak sering seh tapi, soalnya kan juga setiap anggota curva boys iku punya kesibukannya sendiri-sendiri, malah kopdar (kopi darat) iku nggak ada hari tertentu yang mewajibkan untuk ikut ataupun melakukan hal tersebut secara rutin, biasanya seh paling sering itu pada saat malam minggunya bro, itupun cuman sekedar kopdar (kopi darat) biasa aja, terus kalau baksos (bakti social) sebetulnya sama sih kayak kopdar (kopi darat), waktunya nggak rutin, lihat situasi dan kondisi dulu, hehehe....

**Sering ikut kamu acara kayak gitu bro?**

Emm... ya kalau nggak ada acara pasti ikut bro, hehehe...

**Informan 9 : Oky (Penonton biasa)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan.**

**Pertanyaan pertama ini ya, apa sih arti Persela sendiri menurut pandanganmu?**

Emm... menurutku sih persela itu adalah suatu hiburan tersendiri bagi saya, dikala saya sedang lelah menjalani aktifitas sehari-sehari

**Berarti kamu nggak ikut kedalam keanggotaan supporter persela seperti L.A mania maupun Curva Boys?**

Nggak, aku nggak ikut kedalam keanggotaan supporter itu, soalnya saya hanya pengen lihat saja permainannya persela seperti apa dari musim ke musim, hehehe...

**Emm... loh alasannya kenapa kok nggak ikut keanggotaan supporter itu?**

Yang pertama dikarenakan saya bukan orang lamongan asli, kemudian dikarenakan saya masih sibuk sekolah bro, wes mau Ujian Nasional soale, akhirnya lebih baik saya lihat saja lah, dan nggak mau ribet ini dan itu bro, dan sekarang kan supporter kebanyakan yang anarkhis bro, jadi takut lah saya kalau ada kenapa-kenapa besok, terus juga karena aku cuman pingin membantu finansialnya Persela aja biar nggak

terdegradasi dipentas sepak bola tertinggi di tanah air ini, salah satunya ya dengan cara membayar tiket, terus membeli merchandise attribute Persela begitu sudah

**Emm... menurut sampean itu supporter yang anarkhis itu gimana bro?**

Ya seperti itu wes bro, kayak tawuran, kemudian yang sampai bunuh-bunuhan, seperti kasusnya sama bonek dulu bro, kan saya jadi takut sendiri kalau misal nih kalau aku jadi anggota supporter takut sampai ikut berbuat seperti itu.

**Emang awakmu asli ndi bro?**

Aku asline bandung bro, tapi aku suwi nak lamongan, soale ayahku ditempatkan kerja di kota lamongan ini bro.

**Oalah... tapi sampean selalu lihat persela main?**

Iya bro selalu lihat, entah kenapa ya aku mulai suka sama persela itu bro, dulu padahal pada waktu baru menempati kota lamongan itu saya nggak suka banget gitu, kan mohon maaf ini, pendukung persib di kotaku nih paling nggak suka alias musuhan sama L.A mania bro...

**Ooo..berapa tahun emang sampean dilamongan, kok sudah fasih gitu kayaknya bahasa jawanya, hehehe...**

Emmm... berapa ya... sekitar sebelas tahunan lah bro, tahun 2003an aku baru pindah kelamongan, ya jadinya fasih lah bro, hehehe...

**Oalah, terus sampean suka banget sama persela itu gara-gara apa?**

Emm.. aku sukanya sama tim persela ini ya pertama, maaf banget nih bro, persela kan tim yang dimana berletak di lamongan kota yang sangat jauh dari kemewahan, akan tetapi dengan tanpa embel-embel kemewahan tim ini bisa menjadi salah satu tim kuda hitam di jawa timur, bahkan nasional bro, dari situlah awal mula saya suka atau bahkan cinta sama tim ini, kemudian berikutnya karena jerseynya bro, bagus banget warna biru muda soalnya saya suka banget sama jersey iku, dan kemudian karena suporternya bro yang tak henti-hentinya bersorak sorai mendukung timnya walau tim persela kalah ataupun menang, dan ternyata selama ini salah menilai orang-orang tentang supporter ini bro, dan nggak tanggung pernah menjuarai supporter terfanatik bro, hehehe...

**Eh iyo, aktivitase arek L.A Mania iku kesehariane opo seh bro nek isuk?**

kurang lebihnya sih yang saya ketahui aktivitas L.A Mania ketika pagi hari ya melakukan keseharian mereka masing-masing, seperti bekerja, bersekolah da nada juga yang kuliah, ya seperti biasalah dari hari senin-jum'at itu yang bekerja di pemda,

kemudian yang hari senin-sabtu itu biasanya anak-anak yang masih sekolah sepertiku itu bro, hehe

**Ooo... bentuk dukunganmu ketika di stadion itu gimana seh bro ketika persela main?**

Emm... palingan ya cuman beli tiket di calo, terus kemudian ya punya attribute lah tapi tidak lengkap dan tidak harus ORI, kemudian diem di stadion, kemudian koment kalau misal pemain persela itu mainnya jelek, kemudian ketidakadilan pengadil lapangan terhadap tim persela, selain itu ingin melihat cara permainannya persela itu seperti apa.

**Emang komentnya kayak gimana bro?**

Ya kayak gini bro misalnya “woo haruse iku ngoper kuduk ditembak dewe”, kemudian terkadang nih semisal pemainnya sudah nggak ada kontribusinya itu mesti gini bro komentnya “ganti ae ikuu chalwa karo pedro Javier, nggak enak blas iku chalwa”, seperti itu wes bro, terkadang kalau misal nih ada pemain yang gagal mengeksekusi tendangan penalty mesti gini bro “ooo goblok ngono ae nggak masuk”, kalau misal pengadil lapangan atau wasit nih yang memihak tim tamu itu mesti komennya gini bro “woo bedes wasite, terus sisan ngomong jorok lah bro”, hahahaha...

**Oalah... misalnya nih ya, kalau Persela kalah sampean tetap nonton bro?**

Liat dulu bro kalahnya sering apa nggak, nek sering yo rugi aku bro, tiwas bayar tiket, hahahaha... akhire males wes seng ndelok persela nak stadion atau nak televise bro

**Biasanya nih bro kamu lebih lihat langsung ke stadion apa di televisi nih kalau persela lagi ada tayangan langsung nih?**

Emm... kalau seperti itu sih aku lebih lihat di televisi bro, lebih nyaman dirumah, kalau mau makan tinggal bikin sendiri nggak pakek beli yang menghambur-hamburkan banyak uang bro, hahaha

**Tapi sampean punya attribute gitu kan, kayak jersey, terus kaose L.A mania maupun Curva Boys bro walaupun cuman penonton?**

Punya bro tapi cuman jersey saja seh, yang kaose L.A mania maupun Curva boys nggak punya aku bro, soalnya ya kan cuman buat koleksi saja, soalnya bagus jerseynya bro, eman-eman kalau nggak punya bro, hehehe

**Oh iyo, misale iki, kalau persela main diluar kandang tapi kebetulan sisan nggak ada siaran langsung nih, itu sampean ikut lihat kekota itu nggak?**

Emm... rata-rata sih nggak bro, soalnya aku sisan sibuk mbek tambakku, soale tahun 2005 silam ayahku beli beberapa petak sawah ngono wes, isok digawe tambak sisan.

**Selain lihat persela nih kesibukane sampean opo bro?**

Emm... yo dadi petani tambak, tambake bapak bro olehe teko gajine bapak terus ditukokne tambak wes, hehe...

**Informan 10 : Oka (Penonton biasa)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan.**

**Pertanyaan pertama ini ya sob, apakah sampean sering nonton persela di stadion?**

Sering sih nggak, kalau nggak ada kesibukan saja saya lihatnya sob.

**Ooo... itu cuman sekedar nonton apa menjadi supporter?**

Emm... cuman nonton aja sih, nggak sampek ikut nyanyi-nyanyi kayak gitu, bikin suara jadi serak aja, hahaha

**Lah, kenapa kok cuman nonton aja?, kan nggak asik itu kalau cuman nonton aja sob**

Emm... awalnya saya bukan orang lamongan sendiri, saya juga orangnya bukan yang suka menghabiskan suara seperti itu misal nyanyi yang sampai membuat suara serak, kemudian nonton juga ada sensasinya sendiri loh sebenarnya sob, dan lebih nikmat ditonton.

**Emang sampean asli mana seh?**

Aku asli banyuwangi, tapi lama tinggal dilamongan soalnya ayahku kerja disini, kemudian ayah beli tanah disini sekaligus sepetak tanah persawahan.semenjak tahun 2000an kalau nggak salah, emm... itu aku masih SD kelas 3 kalau nggak salah

## **Wah berarti bisa bahasa osing dong?**

Hehehe sedikit kok aku bisanya, soalnya kan udah besar disini akhirnya kebiasaan pakek bahasa arek lamongan, hehehe...

## **Oalah, terus tadi kan bilang ada sensasinya sendiri nah emang sensasinya kayak gimana itu sob?**

Ya contohnya bisa mengeluarkan unek-unek kita selama seharian kita beraktifitas sob seperti contoh jika ada seorang pemain persela nih yang melakukan pelanggaran tapi tak seharusnya dilakukan dengan otomatis kita sebagai penonton kan langsung teriak "goblok harusnya nggak usah lakuin itu dong, aduh..." ada juga yang ketika diserang tapi masih bisa diselamatkan oleh kipper pasti otomatis kita berteriak "untung ae masih bisa ditepis" mangkanya dengan adanya persela main itu sudah termasuk hiburan sendiri, hehe...

## **Ooo... walau hanya sebagai penonton nih, apa sampean itu punya attribute juga kayak para supporter seperti syal, jersey, dan lain-lain?**

Punya, tapi nggak lengkap selengkap supporter, punyae cuman jersey, dan syal saja seh, hehe

## **Oh iya sob, emang aktivitase supporter iku biasae lapoan ae seh nek isuk sak ben dinoe?**

Keseharian L.A Mania itu ya kalau pagi biasanya melakukan aktivitas masing-masing mas, kayak bekerja, sekolah, sama kuliah mas, hari senin-jum'at itu biasanya harinya para pekerja melakukan aktivitas di kantornya masing-masing dari pukul 07.00-15.00 wib mas, terus kalau hari senin-sabtu itu untuk para anak sekolahan seperti aku ini mas, hehe

## **Oalah, terus kalau di stadion pada waktu pertandingan itu selain mengeluarkan teriakan yang katanya membuang unek-unek itu apalagi biasanya yang sampean lakukan?**

Apalagi ya... emm.. biasanya sih cuman diem di dalam stadion sambil lihat permainannya persela, kemudian sebelum pertandingan sih membayar tiket dahulu, walaupun penonton tetep membeli tiket, tetapi belinya di calo soalnya lebih praktis, hehe, kemudian ya menggunakan attribute, atributnya tidak lengkap, hehe, kalau nggak membeli tiket mau masuk kan nggak boleh, haha... kemudian terkadang kalau sampek tak tertahankan emosiku terkadang pernah melempar botol sampai ke stadion, hehe.

**Kok sampai segitunya sob? Bukannya itu malah membuat rugi tim persela dan nama baik kota lamongan sendiri maupun tim persela?**

Sebenarnya sih bener juga itu katamu sob, tapi ya mau bagaimana lagi, kan lagi emosi dan kita terkadang terpancing dengan sendirinya kan sob, tapi cuman sekali saja saya pernah melakukan seperti itu, soalnya saya kemudian berikutnya langsung sadar, karena sesungguhnya pertandingan itu pasti seperti itu, terkadang membuat jengkel, hehehe.

**Ooo... terus nih ya, kalau persela main diluar kandang apa sampean niki pernah ikut juga lihat sampai tour ke kota yang persela sedang bermain?**

Nggak mas, nggak pernah ikut aku, males aku kalau ikut sampai tour gitu, soalnya ya masih ada urusan bantuin ayah ke sawah, maklum lah aku anak petani, lulusan aja masih SMA, nggak kayak sampean anak kuliah, hehehe

**Ah, sampean iki, sama aja kok kayak sampean, sama-sama makan dari nasi yang dihasilkan oleh sampean malah, hehehe... eh iya apa sampean kalau lihat persela itu uangnya dari penjualan hasil pean nak sawah itu dibuat lihat persela semua atau gimana?**

Nggak kabeh kok, paling cuman bawa seratus ribu, buat beli tiket kemudian beli makanan di dalam stadion kayak lumpia, tahu, kacang, dan juga beli minuman, seperti air putih gitu

**Emang harga karcis masuk itu berapa sih sob?**

Harganya kalau yang ekonomi adalah dua puluh ribu rupiah, kemudian kalau VIP itu empat puluh ribu rupiah, dan kalau VVIP itu enam puluh lima rupiah sob

**Ooo... biasanya sampean lihat dimana, ekonomi, VIP apa VVIP?**

Kebanyakan sih ekonomi, tapi dulu pernah kok lihat di VIP bahkan di VVIP, hehehe...

**Emm... eh iya kalau misal nih ya, persela kalah secara beruntun bahkan tidak menjadi juara, apakah sampean tetap nonton persela?**

Emm... kalau kalahnya beruntun seh aku nggak mau nonton, ya masak terus-terusan kalah sih, ya kan percuma aku mengeluarkan uang tapi ternyata kok kalah dan kalah terus, kalau masalah nggak menjadi juara sih masih dimaafkan seh yang penting nggak masuk sampai zona terdegradasi saja she, hahaha...

**Informan 11 : Bogang / Hendra (Penonton biasa)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan.**

**Pertanyaan awal yo, sampean iku seneng persela sejak kapan?**

Sektas ae, tahun 2010an aku senenge sek jamane ditangani almarhum miroslav janu, sek apik-apike Persela, bedo mbek saiki ho, hahaha.. saiki lebih suka lihat sepak bola luar negeri

**Emang saiki lapo.o kok bedo?**

Yowes nggak enak maneh maine, wes sering salah oper lah, kemudian finishingnya kurang lah, nggak mbois lah saiki, haha

**Sampean iki wes jadi anggota apa cuman menjadi penonton ae?**

Cuman jadi penonton ae kok, nggak pakek jadi anggota-anggotaan barang

**Ooo... alasane kenapa kok nggak jadi anggotane?**

Awale iku emm... karena kesibukan saya sih, dilute neh kan aku ujian nasional, jadi terfokus nak sinau aku, hehe, kemudian gara-gara aku yo guduk arek lamongan sisan, ya alhasil cuman bisa melihat sebagai penonton saja wes, dan juga saya nggak mau kalau menjadi anggota supporter itu sewaktu-waktu kalau ada acara kemudian disatu sisi lain disekolahanku juga sibuk alias bentrok gitu, aku orange nggak bisa bagi waktu, hehe, selain itu sisan aku cuman pengen mbantu finansiale Persela ben gak limit soale nek limit eman, isok-isok turun kasta, terus nggak isok ndelok neh mengko, hehe

**Emang sampean asli ndi?**

Asli Sidoarjo ae seh aku

**Oalah, tapi masih tetep lihat kan sampean nek persela main ke stadion saiki?**

Wes jarang nek saiki, bedo mbek ndisek, ndisek sek sering aku nak stadion ndelok persela main, saiki sudah ndak, selain permainannya nggak enak juga karena saya lagi sibuk sekarang, hehehe...

**Eh... eh... bro, aktivitase arek L.A Mania iku nyapuan ae she nek isuk biasae?**

Aktivitas temen-temen sih biasanya kalau pagi hari itu ya ada yang kerja, ada yang sekolah, terus ada juga yang kuliah bro, itu sudah menjadi suatu rutinitas mereka

masing, dari hari senin-jum'at itu dari pukul 07.00-15.00 wib bagi para pekerja kantoran, terus sedangkan bagi anak sekolahan seperti saya ini ya dari hari senin-sabtu aktivitas anak sekolahan itu biasanya dimulai pukul 07.00-14.00 Wib bro, kayak saya gini wes, hehe

**Ooo... terus pada waktu dulu di stadion cara mendukung persela seperti apa yang pean lakukan?**

Ya..paling cuman lihat gaya permainannya persela sejauh mana pada saat itu, kemudian juga teriak-teriak jikalau ada pemain persela yang tidak bisa melepaskan tendangan yang akurat, salah umpan, dan lain-lain deh, pokoknya tentang jalannya pertandingan yang tidak sesuai harapan, harapan untuk menang.

**Ooo... terus kalau sebelum pertandingan dimulai biasae ngapain saja sampean?**

Emm.. biasae seh sebelum pertandingan nih ya saya masih diluar stadion, biasanya beli tiket dulu, terkadang belinya di loket maupun calo, kalau beli di calo itu cuman sekedar gara-gara antriannya banyak, males ngantri saya itu, akhirnya beli di calo, dan juga terkadang terburu-buru juga kalau di calo itu. Terburu-buru dikarenakan pertandingannya sudah dimulai.

**Emang perbedaannya harga di loket pembelian sama calo itu perbedaannya berapa sih? Dan bukannya lebih mahal di calo ya?**

Iya emang lebih mahal di calo, harganya pun berkisar lebih mahal lima ribu rupiah pada saat dulu, nggak tahu sekarang soalnya kan jarang lihat lagi aku, itupun terpaksa belinya, yak arena saya malas ngantri saja kan banyak toh pembeli yang ngantri beli tiket masuk itu, akhirnya daripada ngantri lama-lama saya langsung ae beli ke calo

**Ooo... walaupun sampean penonton nih ya, apa sampean punya attribute juga seperti para supporter lain, seperti syal, jersey, terompet, dan lain sebagainya?**

Punya sih, tapi nggak sekomplit temen-temen supporter, palingan ya cuman jersey persela, kemudian syal, cuman itu aja sih.

**Ooo... eh iya perbedaan supporter sama penonton biasa itu kayak gimana sih?**

Emmm... gimana ya jelasinnya, soalnya setiap orang berbeda pendapat tentang supporter dan penonton, kalau menurutku kalau supporter itu ya sekumpulan anak-anak lamongan asli yang mendukung tim kesayangannya pada saat tim itu berlaga, kalau penonton itu... kurang lebih ya sama kayak saya, cuman nonton aja kadang di stadion kadang pula lihat di streaming atau youtube, dan terlebih tidak mengikuti kegiatan yang menyertakan supporter itu, gitu aja sih.

**Terus kalau persela main ke luar kota nih ya, apa sampean juga ikut nonton pertandingan sampai keluar kota? Istilahe tour lah**

Emm... kadang-kadang sih aku nek misal tour iku, nek adoh yo nggak melu, soale budgetku nggak ngaputi aku kan sek kuliah, hahaha... dui tae sek ngirit-ngirit iki, kadang nek wes entek balik nak sidoarjo.

**Eh iyo enek seng lali aku, nek misal persela kalah tok, tanggapanmu piye?**

Emm... yo nggak lapo-lapo nek kalah malah nggak peduli aku, palingan yo malah nggak tau ndelok persela aku dan makin irit pula uangku, hahahaha... isok digae pacaran sisan kan, hehe...

**Hahahaha... seng ndi iki pacare sampean saiki?**

Yowes seng iku wes si Linda arek satu jurusanku, seng pernah cerito nak awakmu

**Ooo... lah terus nih ya pada saat dahulu kan sampean juga kan masih suka lihat Persela, lah iku cewekmu nggak marah ta?**

He.em marahe naudzubillah iku, yo akhire aku lebih milih pacar ae wes, daripada ntar putus lagi kan repot nanti, hahahaha..masalah persela gampang, bisa lain hari dan nggak penting untuk masa depanku, hahaha...

**Eh iyo, ndisek pas ndelokan Persela awakmu nggawe duite sopo?**

Duitku,duit sangu kuliah biasa seh tak sisihkan sedikit demi nonton persela, walau aku tak sefrontal anak-anak supporter loh ya, frontal dalam arti semua uang tak habiskan hanya untuk nonton persela saja, soalnya saya masih ada keperluan yang lainnya

**Informan 12 : Vicky (Penonton biasa)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan.**

**Sampean suka Persela itu sejak kapan ya?**

Baru saja kok aku suka perselanya, pada waktu masih ada Gustavo itu dah, tapi saya nggak sampai sebegitu fanatiknya kok

**Oalah, sampean ini sudah jadi anggota supporter atau gimana ya mas?**

Nggak mas, aku nggak jadi anggota supporter, cuman sebagai penonton, soalnya aku cuman kepingin lihat perkembangannya persela kayak bagaimana sekarang ini setelah para pemain bintangnya menghilang semua.

**Alasane opo sampean kok nggak jadi anggota? Kan sebetulnya lebih enak tuh, banyak keuntungannya**

Emm..apa ya.. palingan ya karena factor kesibukan saya ae seh mas, nggak isok dibedek-bedek iku liburane kapan, saiki ae kebetulan liburan, kemudian pada dasarnya aku juga nggak suka berorganisasi iku, cuman pengen lihat permainannya saja, walaupun jadi penonton biasa aku juga kenal sama para supporter kok, dan juga ya aku hanya mendukung aja pada saat pertandingan dimulai ya contohnya memberi dukungan berupa bernyanyi gitu, terus juga ya saya hanya ingin sekedar membantu finansialnya tim Persela biar tidak sampai merosot ke divisi dibawahnya mas, contohnya ya membeli tiket, membeli marchandise attribute itu, belinya yang jelas kalau tiket itu diloket terus kalau attribute itu di toko arek-arek L.A Mania

**Emang kesibukane sampean opo mas?**

Aku kesibukane seh yo masih pendidikan angkatan darat mas, alias tentara, kan nek tentara angkatan darat sibuke nemen mas, kebetulan iki dikasih libur sama atasan yo tak manfaatkan, sebenere saiki sek panthukir nak malang mas, hehehe, ya iseng-iseng daripada nggak ngapa-ngapain lebih baik lihat persela mas, kebetulan juga kan suka sepak bola aku

**Oalah, sejak kapan seh sampean suka sepak bola? Nek suka perselae kan sektasan ae, hehe**

Emm... nek suka sepak bolae seh sejak kecil yo mas wes seneng aku, cuman ae aku sektas gandrungi atau nyenengi persela atau tim sepak bola di Indonesia, soale sepak

bola Indonesia nggak apik iku mas saiki sudah ternodai, beda sama tim luar negeri, hehe

## **Emang ternodai gimana maksudte mas?**

Yo... ternodai maksudte iku wes nggak apik dalam segi pemimpinane PSSI iku mas, kemudian sekarang kan apalagi marak isu-isu mafia sepak bola mas, yang sempat mencuat kepermukaan, ya mafia pengaturan skor, dan ya kayak gitulah mas

## **Oalah, terus sampean iku ngerti nggak keseharian atau aktivitase L.A Mania nek isuk iku piye?**

Kalau tidak salah keseharian L.A Mania itu ya kalau pagi biasanya melakukan aktivitas masing-masing mas, kayak bekerja, sekolah, sama kuliah mas, hari senin-jum'at itu biasanya harinya para pekerja melakukan aktivitas di kantornya masing-masing dari pukul 07.00-15.00 wib mas, terus kalau hari senin-sabtu itu untuk para anak sekolahan seperti aku ini mas, hehe

## **Oalah ngono ta, eh yo walaupun sampean hanya penonton nih ya, apa sampean punya attribute juga gak?**

Emm... attribute ya?

## **Ya mas attribute kayak syal, jerseynya persela, atau bahkan punya kaosnya supporter persela, atau mungkin punya terompetnya dan benderanya juga mas?**

Ya punya saya, tapi cuman punya syal, kemudian jerseynya persela saja sih mas tiap musim, tapi biasae lewat online beline aku, soale yak an masih panthukir aku mas, nggak bisa kemana-mana, hehehe

## **Biasane sampean kalau distadion itu ngapain mas?**

Ya palingan cuman lihat permainannya mas, sama kayak penonton lainnya, yang dimana duduk, melihat kemudian berkomentar kalau misalnya nih ya ada suatu pemain persela yang nggak enak permainannya nih otomatis saya berkomentar mas seperti kayak gini mas “ganti ae iku maine nggak enak blas”, ya seperti itu lah kurang lebihnya mas. Hehe

## **Oalah... terus bentuk dukungane pean nak Persela piye mas?Selain pas nak stadion iku?**

Yaa.. palingan saya cuman membeli tiket masuk, walaupun belinya itu terkadang tidak hanya di loket mas, saya juga terkadang beli di calo, hehe, soalnya lebih praktis tidak perlu antri, kalau tidak beli karcis kan saya tidak bisa masuk ke stadium untuk melihat pertandingan tersebut, hehehe, kemudian juga menggunakan attribute seadanya mas, ya cuman memakai jersey/baju yang berwarna biru muda saja

**Ooo... terus kemudian sebagai penonton nih ya tanggapan sampean mengenai kan saat ini anggaran dana nggak lagi menggunakan dana APBD kan, nah itu menurut sampean danae dari mana ya untuk menggaji pemain itu?**

Emm... paling ya dari hasil penjualan tiket pada waktu pertandingan maupun uji coba, kemudian mungkin juga dari sponsor kan banyak mas, nggak mungkin toh cuman hanya penjualan tiket saja, dan kemudian mungkin juga hasil dari penjualan jersey mereka, gitu sih menurutku, hehe

**Ooo... menurut sampean nih sebagai penonton pengaruhnya besar nggak mas untuk tim kesebelasan para penonton itu?**

Emm... menurutku ya sangat besar lah, kenapa kok begitu soalnya kan penonton juga beli tiket, yang dimana tiket itu kan juga hasilnya akan digunakan untuk keperluan tim mas, dan juga penonton pasti beli jerseynya tim ya mungkin hanya sebagai koleksi saja sih, nggak sampai kayak para supporter gitu, hehe

**Kalau persela main diluar kandang nih, sampean juga ikut lihat nggak mas?**

Nggak, aku nggak ikut, soale ya kebentur sama kesibukanku itu apa, akhire nggak ikut lihat pada waktu persela bertandang kedaerah lawan mas

**Emm gitu ya mas... eh iya sampean lihat persela ini duit sendiri kan tapi? nggak hanya bondo dengkul aja? Hehe**

Hahahaha... ya nggak lah mas, walaupun cuman sebatas penonton saya ya pakek uang sendiri nggak kayak supporter tetangga yang hanya modal dengkul saja, kan saya juga udah digaji walau sebatas panthukir saja, ya walau nggak seberapa tapi ya demi mengobati rasa rindu ke persela mas, hehe

**Oh iya nih, terakhir ya mas, kalau persela mainnya jelek atau bahkan sampai kalah itu sampean tetap lihat persela nggak?**

Emm... ya tetap lihat kok mas, tapi ya nggak sering juga sih, soale kan aku sek panthukir iki mas, ya terpaksa juga ngempet kangen mas, hahaha... palingan yo bisane cuman nonton lewat layar kaca alias Televisi ae mas pas nak asrama iku, iku ae nyolong-nyolong ndeloke, hahaha...

**Informan 13 : Rahma (Anggota L.A Nita korwil Lamongan Kota)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan**

**Awal mula sampean suka Persela itu kapan?**

Awal mula sih aku lupa kapan, yang aku inget cuman dulu itu suka diajak sama ayah ke stadion lihat sepak bola, kalau nggak salah itu masih SD kelas 6, berawal dari sana aku mulai sukanya mas, kemudian setelah lulus SD ya sekitar SMP itu aku memberanikan diri lihat sendiri mas mbek arek-arek, tapi sek belum jadi anggota sekedar nonton aja, nah di SMP itu juga aku mulai tambah suka sama Persela, sukanya sih ya awale tim Persela itu kan tim dari kota Lamongan dimana kota kelahiranku dewe dan juga dimana antusias warga Lamongan sangat menggelora mas.

**Oalah, terus sejak kapan sampean tergabung kedalam keanggotaane L.A Nita mbak?**

Ehm... aku masuk kedalam keanggotaan itu baru aja sih mas, sekitar tahun 2009an gitu, aku baru bergabung soalnya dulu masih gak paham tata cara masuk kedalam keanggotaan itu kayak apa, mangkanya barusan masuk ke anggotaan L.A Nita mas.

**Alasan mendasar sampean ikut kedalam keanggotaan L.A Nita ini apa ya mbak?**

Awalnya sih mas denger-denger dari temenku yang ikut anggota L.A Mania, dia bilang nak aku ada pihak sponsor mencari seseorang kelompok supporter L.A Mania yang mau menjalankan bisnis merchandise dan aksesoris dari tim Persela Lamongan itu, terus aku kok tertarik begitu mas, yo akhire aku memutuskan ikut gabung menjadi supporter L.A Mania Mas, soale ketentuan persyaratane iku kudu dadi anggota sek ndisek selama dua tahun ambek kudu enek lahan gae mbangun tokoe iku, lah kebetulan kan bojoku ndue lahane maringono karek dadi anggotae tok aku, akhire yo aku isok mbuka usaha seperti saiki mas

**Oalah gitu ta, terus kata sampean tadi kan wes membuka toko iki lah iku berdirie tahun kapan ambek enek opan nak toko iki mbak macem usaha?**

Mbukae tahun 2011 mas, maceme Ya kayak kaos, topi, syal, kemudian celana pendek, tas, dan aksesoris yang lain mas

## **Terus sistem bagi hasil pendapatane iku piye mbak? Kan jarene mau enek perjanjian mbek pihak sponsor**

Pendapatan penjualan yo mas? Ehmm... kiro-kiro seh iku pembagiane antara aku mbek pihak sponsor iku oleh 45% digae aku, terus 55% digae sponsore dewe, pembagiane akehan nak sponsore soale kan modal usaha awale soko sponsor dewe mas lah sedangkan aku kan istilahe mek dikongkon ngedolne produke seng asli ae nak masyarakat lamongan mas, setelah aku ikut joint dalam bisnis itu pihak sponsor menjelaskan tentang opo ae perihal usaha dan sistem bagi hasile iku piye, yo akhire kesepakatane begitu sudah mas, hehe

## **Oh iya bentuk dukungan pean ke Persela pada saat bertanding itu seperti apa?**

Apa ya... ya paling seperti anak-anak lain mas, ya nyanyi-nyanyi bareng, kemudian jika kepemimpinan wasit dirasa kurang berpihak ke kita ya biasanya saya berkomentar, komentar ya gitu lah mas, hehehe

## **Ehm... terus kalau Persela kalah tanggapannya pean gimana? Apa masih tetep mendukung Persela mbak?**

Diliat dulu mas kalahnya kayak gimana, misal nih kalau kalahnya kita itu dikarenakan pengaturan skor dari sana ya kita nggak terima, kecuali kalau kalahnya itu karena pemain intinya banyak yang terkena akumulasi ataupun cedera ya kita harus bisa legowo mas, dan juga dilihat kalau misal kalah tok ya kita tetap lihat kok bisa sampai kalah terus itu kenapa

## **Ooo... eh sebentar kata sampean tadi ada kalah dikarenakan pengaturan skor, nah itu gimana maksudnya mbak?**

Maksudte iku ngene mas, kan saiki wes dibekukan kan Pssine iku nah iku sisan juga ada factor pengaturan skor juga, yawes ngertilah kita sebagai supporter nek ada pengaturan skor itu, dari dulu itu di liga kita sudah ada mafia sepak bola, nggak tahu asalnya darimana dan aku cuman sekedar tau dari omongan anak-anak aja sih mas, dan itu sudah pasti ada, contohe koyok seng asline kipere enak dadine gak enak gara-gara ada oknum itu wes.

## **Oh iya kan sampean udah tau nih bahwa organisasi yang menaungi sepak bola kita dibekukan, nah itu sebagai pendukung L.A Nita sejati itu bagaimana pendapatnya pean?**

Ehmm... apa yaa.. palingan ya sedikit kecewa dan sedikit ada mendukungnya organisasinya kita dibekukan, kecewanya ya liga kita dihentikan, dan bahkan pengurus Persela harus memutar otak lagi tuh, wes membiayai akeh eh kok berhenti, selaku supporter juga rugi mas, wes gak isok ndelok tim kesayangan kita lagi bertanding di stadion, hehe, setujunya itu biar kapok iku penguruse soale ngetoki wes

akeh seng dijupuk duit seng asline digae biaya turnamen sepak bola iku dipek dewed an biar mafia sepak bola bisa jera, hehe

**Oh iya mbak, selain mendukung tim Persela Lamongan diatas stadion biasanya L.A Mania ataupun L.A nita itu ngapain aja she?**

Biasanya seh ya kumpul ae nak secret, cangkrukan, kemudian sesekali juga berdiskusi mas, diskusine biasane iku tentang kepentingan supporter itu dewe mas terkhususkan supporter L.A mania juga seperti itu, ya kepentingane iku gimana caranya agar tetap kreatif dan tetap exis mas, kemudian kadang juga kita bakti sosial kok mas, iku baksose biasae setiap korwil mas, ikupun biasanya beda-beda waktunya, hehe

**Oalah, terus kalau tour itu biasanya kamu ikut juga nggak dukung?**

Jarang ikut she mas aku nek tour, palingan cuman tour jatim sini aja, kayak di surabaya, malang, kayak gitu wes, soalnya aku kan sek kerja, hehe

**Oooo... gitu mbak, terus biasane iki sampean biaya ndelok Persela, beli attribute, dan sebagainya dapat uang dari mana ya kalau boleh tau? Hehe**

Dari uangku dewe mas nek saiki, uang nabung seng entok teko kerjoanku iku wes, kan entok gaji she nah iku wes gajiku sebagian tak tukokne attribute, karcis masuk, mbek seng liane, ndisek seh sek njalok wong tuo mas, hehehe

**Ehmm... terus kalau boleh tau pean kerjo nandi?**

Aku kerjo sebagai apoteker mas nak apotik K24 mas, hehe

**Oalah, terus pendidikane pean terakhir opo yo nek oleh tau neh, sepurane rodok kepo aku, hehe**

Ah gakpopo mas, aku pendidikan terakhir S1 fakultas Mipa nak universitas Surabaya mas, hehe

**Hebat berarti, hehe... makasih mbak yo atas infone**

Hehe biasa aja mas, iya sama-sama mas, sukses yo nggarap skripsine

**Informan 14 : Alvi (Anggota L.A Nita korwil Paciran)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan**

**Mbak sampean seneng Persela ket kapan?**

Wes suwi aku to seneng Persela, ket aku sek cilik, aku erohe yo gara-gara bapak, bapak yo sisan seneng Persela, dijak wes aku nak stadion walaupun adoh ngono jarake, tapi nggak terus-terusan melu aku, hehe akhire aku tertarik sisan wes karo Persela sampek saiki, tapi nggak sesering ndisek sek bujang aku, opo neh saiki wes ndue anak aku, aku wes gak isok ndelok neh, hehe

**Oalah ngono toh mbak, terus sampean wes dadi anggota L.A Nita gurong, nek wes tahun piro melbue?**

Wes kok to, ket tahun piro yoo aku iku melbu nak anggota L.A Nita wes lali aku to, hehe, enek paling tahun 2010an sek pas melbu kuliah iku wes, aku kan rabine tahun 2012, hehe

**Alasan mendasar pean melbu nak keanggotaane L.A Nita iku opo mbak?**

Opo yo to.. palingan yo mek gara-garae iku awale jarene enek tim sponsor pengen ngajak joint nggae usaha marchandise dan aksesorise tim persela maupun L.A Mania iku sendiri nak daerah paciran kene ae, nah info iku aku weroh teko kancaku seng dadi anggota L.A Mania sakdurunge aku, nah soko iku wes aku berpikir kok nggak mbuka usaha ae sisan itung-itung nambah-nambahi duit ambek sisan arek paciran gak adoh-adoh tukue nak lamongan kota, toh persyaratane ya cuman harus menjadi anggota L.A Mania minimal dua tahun dan juga punya tempat buat jualan marchandise gitu, dan kebetulan lagi suamiku ini kan punya tempat mbuat mbuka usaha ini, akhire aku dadi anggota tahun 2010 dan kemudian aku mbuka usaha iku tahun 2012 to, ya kita memfasilitasi arek-arek sisan dengan adanya aku mbuka usaha iki.

**Oalah... terus sampean iku ngedol opoan nak tokoe pean? Hehehe**

Yo klambi, slayer, terus topi dan aksesoris laine, akeh wes to, hehe

**Terus mau kan jarene bisnis iku joint mbek sponsor, lah trus pendapatan hasil penjualan iku piye mbak?**

kalau masalah pendapatan iku seh, sistem bagi hasile iku 45% dikasih ke kita to, terus kemudian yang lainnya 55% iku wes sah dipek karo pihak sponsor to, soale ngono seh perjanjiane ndisek iku, yo alhamdulillah lah to walau mek sakmono olehe, soale kan dimodali mbek pihak sponsor, terus masalah mbayar listrik dll wes ditanggung karo pihak sponsor sisan, mek cuman nyediani tempat usahae lah kene intine to

**Ehm... ngono yoo mbak, terus bentuk dukungane pean kanggo Persela iku piye?**

Bentuk dukungane seng paling mendasar yo to yoiku tuku tiket nak stadion maupun teko dewe nak secret nggak nak calo, kemudian membeli marchendisanya itu nak ruko seng dibuka mbek salah satu anggota L.A Mania, aku lali jenenge, hehe, nah kemudian bentuk dukunganku seng liane yo koyok arek-arek wes bengok-bengok ndukung mbek L.A Mania liane nak stadion, kemudian juga nek enek wasit seng kurang ajar yo bengok-bengok aku, jengkel ae mosok yo wasit mbelani pemain lawan seng jelas-jelas iku salah menurutku, hehe, terus tak lupa sisan aku ndungo ben Persela Menang, hehe

## **Wasit seng kurang ajar iku piye maksudte mbak?**

maksudte kurang ajar iki yo koyok misale pemain kita jelas-jelas nggak nekel eh kok diwarah nekel, terus kemudian padahal pemain kene nggak offside eh kok offside, padahal pemain lawan ngelakoni koyok ngono, kan yo jengkel to, nggak ngono ta? Hehe

## **Yo mbak koyok ngono, hehe, terus nek misal Persela Kalah piye? Sek ndukung pean?**

Yo nek kalah tetep ndukung lah to, piye seh arek iki, jenenge ae supporter sejati yo kalah ataupun menang tetep mendukung lah, mosok nggak seh, kita juga sebagai supporter harus mempunyai jiwa seng legowo, kalah yowes menang yo heppy, disitu juga kita bisa melihat mana yang bener-bener dadi supporter maupun seng abal-abal

## **Ooo... ngono yo mbak, eh menurut pean iki kan saiki PSSI dibekukan dan liga di Indonesia kita sendiri kan akhire mandeg dan iku juga berpengaruh mbek tim-tim di Indonesia seh, nah iku pendapatte pean piye?**

Halah mboh to, no comment aku, iku urusane seng nduwur, nggak melu-melu aku, hehe, cuman yo mesakne peamain, management tim, dan terutama para supporter iku sisan, soale yo ate dibayar teko ndi para pemaine, mbek sisan para pecinta sepak bola kelangan hiburan dewe nak Indonesia, hehe

## **Terus, selain mendukung Persela di atas stadion iku biasae lapo ae mbak L.A Mania iku?**

Biasae iku arek-arek kumpul nak secret L.A Mania nak lamongan kota kono, tapi nek seng adoh-adoh koyok omahku ngene palingan kumpul mbek arek-arek L.A Mania nak daerah paciran ae, selain kumpul yo kene mbahas tentang L.A Mania itu sendiri enake iki gimana untuk supaya kreatifitase kita itu terjaga ataupun bahkan sampek ada yang baru to tak terkecuali ambek korwil paciran kene dewe, kemudian enek baksose dewe kene nak korwil, biasae kita kerja sama dengan salah satu provider ataupun apalah yang ikut membantu melaksanakan baksos kita, toh nanti hasil baksos itu juga dikasihkan ke management klub to.

**Oh yo, nek biasae tour pean melu nggak?**

Jarang to nek saiki, soale aku sisan kan wes ndue anak, dadine yo gak tau melu tour wes, eluo paling mek nak sekitar suroboyo mbek malang nek enek waktu to

**Terus biasae biaya ndelok Persela pean biasae entok teko ndi?**

Biasae yo teko duitku dewe to, teko gajianku tak sisihne khusus gae persela, tapi wes jarang aku saiki ndelok sisan wes enek setahun paling, soale kebutuhanku yo akeh to gae kebutuhan anakku sisan, hehehe

**Informan 15 : Ditya Sulanda (Anggota Curva Boys korwil Deket Wetan)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan**

**Awal mula seneng Persela iku kapan awakmu bro?**

Tahune aku lali to, tapi ilingku iku sek jamane SD, iku sek sekedar ndelok bro, diajak bapak ndelok nak stadion, berawal dari situlah aku seneng nak Persela bro, terus smp wes mulai wani nak stadion dewe mbek arek-arek iku wes, dan sampai akhire aku seneng Persela sisan, selain iku sisan kan Persela iki teko tanah kelahiranku dewe dadine aku melu ndukung wes, dan awale aku melu anggota L.A Mania terus nak Curva Boys, hehe

**Oalah, Terus awakmu melu keanggotaan Curva Boys iku sejak kapan?**

Nek dadi anggota Curva Boysnya dewe seh aku sektasan ae bro, tahun 2013an ae sakmarine aku kuliah iku wes, ndisek aku nggak curva boys bro tapi L.A Mania, trus pindah wes nak kene, hehe

**Lah lapo.o kok pindah barang bro?**

Yo sebenere pengen ae aku pindah nak curva boys, arek-arek sisan pindah nak kene kabeh iku opo soale ya sepurane ya pengurusane mas iku yo ngono lah awakmu lak ngerti dewe she to, hehe

**Oh... iyo iyo... eh sek perbedaane L.A Mania karo Curva Boys iku opo seh nda?**

Ehmm... perbedaane yo opo yo, nggak enek bedane she to menurutku, cuman bedane Curva Boys iki anak suportere L.A Mania, soale yo iku mau wes arek-arek iku kecewa mbek kepemimpinane ketum L.A Mania ndisek, disinyalir iku danae selama

iki dientit, alias korupsi ngono loh to, dadine yo rodok akeh seng met uterus mbentuk Curva Boys iki wes.

## **Berarti lak podo ae yo L.A Mania mbek Curva Boys iki nda? Hehe**

Iyo podo ae to, cuman bedo seragame tok, nek L.A Mania kan biru muda lah nek Curva Boys iki warna seragame ireng, iku tok wes, liane podo kabeh, yo cuman siji neh Curva Boys iki nggak enek ketuare soale kan sek wewenang teko L.A Mania dewe, hehe

## **Oh ngono... terus alasanmu melu nak keanggotaan Curva Boys maupun L.A Mania seng ndisek iku karena opo bro?**

Opo yoo, yo selain aku arek lamongan dewe yo aku pengen ae mbantu finansiale Persela to, ben isok tetep exis sisan nak liga tertinggi nak Indonesia iki, tapi mbantu finansiale iki nggak berupa duit seng jor-joran akeh loh, maksudte iki seng berupa membeli tiket itu di loket stadion maupun di secret L.A Mania sendiri to, kemudian membeli attribute supporter seng sudah disediakan sama salah satu seorang supporter, attribute koyok topi, syal, seragam kebesaran supporter, tas dan lain sebagainya, nah dari situ hasil pengumpulan tiket nak stadion mbek secret kita kasihkan ke pihak management, dan juga hasil penjualan attribute iku sisan yo kita kasihkan ke pihak management, begitu to, hehe

## **Ehmm... ngomong-ngomong awakmu ndue attribute dewe gak? Jangan-jangan mek ngomong tok awakmu bro, hehehe**

Ngawur ae yo ndue lah to, antara lain syal, seragam Curva Boys maupun L.A Mania, kemudian topi, wes iku tok seh, hehe

## **Oh iyo awakmu kringi nggak seng enek perjanjian antara sponsor dengan pihak anggota L.A Mania, perjanjiane iku tentang bisnis pembukaan distro atau toko dalam hal berbagai macam marchandise dan aksesoris nda?**

oh iyo to aku kringi kok, yo nek menurutku sisan yo apik lah nek enek perjanjian antara anggota supporter mbek sponsor dalam hal bisnis marchandise dan aksesoris, apike nek bagi pihak sponsor ya bisa lah sebagai salah satu sponsor yang dipandang bagus nak masyarakat Lamongan khususe, soale mungkin juga mereka begitu bertujuan siapa tau musim berikutnya Persela memakai sponsor itu lagi, dan untuk anggota L.A Mania itu sendiri ya sebagai wadah penjualan marchandise dan aksesoris yang menjualkan barangnya secara ORI to, kan jaman sekarang akeh seng gak ORI, tapi khusus nak Lamongan tok deh iku koyoke nak njobo Lamongan koyoke dorong enek, ngono seh to

## **Bentuk dukunganmu digae Persela pas saat bertanding iku opo nda?**

Opo yo, palingan yo koyok mau membayar tiket nak stadion kadang nak secret kono, terus tuku attribute, ambek naynyi-nyanyi nek nak stadion, iku tok seh, kadang sisan yo ndungo ben Persija menang

**Oh iyo nek misal iki loh, Persija kalah terus opo awakmu sek ndukung nda?**

Ndelok sek kalahe karena apa, nek emang pemain podo loyo kabeh yo wajar lah kalah soale kan pegel, terus nek misal memang tim lawane diatas Persija yow ajar sisan aku sek ndukung nek ngono, tapi nek misale kene kalah gara-gara enek indikasi kecurangan yo aku wegah wes ndukung to, wes elek ngono iku, yo saiki ae deloken sampek dibebukan iku PSSIne, hehehe

**Lah emang enek opo mbek mbekukne PSSI?Awakmu kok malah seneng bro?nggak malah mati ta liga kita? Dan pas rugi akeh bro**

Iyo malah seneng bro, ya biar para petinggi kita itu belajar kenapa kok sampai dibekukan terutama petinggi yang ada di PSSI, pak imam iku wes bener cara ngono, ya mungkin tujuane biar jera dan belajar apa sih kok sampek begitu, yo otomatis mati lah to, iku wes konsekuensi nek ligae mati, tapi usahakne ojek mek nggor dijarne mati saklawase bro, iku yo digae pembelajaran sisan, nek ngomong rugi, yo ket ndisek iku ken ewes rugi sisan, hehe

**Oh... ngono yo, hehe, nek pas Curva Boys ataupun L.A Mania tour awakmu melu tour sisan nggak?**

Saiki wes meh jarang bro, kecuali terakhir ndisek kae pas nak malang aku ndelok, soale kan aku kuliah nak malang sisan, dadine enak wes, hehe, selain iku wes gak tau melu soale aku kan sek repot mbek kerjoanku iki, hehe

**Ehm... gitu ya... terus biasae arek Curva Boys ataupun L.A Mania diluar pertandingan iku nyapo ae?**

Biasae iku arek-arek nek nggak enek pertandingan ben malming iku mesti kumpul nak secret, yo biasa cangkrukan ngono wes, terus diskusi cilik-cilikan bro, mbek ngomongne baksose berikutnya iku opo, hehe

**Informan 16 : Hadi Eko Siswanto/Bagus (Anggota Curva Boys korwil Sugio)**

**Ket : Tulisan yang diblok adalah Peneliti, sedangkan yang tulisan tidak diblok adalah informan**

## **Awal mula suka Persija itu gimana ceritanya bro?**

Awal mula yo bro, ehmm... iku aku kan hobby maen sepak bola she bro, lah dari situ aku update tentang bola termasuk tentang Persija sek jamane Persija masuk divisi I, lah iku aku wes mulai ndelokan mbek arek-arek iku wes, lah dari situ aku lihat kok ya enak juga mainnya, terus juga ya kan kota kita termasuk sek berkembang seh bro, yowes termasuk apik melbu nak liga divisi I, terus perlahan-lahan kita naik kasta ke super liga, akhire tambah demen aku wes, pada saat divisi I aku melu nak supporter L.A Mania to, terus pas akhir-akhir iki melu Curva Boys, hehe

## **Oalah, awakmu wes melbu dadi anggota Curva Boys ta?**

Iyo to aku wes melbu nak keanggotaane Curva Boys

## **Sejak kapan ikut keanggotaan iku?**

Nek Curva Boys dewe isek wingi ae tahun 2012an to akhir bulan desember, sakdurunge aku nak L.A Mania, hehe

## **Alasanmu melu keanggotaan L.A Mania ndisek mbek Curva Boys saiki karena opo bro?**

Alasane aku pengen membantu finansial tim Persija Bro, ya walaupun bantune nggak secara keseluruhan, melainkan melalui cara membeli tiket diloket stadion yang telah disediakan tidak melalui Calo, soale nek membeli tiket nak calo tidak mencerminkan seorang supporter sejati bro, kemudian membeli peralatan attribute supporter, seperti syal, baju, topi, tas dan sebagainya yang telah ada di ruko yang dibuka sama salah seorang supporter kita to, nah dari situ pasti kan hasil penjualan tiket maupun penjualan attribute diserahkan ke pihak management, nah disana kita seenggaknya kan ikut membantu meringankan, hehe

## **Iyo sisan seh gus, hehehe, ngomong-ngomong soal attribute iki, awakmu emang ndue, nek ndue nduene opo ae?**

Aku nduene iku mek seragam supporter, seragam tim Persija, syal mbek terompet seng dicekel kui loh to, hehe

## **Eh menurut pendapatmu seng enek perjanjian antara pihak sponsor ambek pihak anggota L.A Mania seng jarene perjanjian bisnis penjualan merchandise dan aksesoris iku loh gus, piye pendapatmu dengan adanya begitu, terus apakah keduanya sama-sama menguntungkan?**

nek jareku yo to dengan adanya hal tersebut sangat bagus lah ya, baguse iku karena sama-sama menguntungkan, menguntungannya iku ngene, nek dari pihak sponsor sendiri iku ya mencari nama baik lah, terus untuk anggota L.A Mania dewe iku y owes enak nek ate tuku merchandise dan aksesoris wes gak atek bingung iku ORI opo

gak, terus juga kan isok digae menarik minat masyarakat Lamongan seng pengen menjadi anggota L.A Mania maupun Curva Boys ngono to

## **Bentuk dukungan yang kamu dukung ke tim Persela iku seperti apa seh gus?**

Bentuk dukunganku seh ke Persela ya kayak membeli tiket di stadion dan membeli attribute iku, kemudian pas masuk stadion aku berdoa dulu supaya tim Persela diberi kemenangan, minimal nggak ngisin-ngisini lah nak kandnag dewe, kemudian pas sudah dapet tempat duduk seperti biasa dan pada saat pertandingan dimulai yo nyanyi-nyanyi bareng arek-arek kui, terus juga bertindak sportif nggak seng koyok supporter tetangga yang bondo nekat iku, hehe

## **Oalah, terus kalau Persela kalah tok piye tanggapanmu? Terus opo sek mok dukung ta?**

Nek kalahe berturut-turut yo males sisan to ndeloke, hehehe, ya walaupun males ndelok setiap kalah turut menurut saya tetap cinta mati sama Persela kok bro, hehe

## **Oh iyo, pas Persela bertandang ke stadion lain opo koe melu ndelok atau bahkan mendukung Persela juga ke stadion lawan alias tour ngono bro?**

Ehmm ndisek sek jamane SMA aku sering melu tour koyok ngono bro, saiki wes ora tau melu bro, meluo paling seng sekitar jatim ae, pegel sisan nek melu tour gitu, ambek sisan aku saiki sibuk mbek kerjoanku, dadine yo akhir-akhir iki gak melu tour seng terakhir wingi sakdurunge PSSI dibekukne

## **Oalah ngono yo, eh bro biasae arek Curva Boys diluar jadwal pertandingan iku nyapo ae seh?**

Biasane she iku arek-arek kumpul nak secret L.A Mania kono bro, soale kan curva sek anaklah karo L.A Mania dadine markas besare kene nak secret kono wes, selain nak secret kono biasae arek-arek kumpule gak tentu, enek nak warkop bang jo, maringono selain kumpul biasae arek-arek diskusi kecil-kecilan seng dibahas iku bagaimana supaya supporter L.A Mania maupun Curva Boys iki sek tetep exis dengan cara memunculkan ide kreatifitase arek-arek, selain iku sisan kene yo biasa lah arek enom bro, ngopi ambek cangkrukan, hehe, gak hanya ngopi tok she, enek sisan kene nek gak salah tiga bulan sekali mengadakan baksos bro nak sekitar lingkungan korwil masing-masing, seng tujuane yo sisan membantu managementnya tim Persela Lamongan juga.

**STRUKTUR KEPENGURUSAN L.A MANIA PERIODE 2013-2016**

1) PEMBINA

- Bupati Lamongan
- MUSPIDA
- Pengurus Persela

2) PENASEHAT

- Syaiful Bachri
- Bambang Rudjito
- Supriyanto
- M. Munir
- Supeno
- Suharsono

3) KETUA UMUM

- Saptaya Nugroho

4) WAKIL KETUA

- Renggo Ariezka

5) SEKRETARIS UMUM

- Edi.S
- H. Muslikan

6) BENDAHARA

- H. Tulus Praetno SE
- Edy Prayetno

7) SIE KREATIF

- Frans
- The-O

8) SIE TIKET & TOUR

- Endik Jaya

- Heri Suyanto
- Huda
- Ilung
- Ardha

## 9) SIE KORLAP

- Kusaeny
- Malikun
- Mardiono
- Riyanto
- Zukhoiri
- Becong
- Kohar
- Pele
- Agus
- Sutir

## 10) SIE HUMAS

- Heri Wahyudi
- Sutekno. RS
- Nunu
- Amar

## 11) SIE UMUM

- Khusaini
- Amar
- Imam

## 12) SIE KESEHATAN

- M. Riyadi
- Andik

13) SIE PERLENGKAPAN

- Bambang
- Aan/Sipon
- Endik Erwanto
- Inong
- Anas
- Andi

14) Dirijen

- Karembo

15) Perkusi

- Saifudin
- Toni
- Tatuk
- Yudis
- David
- Wanto
- Ali Jebor
- Wulan
- Putut
- Tuwek (89)
- Pendik (89)
- Sono (89)
- Telo (89)
- Angga (89)
- M.Nizar (89)
- Hesty (89)
- Faiq (89)

- Shipo (89)
- Udin (89)

Tabel 4.3 Susunan Korwil LA Mania 2013-2016

Sumber: (Bapak Nugroho)

NO	Koordinator	Wilayah
1.	Arif	Bali
2.	Suprayitno	Bontang
3	Adi	Jogjakarta
4	Suhari	Samarinda
5	Soman	Jakarta
6	Sulistiono	Cikampek
7	Herman E.	Balang Banteng
8	Yatim	Blawi Metro
9	Andre	Brondong
10	Zainul	Cekel
11	Chusaini	Dapur Lor
12	Sukir	Deket Kulon
13	Budi Harjono	Deket Wetan
14	Helmi	Demangan
15	Ajik	Drajat
16	Erik	Groyok
17	Antum	Jetis Mlaten
18	Harsono	Karangrejo
19	Yaksan	Kedung Kampil
20	Hakim	Banteng Putih
21	Heri	Pantura/Weru

22	Dios	Keset
23	Parjan	Mantup
24	Hariyanto	Priyoso
25	Sholikin	Pujut
26	Jemmy Q.	Kinameng
27	Ayik	Rangge
28	Aspandi	Sedayu Lawas
29	Jhon Samir	Sekaran
30	Zaini	Sugio
31	Apriyanto	Sukodadi
32	Riyanto	Tambakboyo
33	Suherman	Tumenggungan
34	M. Syaichu	Waru
35	M.Taufiqurahman	Sukoanyar
36	Mico	Kalipang
37	Irwan	Maduran
38	Reno	Ploso Wahyu
39	Bagito	Bandaran
40	Riski M.	Sarirejo
41	Yudha	Laren
42	Agung	Babatan
43	Marianto	Sambeng
44	M.Safiq	Suko Mbendu
45	Utomo	Banjar Mendalan
46	Gunawan	Modo
47	Very	Ngimbang
48	Udin	Ngangkrik

49	Lukman	Pantura
50	Ferdi	Curva Boys
51	Raweng/Aris	Mantup Pasar
52	Tian/Pele	Pucuk
53	Andik	Srirande
54	Anam	Ex-Corner
55	Cholil	Parengan
56	Andre	Blimbing
57	Dayat	Pantura
58	Aris	PGS
59	Sunu	Babat
60	Musyafaul	Getung
61	Bambang	Glagah
62	Antum	Jetis Mlaten
63	Kacung	Balun
64	Muamar	Sumberwudi
65	Roziq	Made Kampung
66	M. Khosi'in	Warok
67	Rizal	Sambeng
68	Irsad	Kembangbahu
69	Wahab	Pananjan
70	Dayat	Pantura
71	Abdulah	Pangkal Rejo

## PRESTASI PERSELA LAMONGAN

### ✓ Liga Indonesia

1994/95: Divisi II

1995/96: Divisi II

1996/97: Divisi II

1997/98: Kompetisi Terhenti

1998/99: Divisi II

1999/00: Divisi II

2001: Divisi II (Promosi ke Divisi I)

2002: Peringkat ke-3 Grup 2 Divisi I

2003: Promosi ke Divisi Utama

2004: Peringkat ke-12

2005: Peringkat ke-8 Wilayah Timur

2006: Peringkat ke-6 Wilayah Timur

2007: Peringkat ke-6 Wilayah Barat (promosi Superliga)

### ✓ Superliga Indonesia

2008/09: Peringkat ke-6 Liga Super Indonesia

2009/10: Peringkat ke-14 Liga Super Indonesia

2010/11: Peringkat ke-9 Liga Super Indonesia

2011/12: Peringkat ke-4 Liga Super Indonesia

2012/13: Peringkat ke-12 Liga Super Indonesia

2013/14: Babak 8 Besar

✓ **Piala Indonesia**

2005: Putaran 1

2006: Putaran 2

2007: Putaran 1

2008/09: Putaran 2

2009/10: 16 Besar

✓ **Liga Jatim**

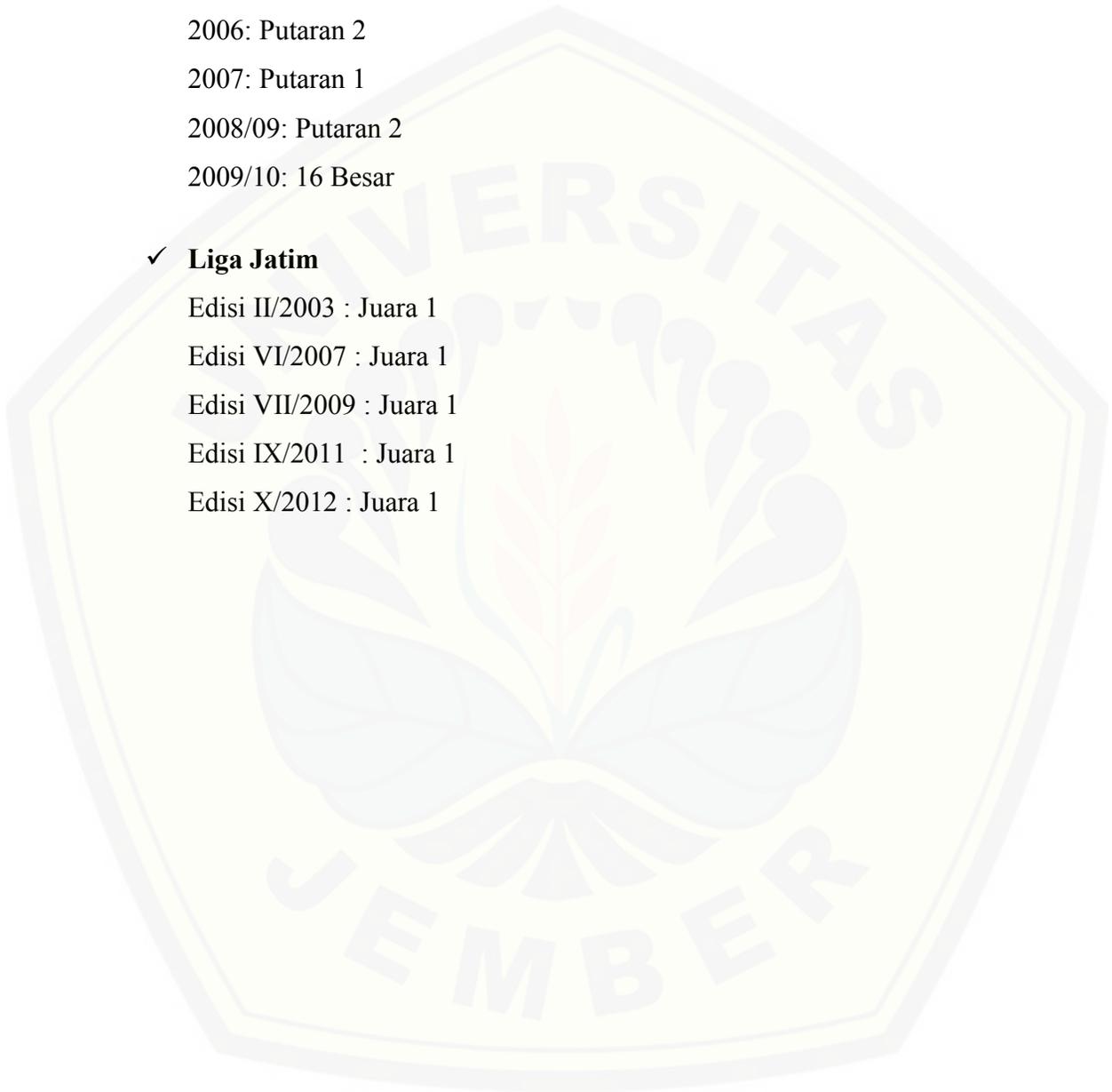
Edisi II/2003 : Juara 1

Edisi VI/2007 : Juara 1

Edisi VII/2009 : Juara 1

Edisi IX/2011 : Juara 1

Edisi X/2012 : Juara 1



**FOTO-FOTO PENELITIAN**



**Gambar 1. Koleksi Trophy Di Semua Ajang yang diikuti oleh tim  
Persela Lamongan**



**Gambar 2. Stadion Gelora Surajaya tampak dari belakang**



**Gambar 3. Stadion Gelora Surajaya tampak dari samping**



**Gambar 4. Situasi Kelompok Suporter L.A Mania Ketika Mendukung  
Persela di kandang Lawan**



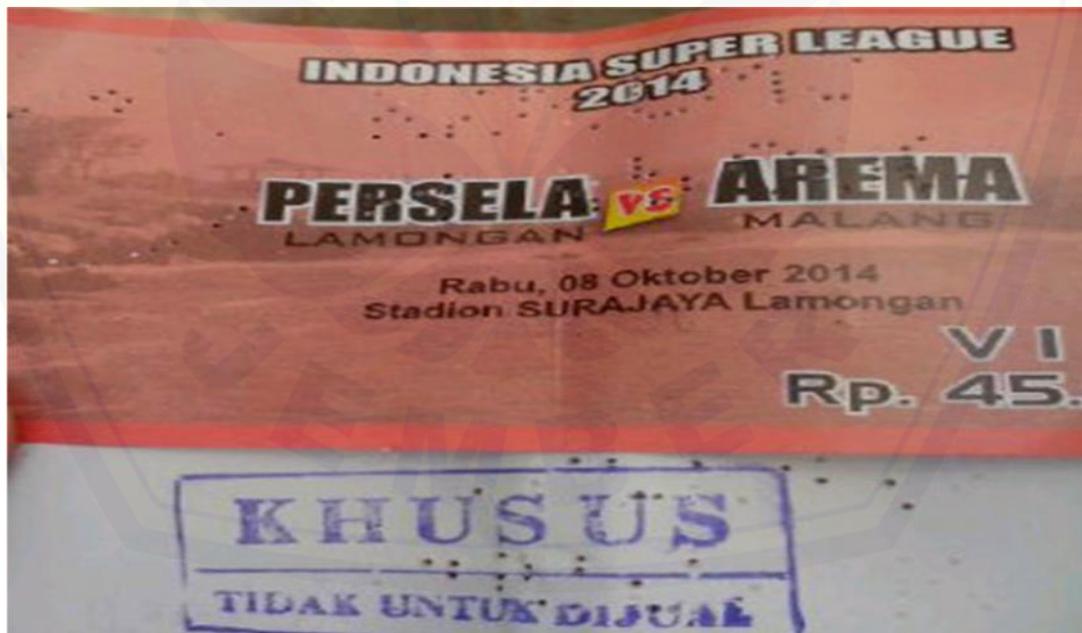
**Gambar 5. Situasi Kelompok Suporter L.A Mania ketika mendukung  
Persela di kandang Sendiri**



**Gambar 6. Foto Stadion Gelora Surajaya Tampak Dalam  
Ketika Pertandingan Dimulai**



Gambar 7. Karcis Tiket Masuk Pertandingan kelas Ekonomi



Gambar 8. Karcis Tiket Masuk Pertandingan kelas VIP



Gambar 9. Suasana Ketika Rapat Kepengurusan Anggota L.A Mania





**Gambar 11. Peneliti sedang wawancara anggota L.A Mania sambil bersantai di warung kopi**



**Gambar 12. Peneliti Sedang Berada di Luar Sekretarian L.A Mania**



Gambar 13. Distro L.A Mania Tampak dari Luar



Gambar 14. Distro L.A Mania Tampak dari dalam



Gambar 15. Produk Penjualan di Distro L.A Mania



**Gambar 16. Squad Tim Persela Lamongan 2014/2015**



Gambar 17. Logo L.A Mania



Gambar 18. Logo Persela Lamongan



Gambar 19. Peta Provinsi Jawa Timur



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jl. Kalimantan – Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586  
Jember 68121 Email : fisip@unej.ac.id

Nomor : 1810/UN25.1.2/LT/2014

13 Mei 2014

Lampiran : Satu eksemplar

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Ketua Lembaga Penelitian

Universitas Jember

Jember

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang ingin menyelesaikan studinya, diwajibkan untuk menyelesaikan Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon saudara memperkenalkan mahasiswa kami :

Nama : Tito Noviarrahman

NIM : 100910302002

Jurusan/Program Studi : Sosiologi

Untuk melaksanakan penelitian di Kota Lamongan Kabupaten Lamongan dengan lama penelitian 2 (dua) bulan. Adapun tujuan penelitian untuk mendapatkan data penyelesaian skripsi dengan judul " Alasan Kelompok Suporter Perseia Lamongan Menjadi Anggota L.A Mania ".

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,



Drs. Himawan Bayu Patriadi, M.A, Ph.D.  
NIP 19610828 199201 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818  
e-Mail : penelitian.lemlit@unej.ac.id

Nomor : 1005 /UN25.3.1/LT.5/2014  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan  
Penelitian

10 Juni 2014

Yth. Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan  
Perlindungan Masyarakat  
Pemerintah Kabupaten Lamongan  
di -

LAMONGAN

Memperhatikan surat pengantar dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Nomor : 1810/UN25.1.2/LT/2014 tanggal 13 Mei 2014, perihal perpanjangan ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : Tito Noviarrahman/100910302002  
Fakultas / Jurusan : FISIP/Sosiologi  
Alamat / HP : Jl. Letjend Suprpto Jember/Hp. 085708018400  
Judul Penelitian : Alasan Kelompok Suporter Persela Lamongan Menjadi Anggota L.A Mania  
Lokasi Penelitian : Kota Lamongan Kabupaten Lamongan  
Lama Penelitian : Tiga bulan (10 Juni 2014 – 10 September 2014)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

a.n Ketua  
Sekretaris,

Dr. Zainuri, M.Si  
NIP 196403251989021001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Dekan FISIP  
Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



CERTIFICATE NO : QMS/173



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Lamongrejo No. 92 Telp. (0322) 321706  
Email : kesbangdanpol@lamongan.Go.id. website: WWW lamongan. Go.id

LAMONGAN

Nomor : 072/ 286 /413.204/2014  
Sifat : Penting  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Lamongan, 20 Juni 2014  
Kepada :  
Yth/Sdr : Kepala Dinas Pemuda dan Olah Raga  
Kab. Lamongan  
di  
LAMONGAN

Menunjuk Surat Dari Lembaga Penelitian Universitas Jember, Tanggal 10 Juni 2014  
Nomor: 1005/UN25.3.1/LT.5/2014 perihal pada pokok surat.

Berdasarkan Permendagri Nomor 64 Tahun 2011, pada prinsipnya tidak keberatan  
dan memberikan Permohonan Ijin Penelitian Kepada :

1. Nama : TITO NOVIARRAHMAN
2. N I M : 100910302002
3. Alamat : Jl. Letjen Suprpto No. 214 RT.001/RW.003 Desa. Kebonsari  
Kec. Sumbersari Kab. Jember
4. Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa
5. Thema / Judul : Alasan Kelompok Suporter Persela Lamongan Menjadi  
Anggota LA Mania
6. Lokasi : Dispora Kab. Lamongan
7. Waktu / Tanggal : 10 Juni s/d 10 September 2014
8. Peserta : -

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati Ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam hukum di Kabupaten Lamongan.
2. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan-pernyataan baik dengan lisan maupun tulisan / lukisan yang dapat melukai /menyingung perasaan atau menghina agama, bangsa dan negara dari suatu golongan tertentu.
3. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan yang telah ditentukan tersebut.
4. Setelah Ijin Penelitian diwajibkan terlebih dahulu melapor kepada Pejabat merintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Ijin Penelitian sebelum meninggalkan Daerah setempat. Ijin Penelitian yang bersangkutan diwajibkan untuk memberikan laporan tertulis kepada Bupati Lamongan Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan

Demikian untuk menjadi maklum atas kerjasamanya disampaikan terimakasih.

An. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN LAMONGAN  
Kabid Kajian Strétegis Dan Kewaspadaan

  
EKO ADI SUCIPTO, SE  
Penata TK I  
NIP 19650414 199303 1 011

TEMBUSAN :

1. Sdr. Bupati Lamongan;
2. Sdr. Dan Dim 0812 Lamongan;
3. Sdr. Kapolres Lamongan;
4. Sdr. Kepala Kantor Litbang Daerah  
Kabupaten Lamongan
5. Sdr. Ketua Lembaga Penelitian Universitas  
Jember
6. Sdr. TITO NOVIARRAHMAN